

Vaksinasi Eropa Terancam

Semakin banyak negara Eropa yang menanggungkan penggunaan vaksin buatan Astra Zeneca. **Halaman 16**

IHSG	USD/IDR
9-16 Maret 2021	9-16 Maret 2021
6.199,65 6.309,70	14.405 14.410
9 Maret 16 Maret	9 Maret 16 Maret

Prediksi Hari Ini	
IHSG	USD/IDR
6.272 - 6.380	14.322 - 14.432
Survei KONTAN*	

Minyak	
US\$ 35,42	US\$ 64,90
16 Maret 2020	16 Maret 2021

Commodity to Watch
Minyak (Akhir 2021)
US\$ 60
Faisyal, Monex Investindo Futures

KOMPAS GRAMEDIA

Kontan



Rp 6.000,-
Harga langganan Rp 117.000 (Harian)
Rp 149.000 (Harian + Mingguan + Edisi Khusus)
Telp. berlangganan 021 536 53 100

Harian Bisnis & Investasi

Rabu, 17 Maret 2021
4166/tahun 15, 16 halaman

NIKMATI AKSES BEBAS
KontaniEpaper
PINDAI QR CODE
<https://bit.ly/3uIWHkk>

Bumiputera Memilih BPA Baru
Pertemuan para pemegang polis, manajemen dan serikat pekerja menghasilkan kesepakatan memilih BPA baru. Tapi Ketua BPA lama Nurhasanah mengancam akan ajukan gugatan hukum atas rencana itu.
Halaman 10

Insentif Pengundang Investasi
Pemerintah habis-habisan mengundang investasi mobil listrik. Namun, saat ini potensi pasar mobil listrik di Indonesia sangat kecil sehingga tidak menarik bagi investor untuk berinvestasi dalam jumlah besar.
Halaman 2

Belum Terbang Bersama Komoditas
Harga berbagai komoditas melesat seiring ekspektasi pemulihan ekonomi. Meski ada sejumlah saham komoditas yang harganya sudah naik, masih cukup banyak yang murah.
Halaman 4

Read Editor's Choice in English
www.kontan.co.id

Rekomendasi
Divestasi Tol WSKT
PT Waskita Karya Tbk (WSKT) kembali melepas aset miliknya. Yang terbaru, ada dua aset tol yang didivestasikan yakni jalan tol Semarang-Batang, dan jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi. Dari aksi korporasi ini, WSKT berhasil mengantongi dana segar Rp 2,34 triliun. Melalui anak usaha Waskita Toll Road (WTR), WSKT menjual 30% saham di ruas jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing pada investor asal Hong Kong, Kings Ring Limited (KRL). WSKT meraih dana sebesar Rp 824 triliun. Menurut analis, dalam riset per 10 Maret, penjualan aset jalan tol tersebut menggunakan asumsi nilai buku (PBV) 2,4 kali berdasarkan modal awal. WSKT bisa berpotensi mendapatkan laba Rp 476 miliar. Sedangkan untuk ruas tol Semarang-Batang, WSKT menjual 20% kepemilikan melalui skema Reksa Dana Penyerahan Terbatas Samuel Aset Manajemen Jalan Tol (RDPT-SAM JT). Nilai penjualannya Rp 1,5 triliun. Simak ulasan selengkapnya di **Halaman 5**.

Buy **Buy** **Buy**
Ishlah Bimo Prakoso Panin Sekuritas Selvi Octaviani Samuel Sekuritas Joey Faustian Suco Sekuritas

Indeks Saham			
Nama	Indeks	Δ%	Δ%
KOMPAS100	1.210,60	-0,03	
IHSG	6.309,70	-0,23	
DOW JONES*	32.827,30	-0,38	
SSEC (Shanghai)	3.446,73	0,78	
Nikkei 225	29.921,09	0,52	
FTSE Straits Times	3.105,51	-0,02	
HANG SENG	29.027,69	0,67	
KOSPI	3.067,17	0,70	
*Hulu 22.15 WIB (16/3/2021) Sumber: Bloomberg, BEI per 16/3/2021			

Kurs Rupiah			
Mata Uang	Kurs	Δ%	Δ%
USD	14.424,00	-0,04	
SGD	10.721,38	-0,12	
JPY	132,09	-0,01	
EUR	17.202,08	0,14	
GBP	20.016,20	0,29	
MYR	3.505,46	-0,07	
Sumber: Kurs Tengah BI (16/3/2021)			

Kontan Layanan berlangganan
021-536 53 100
promo@kontan.co.id

KontanNews @KontanNews

Pajak Jasa Konstruksi Akan Dipangkas

Lewat revisi PP No 51/2008, pemerintah akan pangkas PPh jasa konstruksi

Poin-poin PP Nomor 51/2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Usaha Jasa Konstruksi.

- Penghasilan dari usaha jasa konstruksi, termasuk nilai kontrak yang didapat dikenakan pajak penghasilan (PPh) yang bersifat final.
- Dalam hal penyedia jasa adalah bentuk usaha tetap, tarif pajak penghasilan usaha jasa konstruksi tidak termasuk pajak penghasilan atas sisa laba bentuk usaha tetap setelah Pajak Penghasilan yang bersifat final.
- Sisa laba dari bentuk usaha tetap setelah pajak penghasilan yang bersifat final dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 ayat (4) Undang-Undang PPh atau sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Penghindaran Pajak Berganda.

Perubahan Tarif Pajak Usaha Jasa Konstruksi	
PP Nomor 51/2008	RPP Perubahan Kedua PP 51/2008
a. Tarif 2% untuk pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha kecil.	a. Tarif 1,75% untuk pekerjaan konstruksi yang dilakukan penyedia jasa dengan kualifikasi usaha orang perseorangan dan kualifikasi usaha kecil.
b. Tarif 4% untuk pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang tidak memiliki kualifikasi usaha.	b. Tarif 4% untuk pekerjaan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang tidak memiliki kualifikasi usaha.
c. Tarif 3% untuk pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa selain penyedia jasa yang tidak memiliki kualifikasi usaha.	c. Tarif 2,65% untuk pekerjaan konstruksi yang dilakukan penyedia jasa selain penyedia jasa yang tidak memiliki kualifikasi usaha.
d. Tarif 4% untuk perencanaan konstruksi atau pengawasan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha.	d. Tarif 3,5% untuk konsultasi konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha.
e. Tarif 6% untuk perencanaan konstruksi atau pengawasan konstruksi yang dilakukan oleh Penyedia Jasa yang tidak memiliki kualifikasi usaha.	e. 6% untuk konsultasi konstruksi yang dilakukan penyedia jasa yang tidak memiliki kualifikasi usaha.

Sumber: Riset KONTAN.



Analisis
Selektif Insentif Bagi Konsumsi
Darussalam, Pengamat Pajak DDTIC

Yusuf Imam Santoso, Ratih Waseso Aji
JAKARTA. Kabar gembira bagi pengusaha jasa konstruksi. Pemerintah akan menurunkan tarif pajak penghasilan (PPh) final jasa konstruksi. Agenda ini tertuang dalam Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tentang Perubahan Kedua Atas PP Nomor 51/2008 tentang Pajak Penghasilan dari Penghasilan Usaha Jasa Konstruksi. Perintah penyusunan RPP tersebut tertuang dalam lampiran Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 4/2021 tentang Program Penyusunan Program Pemerintah Tahun 2021. RPP tersebut mengatur penurunan tiga jenis tarif, dari lima tarif PPh final untuk jasa konstruksi. Misalnya, PPh final atas pekerja konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa, dengan kualifikasi usaha orang perseorangan dan kualifikasi usaha kecil yang sebelumnya dipotong 2%, turun menjadi sebesar 1,75%, dari (lihat tabel).

Indonesia Herman Juwono mendukung rencana pemerintah untuk penurunan tarif PPh final bagi jasa konstruksi. Ia meyakini kebijakan ini akan mampu mendorong pertumbuhan sektor usaha konstruksi di dan properti. Kebijakan ini akan memberikan dukungan bagi dunia usaha setelah pemerintah memberikan diskon pajak pertambahan nilai (PPN) rumah tapak dan rumah susun. Selain itu Bank Indonesia me-

longgarkan lembaga keuangan dan bank dengan aturan uang muka menjadi 0%. "Setiap ada penurunan tarif pajak, menjadi stimulus dunia usaha," katanya, (16/3). Wakil Sekretaris Jenderal Gabungan Pengusaha Konstruksi Nasional Indonesia (Gapensi) Errika Ferdinata berharap penurunan PPh final jasa konstruksi bisa membantu usaha kontraktor yang sedang turun bahkan sempat terhenti akibat pandemi. Bagi Ekonom Senior Indef Enny Sri Hartati, relaksasi pajak ini bisa meminimalisir PHK di sektor jasa usaha konstruksi. Pengamat Pajak Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA) Fajry Akbar menilai, penurunan PPh final jasa konstruksi sebagai upaya menciptakan level playing field terhadap sektor usaha lain. Ia menilai PPh final di jasa konstruksi sebelumnya cukup besar ketimbang sektor lain. Di sisi lain, kebijakan penurunan tarif PPh final ini tidak akan mengganggu penerimaan pajak, penerimaan pajak dari sektor jasa konstruksi masih kecil. Dari data Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2020, penerimaan pajak sektor konstruksi dan real estat sebesar Rp 69,43 triliun. Nilai itu turun 22,56% dibanding dengan tahun 2019 yang senilai Rp 89,65 triliun.

Operator Jalan Tol Keberatan Skema MDR

Peta Penguasaan Jalan Tol

Nama Perusahaan	Panjang Jalan Tol	Porsi
PT Jasa Marga Tbk	1.164,99 km	55%
PT Hutama Karya	381,27 km	18%
PT Astra Tol Nusantara	232,99 km	11%
PT Waskita Karya Tbk	211,81 km	10%
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	63,54 km	3%
PT Nusantara Infrastructure Tbk	42,36 km	2%
Lain-lain	21,18 km	1%

Keterangan: *Panjang jalan tol yang beroperasi di Indonesia mencapai 2.118,18 kilometer
Sumber: Materi paparan publik JSMR, 26 Agustus 2020

Poin Penting Aturan MDR

- Merchant discount rate (MDR) merupakan salah satu skema pungutan yang dapat digunakan dalam transaksi uang elektronik
- Transaksi pembayaran menggunakan uang elektronik berbasis kartu cip memerlukan kejelasan skema harga MDR demi mendorong efisiensi, dengan tetap memperhatikan kelangsungan industri maupun ekosistem pembayaran non tunai serta mendukung pengembangan ekonomi dan keuangan digital.
- Besaran skema harga MDR untuk jenis merchant reguler sebesar 0,5% dan khusus 0% yakni transaksi government to people (G2P) seperti bansos dan transaksi people to government (P2G) antara lain pajak, paspor dan donasi sosial (nirlaba).
- Distribusi skema harga MDR untuk transaksi uang elektronik berbasis kartu cip seluruhnya menjadi pendapatan acquirer, dalam hal ini merupakan penerima uang elektronik berbasis kartu cip.

Sumber: Keputusan Deputi Gubernur BI Nomor 23/1/KeP.DpG/2021

M Krishna Prana Julian, Venny Suryanto
JAKARTA. Bank penerbit uang elektronik berbasis kartu cip bersiap menerapkan pungutan merchant discount rate (MDR) pada transaksi di jalan tol mulai 1 April 2021. Namun, operator jalan bebas hambatan keberatan atas penerapan pungutan MDR pada transaksi jalan tol. Mengacu Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia Nomor 23/1/KeP.DpG/2021, skema MDR ditetapkan sebesar 0,5% (lihat tabel). Ada sejumlah bank penerbit uang elektronik berbasis cip yang akan menungut MDR, seperti Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BCA, Bank BNI dan Bank DKI. Sekretaris Jenderal Asosiasi Jalan Tol Indonesia (ATI) Kris Ade Sudyono menilai, MDR

adalah skema opsional, bukan kewajiban (mandatory). "Model MDR adalah salah satu alternatif dalam kerjasama sistem pembayaran tol, yang kap dia, kemarin. ATI menilai, skema MDR akan memberatkan dan mempengaruhi kelayakan investasi jalan tol. Operator jalan tol hanya ingin mempertahankan model kerjasama yang berlaku sekarang yakni konsep sharing infrastructure dengan penyedia infrastruktur oleh operator atau Badan Usaha Jalan Tol (BUJT). "Jika ada perbedaan pandangan, kami ingin ada diskusi lebih lanjut yang melibatkan kedua asosiasi dan regulator terkait kebijakan ini," kata Kris. Direktur Utama PT Jasa Marga Tbk (JSMR) Subakti Syukur mengatakan, BUJT telah mengeluarkan biaya be-

di tengah kondisi perekonomian Indonesia sedang resesi, upaya pemerintah memberikan stimulus kepada dunia usaha merupakan rasional. Apalagi, dengan melihat daya tahan sektor usaha kita memang lebih rentan. Kita bisa belajar dari krisis 2008. Saat itu, daya tahan korporasi tidak lebih baik bila dibandingkan dengan wajib pajak dari orang pribadi (OP). Hal yang sama terulang 2020, yakni penerimaan pajak penghasilan (PPh) Pasal 25/29 Badan turun 37%. Kemudian, PPh pasal 21 tumbuh negatif 5%. Sebaliknya, PPh Pasal 25/29 OP justru tumbuh 3%. Melihat hal ini, upaya untuk mendesain kebijakan PPh OP di tengah resesi perlu mempertimbangkan beberapa hal. Saat ini ada program PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah (DTP), kemudian PPh final UKM DTP (UKM perorangan). Ada juga pembebasan pajak dividen 10% bagi pemegang saham. Baru-baru ini juga ada diskon pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) bagi properti dan mobil baru. Pada dasarnya, itu upaya pemerintah menyasor WP orang pribadi. Berbagai insentif tersebut dalam rangka mendorong konsumsi. Ada juga usulan kenaikan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) untuk mendorong konsumsi. Ini harus dilihat secara cermat. Kita pernah memiliki pengalaman kenaikan nilai PTKP 2016 untuk menungkit daya beli masyarakat, tapi hasilnya konsumsi tidak meningkat. Peningkatan PTKP justru membuat basis pajak orang pribadi kian menyempit dan ini kurang selaras dengan agenda perluasan basis pajak. Jika ingin memberikan insentif pajak bagi kelas menengah, maka skema kredit pajak penghasilan harus berdasarkan suatu kondisi tertentu. Misalnya, biaya kerja di rumah atau penggunaan biaya internet. Ini lebih cocok dan tepat sasaran meskipun lebih rumit secara administrasi ketimbang menaikkan PTKP.

Bidara Deo Pink

Insentif PPnBM
Merek mobil seperti Pajero Sport, Fortuner, Innova berpeluang mendapatkan insentif PPnBM.
Halaman 12

Presiden Meninjau Vaksinasi di Bali



Presiden Joko Widodo (Jokowi) bersama Gubernur Bali Wayan Koster (kanan) dan Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati (kiri) disambut penari Bali saat akan meninjau proses vaksinasi Covid-19 di Puri Ubud, Gianyar, Bali, Selasa (16/3). Kunjungan tersebut dilakukan Presiden Jokowi untuk melihat secara langsung proses vaksinasi secara massal kepada para pelayan publik, tokoh agama dan adat serta masyarakat setempat.

ANTARA/Fikri Yusuf

Lobi

Baru 6,8 Juta Wajib Pajak Melaporkan SPT Tahunan

JAKARTA. Kesadaran masyarakat untuk menyampaikan laporan surat pemberitahuan (SPT) Tahunan 2020 masih rendah. Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak Kementerian Keuangan (Kemkeu) mencatat, sampai Selasa (16/3) wajib pajak yang telah menyampaikan SPT Pajak Penghasilan (PPh) baru masuk sebanyak 6,8 juta.

Kepala Subdirektorat Hubungan Masyarakat Perpajakan Direktorat P2Humas Ditjen Pajak Ani Natalia menyatakan jumlah pelaporan SPT tahunan 2020 tersebut masih lebih rendah jika dibandingkan dengan jumlah pelaporan SPT pada periode yang sama tahun lalu. Pada tahun lalu, Ditjen Pajak mencatat jumlah pelaporan SPT mencapai 7,64 juta SPT. Artinya, jumlah pelaporan SPT tahun ini hingga Selasa (16/3) turun sebesar 11% dibandingkan dengan periode serupa tahun lalu.

"Namun, ini tak mengurangi semangat kami untuk mengajak wajib pajak (WP) untuk melaporkan SPT. Kami mencoba berbagai cara agar masyarakat bisa melaporkan SPT Tahunan di bulan Maret 2021 ini karena belum ada tanda-tanda perpanjangan," ujar Ani, Selasa (16/3).

Ani pun menyebut, otoritas pajak terus berupaya memudakan pelaporan dengan cara masuk ke platform-platform yang digandrungi masyarakat, seperti misalnya Clubhouse. Hasilnya, banyak masyarakat yang bertanya soal pelaporan SPT tahunan lewat platform tersebut.

Ani pun meminta masyarakat untuk segera melaporkan SPT tahunan lebih awal sebelum tenggat waktu tanggal 31 Maret 2021 nanti untuk mengurangi kemungkinan server Ditjen Pajak alami masalah karena lonjakan trafik.

Bidara Pink Deo

Kemkeu Persiapkan Pulling Fund Antisipasi Bencana



ANTARA/Muhammad Adimaja

JAKARTA. Pemerintah bersama Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI segera rampungkan Revisi Undang-Undang (RUU) Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Dari sisi anggaran, Kementerian Keuangan (Kemkeu) tengah menyiapkan tiga skema yang akan digunakan apabila terjadi bencana di Indonesia ke depan.

Direktur Jenderal (Dirjen) Anggaran Kemkeu Isa Rachmatuawarta mengatakan ke depan pemerintah menyiapkan pendanaan bencana dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui belanja Kementerian/Lembaga, transfer ke daerah, dan dana desa (TKDD), hingga *pulling fund* bencana.

Menurut Isa, *pulling fund* bencana tersebut hanya akan digunakan bila terjadi bencana. Namun, terkait besaran atau porsi anggaran penanggulangan bencana belum disampaikan oleh Kemkeu kepada DPR RI lantaran masih dalam penghitungan. "Bencana adalah kejadian yang tidak bisa diprediksi seberapa besar dan intensitasnya, jadi sangat *tricky* dan memantang untuk kita semua," kata Isa saat Rapat Kerja di Komisi VIII DPR RI, Selasa (16/3).

Yang jelas, pemerintah memahami bahwa anggaran penanggulangan bencana sangat penting untuk membantu masyarakat dan memitigasi risiko lebih lanjut yang timbul. Hanya saja, besarnya harus proporsional sesuai dengan perkiraan, meskipun dampak bencana sulit diprediksi.

Sebagai antisipasi, pemerintah mengasuransikan barang milik negara di wilayah rawan bencana alam. Kemkeu juga mengalokasikan dana bencana di Kementerian Sosial dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

Yusuf Imam Santoso

Iming-iming Menarik bagi Investasi Mobil Listrik

Pasar masih kecil & perlu modal jumbo, insentif pajak diragukan bisa tarik investasi mobil listrik

Yusuf Imam Santoso

JAKARTA. Pemerintah akan merevisi pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) untuk menarik investasi mobil listrik bertenaga baterai ke Indonesia. Tarif PPnBM mobil listrik jenis *battery electric vehicle* (BEV), misalnya, dipatok 0%, sementara PPnBM mobil hibrida atau *hybrid electric vehicle* (HEV) ditetapkan antara 5% hingga 7%.

Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati optimistis, perbedaan tarif tersebut akan menarik investasi mobil listrik. Dalam aturan yang berlaku saat ini, tarif PPnBM BEV dan HEV masih sama yakni 0%. Jika aturan baru berlaku, pabrik mobil listrik baterai bisa menikmati tarif 0% jika dalam dua tahun ke depan berinvestasi minimal sebesar Rp 5 triliun.

Sri Mulyani optimistis aturan baru PPnBM tersebut juga akan mendorong penjualan mobil listrik di Indonesia sehingga bisa menciptakan efek ganda ke investasi di sektor turunan mobil listrik. Dia juga

mengklaim, regulasi pajak mobil listrik ini sejalan dengan upaya untuk membangun ekosistem mobil listrik di Indonesia, mulai dari baterai hingga komponen lainnya.

"Investasi di industri ini sudah ada tanda tangan MoU dengan beberapa perusahaan, seperti LG Energy Solution Ltd, Badische Anilin-und Soda-Fabrik (BASF), Contemporary Amperex Technology Co Ltd, dan Tesla Inc," kata Menkeu saat rapat kerja dengan Komisi XI, Senin (15/3).

Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan (Kemkeu) Febrio Kacaribu juga optimistis, beleid PPnBM 0% mobil listrik bisa efektif mendorong daya beli masyarakat. Ia mencontohkan, saat China memberi insentif pajak, harga mobil listrik di negeri itu turun dari 3,4 kali menjadi 1,9 kali dari harga mobil konvensional.

Demikian juga di Jepang, harga mobil listrik turun dua kali lipat menjadi 1,7 kali mobil konvensional setelah ada insentif pajak. "Kemudian Inggris dan Jerman. Ini sekaligus meningkatkan *market share*

mobil listrik walaupun masyarakat juga akan merespon atau melihat dengan daya beli," kata Febrio.

Promosi investasi

Deputi Deregulasi Penanaman Modal Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Yuliot menambahkan, BKPM juga terus mempromosikan investasi mobil listrik BEV kepada investor, termasuk sejumlah insentifnya. Investor yang sudah berinvestasi juga didorong untuk meningkatkan produksinya. Adapun produsen kendaraan bermotor konvensional juga didorong untuk mendiversifikasi produk dengan masuk ke mobil listrik.

Selain mendapatkan tarif PPnBM 0%, investor mobil listrik BEV dengan nilai investasi Rp 5 triliun bisa mendapatkan fasilitas insentif *tax holiday* atau pemotongan pajak penghasilan selama sepuluh tahun. "Insentif itu bisa menciptakan peluang dan ada kepastian daya beli dalam jangka waktu tertentu," kata Yuliot, Selasa (16/3).

Ketua I Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) Jongkie Sugiarto menyatakan, saat ini pangsa pasar mobil listrik di Indonesia kecil. Dalam setahun penjualannya kurang dari 10.000 unit. Jumlah itu jauh lebih rendah dibanding penjualan mobil konvensional sekelas SUV, MPV, dan L-MPV yang mencapai sekitar 600.000 unit dalam setahun.

Di sisi lain, daya beli masyarakat juga sangat rendah. Akibatnya, dia ragu insentif ini bisa menarik minat investasi mobil listrik. "Apa ada yang mau investasi Rp 5 triliun untuk membangun *full* mobil listrik yang pangsa pasarnya masih sedikit? Setahun tidak bisa tutupi ongkos," kata Jongkie (lihat halaman 12).

Jurus Dongkrak PPnBM

MENTERI Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati optimistis kenaikan tarif pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) untuk mobil listrik jenis *hybrid electric vehicle* (HEV) akan mendorong penerimaan PPnBM tahun ini. "Kalau *hybrid*, Pak Suryo (Direktur Jenderal Pajak) senang karena PPnBM naik jadi 5% sampai 6%," kata Sri Mulyani saat Rapat Kerja dengan Komisi XI DPR, Senin (15/3).

Direktur Jenderal (Dirjen) Pajak Kementerian Keuangan (Kemkeu) Suryo Utomo memaparkan penerimaan PPnBM sepanjang tahun lalu hanya sebesar Rp 5 triliun. Realisasi PPnBM ini turun 50% dari realisasi tahun 2019 yang mencapai senilai Rp 10 triliun.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021 menatok target penerimaan PPnBM dalam negeri sebesar Rp 7,9 triliun dan PPnBM impor senilai Rp 4,6 triliun hingga pengujung tahun ini. Salah satu sumber penerimaannya dari PPnBM mobil listrik.

KEBIJAKAN PARIWISATA

Berharap Dorongan dari Ekonomi Kreatif

JAKARTA. Pemerintah berencana membuka bisnis konvensi termasuk juga pagelaran musik, olahraga hingga budaya. Rencana ini disampaikan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno dan Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo.

Deputi Bidang Koordinasi Makro dan Keuangan Kementerian Koordinator (Kemeko) Perencanaan Iskandar Simorangkir mengatakan sepanjang tidak ada penambahan kasus Covid-19 maka pembukaan konser musik hingga bisnis konvensi atau *meetings, incentives, conferences, exhibitions* (MICE) bisa dilaksanakan. Namun, belum bisa memastikan kapan rencana pembukaan usaha tersebut bakal berlangsung.

Pemerintah berharap pembukaan kembali aktivitas di sektor konvensi, pariwisata serta hiburan itu menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi baik dari sisi konsumsi atau produksi. "Seberapa besar dampaknya terhadap ekonomi tentunya harus dihitung lebih terperinci karena pemerintah selalu kebijakannya menyeimbangkan aspek kesehatan dan ekonomi," kata Is-

kandar kepada KONTAN, Selasa (16/3).

Sebelumnya, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengatakan dalam dua bulan terakhir terjadi penurunan drastis konfirmasi kasus Covid-19. Selain itu, angka kematian dan *bed occupancy rate* (BOR) juga berkurang. "Angka ini konsisten juga dengan angka yang terjadi di dunia. Jadi di seluruh dunia memang ter-

Kontribusi sektor akomodasi dan restoran hanya 2,6% saja dari PDB.

jadi penurunan yang cukup tajam," kata Budi saat Rapat Kerja bersama Komisi IX DPR RI pada Senin (15/3).

Kepala Ekonom Bank Permata Josua Pardede menilai dampak ekonomi dari pembukaan sektor usaha konvensi, dan hiburan tersebut akan terbatas. Karena kontribusi dari sektor akomodasi dan jasa restoran hanyalah 2,6% dari produk domestik bruto



ANTARA/Rafuddin Abdul Rahman

Pembukaan kembali aktivitas di sektor konvensi, pariwisata serta hiburan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

(PDB). Meski begitu ia harap, kegiatan tersebut bisa membantu sektor terkait, seperti okupansi hotel bisa naik.

Sebab, per Januari 2021, rata-rata tingkat okupansi hotel di Indonesia sebesar 30,35%, atau masih di bawah tingkat sebelum pandemi Covid-19 di akhir tahun 2019 yakni sebesar 59,39%.

Ekonom Bank Mandiri Faisal Rachman justru berharap

pemerintah harus lebih sabar. Ia meminta pemerintah memprioritaskan program PPKM sampai tingkat mikro dan terus mempercepat program vaksinasi. Jika angka kasus harian mengecil, barulah PPKM bisa dilonggarkan dan bisa memacu pemulihan ekonomi. "Jadi pemerintah harus sabar," ucapnya.

Yusuf Imam Santoso

Kontan WEBINAR

LIVE ON ZOOM

SUKSES PRESENTASI: MEMBUAT KONSEP YANG SULIT JADI MUDAH DIPAHAMI

Kita semua ingin dipahami saat membuat presentasi, tanpa mencoba memahami sudut pandang pendengar kita. Kita membuat asumsi tentang tingkat pemahaman mereka tentang suatu topik dan kemudian gagal mencapai hasil yang kita inginkan. Dalam Webinar interaktif ini, Anda akan fokus pada cara menyajikan topik yang Anda ketahui dengan baik tetapi masih asing atau kompleks bagi audiens Anda. Anda juga akan mendapatkan tips untuk materi pendukung, visual, dan penyampaian presentasi yang akan membantu Anda lebih sukses di presentasi berikutnya.

09.00-11.00 WIB
26 MARET 2021

FASILITATOR
DALE CARNEGIE DIGITAL TRAINER

<http://bit.ly/KA-SP> 0813 1111 6063

POWERED BY KontanAcademy

TIKET
350.000

Proyeksi IHSG

Menunggu Arah Suku Bunga

JAKARTA. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terkoreksi 0,23% ke level 6.309,70 pada perdagangan Selasa (16/3). Pelemahan IHSG terjadi di tengah kenaikan bursa saham global dan bursa Asia.

Investor asing juga masih melakukan aksi jual bersih (*net sell*) sebesar Rp 256,93 miliar. Analisis MNC Sekuritas Herditya Wicaksana mengatakan, sejumlah saham pertambangan menjadi pemberat IHSG kemarin.

Menurut Herditya, secara teknikal, saham sektor tambang masih memiliki peluang terkoreksi dan membentuk *lower low* pada skenario paling buruk. Dia pun memprediksi IHSG hari ini (17/3) berpotensi kembali melanjutkan pelemahan.

Pelaku pasar masih akan mencermati kebijakan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI). Menurut konsensus, BI diprediksi masih akan menahan suku bunga. Herditya pun memprediksi IHSG akan bergerak di rentang 6.280 hingga 6.350.

Analisis Reliance Sekuritas Lanjar

Nafi mengatakan, secara teknikal, IHSG akan bergerak tertekan menguji *support* MA5 dan MA20. Indikator *stochastic* masuk level jenuh dengan indikator RSI terkonsolidasi.

Pola pergerakan yang terlihat *pulled back resistance fractal* dan *upper bollinger bands* berpotensi memberi tekanan lanjutan pada perdagangan selanjutnya. "Sehingga diperkirakan IHSG kembali bergerak fluktuatif dan mencoba bertahan pada level *support*," ujar dia, kemarin.

Lanjar memperkirakan, IHSG akan bergerak dalam rentang 6.279-6.345. Saham-saham yang dapat dicermati secara teknikal di antaranya, BBKA, BBRI, MAPI, PTPP, SCMA, WIKA, WSKT dan WTON.

Sementara itu, Herditya menyarankan pelaku pasar memperhatikan saham-saham dari sektor pertambangan, seperti ANTM dan TINS. Saham CPO seperti LSIP dan SSMS juga cukup menarik dicermati.

Benedicta Alvinta Prima

Ramai-Ramai Ulur Waktu Bayar Utang

Sejumlah emiten ajukan perpanjangan tenor utang karena kinerja tertekan pandemi

Ika Puspitasari, DH Forddanta

JAKARTA. Sejumlah emiten masih berupaya memperbaiki neraca keuangan yang tertekan pandemi Covid-19. Beberapa emiten mengajukan perpanjangan tenor utang yang jatuh tempo.

Salah satunya, PT Pan Brothers Tbk (PBRX). Emiten tekstil ini meminta perpanjangan tenor dua tahun untuk utang sindikasi senilai US\$ 138,5 juta. Utang ini seharusnya jatuh tempo pada 12 Februari lalu.

Ini adalah perpanjangan kedua. Sebelumnya, kreditur sempat menyetujui perpanjangan waktu pembayaran yang seharusnya jatuh pada 27 Januari.

"Kami mengadakan pertemuan setiap minggu dengan para kreditur untuk membahas kelanjutan utang sindikasi ini," ujar Wakil Direktur Utama PBRX Anne Patricia Santuto kepada KONTAN belum lama ini.

Penundaan tersebut membuat Fitch Ratings Indonesia menurunkan peringkat nasional jangka panjang PBRX menjadi RD. Peringkat sebelumnya adalah, C.

PT Modernland Realty Tbk (MDLN) belum lama ini juga memperoleh perpanjangan moratorium pembayaran bunga surat utang. Nilai pokok surat utang US\$ 240 juta dan bunga yang belum dibayar sekitar US\$ 8,34 juta. Utang ini harusnya jatuh tempo Oktober tahun lalu.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) juga mengambil langkah restrukturisasi serupa. Dalam laporan keuangan emiten pelat merah ini terungkap, ANTM memperpanjang tenor fasilitas kredit dari BTPN senilai US\$ 40 juta Januari kemarin.

Fasilitas kredit modal kerja ini harusnya jatuh tempo awal tahun ini. Namun, ANTM memperpan-



ANTARA/Dhomas Reviyanto

Pandemi Covid-19 membuat likuiditas emiten seret.

jangnya jadi 8 April mendatang.

Padahal, ANTM memiliki kas dan setara kas sebesar Rp 3,98 triliun per akhir 2020 lalu. Jika mengukur pos keuangan ini, ANTM sejatinya memiliki kemampuan untuk melunasi pinjaman yang setara sekitar Rp 572 miliar tersebut.

KONTAN sempat meminta konfirmasi terkait perpanjangan tenor tersebut. Namun, manajemen ANTM belum memberikan tanggapan.

Terbitkan obligasi

PT PP Tbk (PTPP) memilih langkah berbeda. Perusahaan ini lebih mengandalkan pembiayaan kembali atau *refinancing* sebagai upaya mengurangi beban utang. "Kami tidak memiliki rencana untuk melakukan restrukturisasi utang tahun ini," ujar Sekretaris Perusahaan PTPP Yuyus Juusa kepada KONTAN, Selasa (16/3).

Ini menjadi salah satu alasan PTPP meneruskan rencana penerbitan obligasi Rp 2 triliun. Perusahaan konstruksi pelat merah ini sudah menunjuk penjamin emisi atau *underwriter* penerbitan emisi, yakni Mandiri Sekuritas, BNI Sekuritas, BRI Sekuritas

Perpanjangan tenor membuat rating PBRX kembali turun.

dan Samuel Sekuritas.

Salah satu ekspansi yang menjadi fokus PTPP adalah proyek Pertamina, seperti Apartemen

Cilacap dan Apartemen Balikpapan. Ada juga proyek Warehouse Pertamina Balikpapan dan proyek penyulingan minyak yang berada di Balikpapan.

Tahun ini, PTPP menargetkan pertumbuhan kontrak baru sebesar 35% dari realisasi akhir tahun 2020 sebesar Rp 22 triliun. Sejalan dengan kenaikan ini, PTPP membidik pertumbuhan pendapatan dan laba bersih masing-masing sebesar 35% dan 74% dari realisasi tahun 2020.

Yuyus menambahkan, PTPP juga akan menggenjot kinerja melalui peningkatan kualitas penetrasi pemasaran, dengan mengubah pola dan strategi pemasaran. PTPP akan fokus pada proyek dengan pendanaan yang jelas.

PTPP juga berniat memperluas segmentasi pasar dengan memasuki pasar yang potensial. "Sehingga, strategi ini akan meningkatkan perolehan kontrak baru dan meningkatkan *burning ratio*," imbuh Yuyus.

Top Losers		Top Gainers	
LIFE	-6,98%	VIVA	34,62%
DATA	-6,98%	HRME	34,00%
AMAR	-6,95%	WEHA	28,57%

Hot Money di Saham*		
Tanggal	Net Buy	Net Sell
09-03-2021	-	782,69
10-03-2021	296,16	-
12-03-2021	-	456,76
15-03-2021	-	159,34
16-03-2021	-	256,93
Total	-	1.359,56

Bullish-Bearish

Prediksi IHSG 10 Analisis (17 Maret 2021)

Nama	Institusi	Support	Resistance
Achmad Yaki	BCA Sekuritas	6.264	6.398
Muhammad Nafan Aji	Binaartha Sekuritas	6.281	6.346
Dimas WP Pratama	NH Korindo Sekuritas	6.296	6.400
Dennies Christopher	Artha Sekuritas	6.261	6.379
Lanjar Nafi	Reliance Sekuritas	6.279	6.345
Chris Aprilyon	Jasa Utama Capital Sekuritas	6.250	6.350
Herditya Wicaksana	MNC Sekuritas	6.280	6.350
Valdy Kurniawan	Phintraco Sekuritas	6.250	6.380
Liza Camelia	Henan Putihrai Sekuritas	6.300	6.400
William Hartanto	Panin Sekuritas	6.241	6.440
Median		6.272	6.380

EKSPANSI EMITEN

FREN Menyiapkan Belanja Modal US\$ 300 Juta

JAKARTA. PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) menyiapkan belanja modal atau *capital expenditure* (*capex*) sebesar US\$ 250 juta-US\$ 300 juta untuk tahun 2021. Dana *capex* ini dialokasikan untuk mem-bah *base transceiver station* (BTS) 4G.

Fren berencana menambah lebih dari 6.000 unit BTS 4G. "Sumber dana *capex* ini akan diambil dari kas internal maupun dari perbankan," ungkap Direktur Keuangan FREN Antony Susilo kepada KONTAN, Selasa (16/3).

Menurut Antony, Smartfren secara konsisten melakukan penambahan jumlah BTS setiap tahunnya untuk memperkuat jaringan layanan 4G. Penambahan unit BTS 4G ini dilakukan di area potensial serta di area yang terdapat

lumnya tidak kami rencanakan," tutur Antony.

Sepanjang tahun lalu, Smartfren meraup pendapatan usaha Rp 9,41 triliun. Angka ini melesat 34,62% *year on year* (yoy) dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp 3,99 triliun. Sementara itu, rugi bersih Smartfren menyusut 30,59% yoy, dari Rp 2,19 triliun pada 2019 menjadi Rp 1,52 triliun pada 2020.

Selain menggenjot ekspansi jaringan, emiten telekomuni-

kasi ini juga berencana menambah modal dengan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) alias *rights issue*. Smartfren akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 7 miliar unit saham baru. Sebagai pemanis, FREN menerbitkan 91,99 miliar unit waran. Total saham baru yang dihasilkan dari aksi korporasi ini sekitar 34,9% dari seluruh jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Bagi pemegang saham yang

tidak melaksanakan HMETD dan waran, maka kepemilikan sahamnya akan mengalami dilusi cukup besar. Persentase sahamnya berpotensi terdilusi maksimal 37,6%. Nilai nominal saham seri C yang akan dikeluarkan untuk *rights issue* dan waran adalah sebesar Rp 100 per saham.

Harga penawaran sama dengan nilai nominal tersebut. Dengan begitu, dana yang bisa diperoleh dari *rights issue* adalah Rp 700 miliar dan dari

waran Rp 9,20 triliun.

Antony mengatakan, sebagian besar dana hasil *rights issue* dan waran akan digunakan untuk membayar utang FREN beserta anak usaha. Sisanya untuk modal kerja.

Pada penutupan perdagangan bursa saham, Selasa (16/3), saham FREN melemah 4,4% menjadi Rp 87 per saham. Dalam sepekan, saham FREN naik 4,82%.



KONTAN/Cheppy A. Muchlis

FREN berencana menambah lebih dari 6.000 unit BTS 4G.

Nur Qolbi



Bank Neo Commerce Headquarters

We are moving to a higher place

At our brand new location:



Treasury Tower, 60th Floor
District 8, SCBD Lot 28

Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Phone: +62 21 270 94 950
+62 21 270 94 951



Effectively on 31 March 2021
OJK Letter: S-28 / PB.1 / 2021 (Released on 2 March 2021)

Sebagian hasil rights issue dan waran untuk bayar utang.

banyak pengguna Smartfren.

Antony juga menjelaskan, penambahan BTS 4G penting dilakukan demi memberikan layanan terbaik kepada pelanggan melalui internet yang lancar dan stabil. Apalagi, pandemi Covid-19 telah membuat kebutuhan internet pelanggan Smartfren meningkat, karena tingginya aktivitas bekerja maupun bersekolah dari rumah.

Sebagai informasi, sepanjang tahun lalu, Smartfren melakukan penambahan BTS 4G sebanyak 10.000 unit. Realisasi penambahan jumlah BTS tersebut melebihi target perusahaan ini.

Emiten halo-halo ini memang mempercepat penambahan BTS untuk memperkuat jaringan. "Banyak pelanggan Smartfren yang bekerja dan bersekolah dari rumah berada di area-area yang sebe-

Kontribusi Pama Persada bagi United Tractors tidak akan turun, stabil di rata-rata 45%-48%.

Sara K Loebis, Sekretaris Perusahaan United Tractors Tbk

Perbaikan Tol Japek



ANTARA/Fokhri Hermansyah

Sejumlah kendaraan terjebak kemacetan saat melintas di Tol Jakarta-Cikampek, Bekasi, Jawa Barat, Selasa (16/3). PT Jasa Marga Tbk (JSRM) memberlakukan sistem *contraflow* dari KM 21 sampai KM 28 untuk mengurai kemacetan akibat adanya perbaikan jalan di KM 24+481, KM 24+603 dan KM 24+603 arah Cikampek, di tanggal 14-19 Maret 2021.

EMITEN KOMPAS100

Kinerja Anak Usaha WIKA Sesuai Ekspektasi Kendati Turun

JAKARTA. Kinerja anak-anak perusahaan PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) masih tertekan pandemi Covid-19. Namun, kinerja segmen infrastruktur dan industri dinilai masih sesuai ekspektasi.

Sekretaris Perusahaan WIKA Mahendra Vijaya menjelaskan, segmen bisnis yang cukup tertekan ialah segmen properti. "Sementara itu, bisnis *precast* dan beton masih mengikuti pertumbuhan infrastruktur dan industri, meskipun juga terkena dampak pandemi," jelas Mahendra, Senin (16/3).

Dia menjelaskan, tahun ini WIKA akan fokus menggarap proyek-proyek pemerintah dan BUMN. WIKA optimistis, proyek-proyek ini akan lebih lancar ketimbang tahun lalu.

Ada dua anak usaha WIKA yang telah menerbitkan laporan keuangan yaitu PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) dan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE).

Pendapatan yang dikantongi WTON menyusut 32,2%

secara tahunan (yoy) menjadi Rp 4,8 triliun, dari tahun 2019 sebesar Rp 7,08 triliun.

Penurunan pendapatan tersebut turut menekan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar 75%, dari sebesar Rp 512,34 miliar di 2019 menjadi Rp 128,05 miliar di 2020.

Sementara, pendapatan WEGE tercatat turun 38,37% yoy menjadi Rp 2,81 triliun tahun lalu. Penurunan pendapatan ini menekan laba bersih WEGE hingga 66,06% menjadi Rp 153,25 miliar.

Sekretaris Perusahaan WTON Yuherni Sisdiwi menjelaskan, penurunan kinerja disebabkan pandemi yang membuat beberapa proyek terpaksa ditunda. Selain itu, pencapaian utilisasi sepanjang tahun 2020 hanya 53%.

Realisasi utilisasi tersebut jauh di bawah utilisasi pada tingkat *break event point* (BEP). "Ini turut berdampak pada penurunan laba WTON," jelas Yuherni kepada KONTAN, Selasa (16/3).

Sementara, realisasi kontrak baru WTON mencapai Rp 4,27 triliun, hanya 81,3% dari target sebesar Rp 5,25 triliun. Kemudian penjualan WTON 96,3% dari target perusahaan sebesar Rp 4,98 triliun.

Meski begitu, realisasi laba bersih WTON berhasil melebihi target yang ditetapkan, yaitu Rp 123,15 miliar. Sementara itu, arus kas operasional WTON mampu mencatatkan surplus sebesar Rp 803,26 miliar, dari target sebesar Rp 120,08 miliar.

Adapun realisasi laba bersih WEGE setara dengan 113% dari target revisi tahun 2020 yang sebesar Rp 138,51 miliar. Direktur Utama WEGE Narian Prasetyo mengatakan, dari sisi *cash flow*, WEGE memiliki kas dan setara kas positif sebesar Rp 1,51 triliun. Angka ini tercatat meningkat 104% dibandingkan pencapaian 2019 yang sebesar Rp 1,46 triliun.

Benedicta Alvinta Prima

Harga Komoditas Naik, Prospek Cerah

Memilih saham yang untung dari kenaikan harga berbagai komoditas

Nur Qolbi

JAKARTA. Harga berbagai komoditas masih terus menguat. Kondisi ini mengakibatkan harga sejumlah saham berbasis komoditas juga ikut terkerek naik.

Harga minyak sawit alias *crude palm oil* (CPO) kontrak Juni 2021 di Malaysia Derivative Exchange menyentuh rekor RM 4.020 per ton, pada Senin (15/3). Kemarin, harganya kembali ke RM 3.987 per ton, dengan penurunan terbesar sebulan terakhir.

Analisis Phillip Sekuritas Michael Filbery mengatakan, kenaikan harga CPO didukung pengetatan pasokan CPO di Malaysia akibat cuaca buruk. Suplai minyak kedelai, produk substitusi CPO, juga terbatas akibat kekeangan di Amerika Serikat masih berlanjut.

Michael melihat permintaan CPO masih akan meningkat. Pemerintah Malaysia berencana mengimplementasikan program B20 di Sabah pada Juni 2021 dan di Semenanjung Malaysia mulai Desember 2021.

Michael memprediksi penguatan harga CPO dapat berlanjut hingga pertengahan

kuartal II-2021. "Level selanjutnya yang akan diuji adalah RM 4.100 per ton," ucap dia.

Michael pun menaikkan target harga rata-rata CPO sepanjang tahun ini ke RM 3.000 per ton, dari sebelumnya di RM 2.800 per ton.

Analisis Pilarmas Investindo Sekuritas Okie Ardiastama menambahkan, kenaikan harga CPO akhir-akhir ini juga didorong oleh hubungan da-

Permintaan CPO masih akan meningkat seiring rencana B20 di Malaysia.

gang antara Indonesia dan Swiss yang membaik. Ini menjadi sentimen positif.

Permintaan CPO juga berpotensi meningkat di momen Ramadan dan Lebaran. "Kami memprediksi harga CPO dapat mencapai RM 4.320 per ton tahun ini," kata Okie.

Okie masih memasang rekomendasi *overweight* untuk saham sektor CPO. Saham pilihan Okie adalah LSIP, AALI

dan TBLA. Menurut dia, harga saham ketiga emiten ini masih tergolong wajar. Sementara Michael merekomendasikan *buy* AALI dan TBLA, serta *hold* LSIP, SMP dan DSNG.

Analisis Jasa Utama Capital Chris Apriliony juga melihat, LSIP, SIMP dan AALI cenderung murah dibanding tahun sebelumnya, dengan harga CPO yang meningkat cukup signifikan. Menurut dia, bila proses vaksinasi berjalan baik, konsumsi CPO dan turunannya juga ikut naik.

Sumber energi

Emiten batubara juga ikut menikmati kenaikan harga komoditas belakangan ini. Kemarin, harga batubara Newcastle kontrak pengiriman April 2021 menyentuh US\$ 88,50 per ton, atau naik 7% dalam sepekan.

Analisis CSA Research Institute Reza Priyambada menyebut, selama belum ada energi terbarukan yang bisa digunakan secara lebih efisien dan efektif, penggunaan batubara sebagai sumber energi masih akan tinggi. Dus, harga masih bisa bergerak naik.

Selain banyak digunakan

untuk memenuhi kebutuhan energi listrik publik, batubara juga banyak digunakan untuk energi penggerak pabrik dan sumber energi industri.

Dari sektor batubara, Reza merekomendasikan saham PTBA, ADRO, ITMG dan HRUM. Alasannya, valuasi saham ini masih murah.

Reza juga menilai permintaan komoditas logam seperti nikel dan timah masih tinggi. Permintaan komoditas ini terutama datang dari industri otomotif, yang menggunakan komoditas tersebut sebagai pelapis baja.

Selain itu, harga komoditas logam mulia seperti emas dan perak juga masih berpotensi menguat. Komoditas logam mulia ditopang fungsinya sebagai *safe haven*.

Analisis Samuel Sekuritas Dessy Lapagus menilai, harga emas dan batubara akan lebih stabil tahun ini, seiring ekspektasi pemulihan ekonomi.

Komoditas nikel juga masih diselimiti sentimen positif seiring tingginya permintaan untuk industri. "Kami masih optimistis dengan nikel dan batubara," kata Dessy. Rekomendasi dia *buy* ANTM, ADRO dan INCO.

EMITEN KOMPAS100

Kontrak Kerjasama UNTR dan Adaro Selesai

JAKARTA. PT Pamapersada Nusantara (Pama), anak usaha PT United Tractors Tbk (UNTR), bakal mengakhiri kontrak dengan PT Adaro Indonesia pada 31 Juli nanti. Kendati begitu, UNTR optimistis target kinerja tahun ini tetap akan tercapai.

Sekretaris Perusahaan UNTR Sara Loebis menapakan, berakhirnya kontrak Pama dengan Adaro pada pertengahan tahun ini sudah masuk proyeksi produksi dan finansial tahun ini. "Jadi tidak akan mengubah target kami," ujar dia, Selasa (16/3).

Pama akan aktif mencari peluang proyek baru sembari mengerjakan proyek yang sudah diperoleh. "Kontribusinya Pama bagi United Tractors tidak akan turun, stabil di rata-rata 45%-48%," ungkap Sara.

Pada 2020, bisnis kontraktor tambang yang dilakoni Pama membukukan pendapatan bersih Rp 29,21 triliun. Ini setara 48,4% pendapatan bersih UNTR tahun lalu. Jejak akhir kuartal I-2021, penjualan UNTR juga mulai berjalan normal, seiring penyelesaian ritme kerja dengan protokol kesehatan.

JP Morgan menyebut, Adaro menyumbang sekitar 8% volume tahunan Pama. "Secara efektif, hilangnya Adaro sebagai klien Pama akan ber-

dampak pada sekitar 3,8% dari total pendapatan UNTR," tulis *Head of Indonesia Research & Strategy* JP Morgan Henry Wibowo dalam risetnya.

Kendati begitu, harga batubara yang naik mencapai US\$ 87 per ton dapat membantu mengimbangi potensi hilangnya pendapatan dari Adaro.

UNTR juga optimistis target kinerja tercapai. Rinciannya, penjualan alat berat sekitar 1.700 unit, produksi batubara sekitar 114 juta ton dengan *overburden* sekitar 800 juta bcm, penjualan batubara sekitar 9,4 juta ton dan penjualan emas sekitar 340.000 oz.

JP Morgan menyematkan

overweight bagi UNTR dengan target harga Rp 33.000. "Kami yakin harga saham UNTR mengungguli indeks IHSG dalam 12 bulan mendatang," tulis Henry. Selain itu, *yield* dividen UNTR diperkirakan di atas 4%.

Sugeng Adji Soenarso

Analyze any stock, any where, anytime Know when to buy, what to buy, and when to sell



visit <https://analytics.rti.co.id>

Available on desktops, laptops, macbook and tablet /ipad

Galeri

BEI Tegur Indo Premier Terkait Transaksi Margin

JAKARTA. Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan teguran tertulis kepada Indo Premier Sekuritas. Teguran tersebut terkait dengan pelaksanaan transaksi dengan fasilitas margin di Indo Premier sepanjang tahun 2020 lalu.

Berdasarkan hasil pemeriksaan BEI, pelaksanaan transaksi margin di Indo Premier belum sesuai dengan ketentuan transaksi margin dan atau *short selling*. Cuma BEI tidak bersedia menjelaskan mengenai temuan tersebut. "Kami tidak bisa menjelaskannya karena bersifat rahasia," ujar Kristian S. Manullang Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan BEI, Selasa (16/3).

Yang terang, BEI telah melakukan koordinasi bersama pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait temuan tersebut. "Sudah kami jelaskan ke perusahaan untuk dapat ditindaklanjuti," imbuh Kristian.

Namun demikian, berdasarkan informasi yang beredar, temuan yang dimaksud hanya bersifat administratif. Indo Premier saat ini dikabarkan juga telah mengikuti ketentuan yang berlaku.

Sebagai gambaran, transaksi margin merupakan fasilitas pinjaman dari broker untuk nasabah. *Broker* memberikan pinjaman supaya nasabah bisa bertransaksi dengan modal yang lebih besar dari modal pribadi.

Tapi, tidak semua saham bisa ditransaksikan secara margin. Ada 183 saham yang dapat ditransaksikan secara margin oleh anggota bursa yang memiliki nilai modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) sebesar Rp 250 miliar atau lebih.

Transaksi margin juga umumnya dekat dengan transaksi *short selling*. Tapi, transaksi ini ditanggulung mulai tahun lalu. BEI belum memberikan sinyal kapan transaksi ini kembali dibuka.

Dityasa Hanin Forddanta

BRPT Minta Moody's Tarik Pemingkatan Surat Utang

JAKARTA. Moody's Investor Service menarik pemeringkatan bagi surat utang PT Barito Pacific Tbk (BRPT). Sebelumnya, lembaga pemeringkat tersebut memberi peringkat BI dengan *outlook* stabil bagi BRPT.

Penarikan *rating* dipastikan bukan karena penurunan fundamental BRPT. "Justru, kami yang melakukan *withdraw*," ujar Direktur Utama BRPT Agus Salim Pangestu kepada KONTAN, Selasa (16/3).

BRPT meminta *rating* ditarik lantaran tidak lagi memiliki surat utang tersisa atau *outstanding bond* berdenominasi dollar Amerika Serikat (AS). "Kami juga tidak ada rencana menerbitkan obligasi dalam dollar AS," imbuh Agus.

Analisis Bahana Sekuritas Ramadhany Andriyanto menyebut, fundamental BRPT saat ini solid. Perusahaan ini mendapat sentimen positif pembentukan *holding* BUMN sektor geothermal.

Penggabungan Pertamina Geothermal Energy, Geo Dipa Energi dan PLN Geothermal ke dalam satu struktur bakal melahirkan perusahaan geothermal dengan kapasitas 737 megawatt (MW). "Ini akan menjadi perusahaan geothermal terbesar kedua setelah BRPT," tulis Ramadhany dalam riset.

Kehadiran *holding* akan membuat negosiasi harga jual listrik dari perusahaan geothermal lebih kuat. Selama ini, PLN menjadi pembeli utama serta menetapkan harga beli yang berbeda di setiap segmen.

Dengan asumsi BRPT mampu menaikkan harga jual listrik menjadi 7 sen AS per *kilo watt hour* (kwh), bisnis listrik akan menyumbang pendapatan US\$1 juta-US\$2 juta per tahun bagi Star Energy, anak usaha BRPT. Ramadhany merekomendasikan *buy* BRPT dengan target harga Rp 1.270. Kemarin BRPT naik 5 poin ke Rp 1.030.

Dityasa Hanin Forddanta

Kontari WEBINAR

THE CHANGING SELLING (GO-TO-MARKET) MODEL COMMON MISTAKES AND LESSONS LEARNT

Pandemi Corona mengubah cara kita menjangkau market. Dalam 1 tahun terakhir ini kita *trial and error*, *learning by doing*, dan terus *finetuning* bagaimana cara terbaik menjangkau dan menservis customer kita dalam kondisi Covid. Pembelajaran ini dipadatkan dalam 2 jam webinar dan wajib diikuti oleh siapapun yang tidak ingin mengulang kesalahan yang sama dalam mempersiapkan bisnis pasca Corona.

PEMBCARA : TIM SANDLER TRAINING

PEMBCARA TAMU

KSATRIO YUDHO S. Country Manager Indonesia Young Living Essential Oils	SUTEDJA S. DARMONO President Director Jababeka Residence	JENNIFER KARJADI Co-Founder of The Union Group	MICHAEL S. PARDI Direktur DILN Group, PKG Lautan, Pacnesia
--	--	--	--

09.30-11.30 WIB 26 MARET 2021 TIKET 350.000 <http://bit.ly/Ka-CS>

PENDAFTARAN 0899 0261922 POWERED BY KontariAcademy

Investor pada akhirnya menahan diri untuk tidak masuk ke pasar primer.

Fikri C Permana,
Head of Economics Research Pefindo

SAHAM OBLIGASI

Kontan Rabu, 17 Maret 2021

OBLIGASI

Kendati Bunga Rendah, Hasil Penjualan SR014 Lewati Target

JAKARTA. Masa penawaran sukuk ritel seri SR014 akan berakhir pada hari ini (17/3). Mengutip laman Investree, Selasa (16/3), penjualan SR014 mencapai Rp 15,93 triliun.

Direktur Pembiayaan Syariah DJPPR Kemenkeu Dwi Irianti Hadiningdyah mengatakan, jumlah tersebut sudah jauh di atas ekspektasi pemerintah. Dana dalam Rekening Kas Bendahara Umum Negara saat ini juga masih relatif besar, sehingga target penerbitan SR014 dari pemerintah cuma Rp 10 triliun.

Dwi menilai salah satu pendorong tingginya penjualan SR014 adalah jatuh tempo SR010 pada 10 Maret lalu. "Sehingga SR014 menjadi pilihan investasi aman bagi investor SR010," kata Dwi kepada KONTAN, Selasa (16/3). Dia optimis, penjualan SR014 dapat mencapai Rp 16 triliun.

Salah satu mitra distribusi SR014, PT Bank Negara Indonesia (BNI), semula menargetkan menjual Rp 400 miliar. "Per 14 Maret, penjualan SR014 BNI sudah Rp 812 miliar atau lebih dari 200% target yang kami ajukan ke Kemenkeu," kata Pk. Wakil Pemimpin Divisi Wealth Management BNI Teddy Satriadi.

Teddy menyebut, minat investor terhadap SR014 masih besar meski mematok kupon terendah sepanjang sejarah SBN ritel, yakni 5,47%. Tapi, kupon tersebut masih relatif menarik dibanding yield SUN.

Namun, dibanding SR013, penjualan SR014 di BNI masih lebih kecil. "Ini kami tengarai akibat kupon SR013 lebih tinggi dibanding SR014," jelas Teddy. Selain itu, likuiditas pasar terserap di ORI019.

Head of Global Market &



KONTAN/Baihoiki

Penjualan SR014 cukup baik walaupun masih di bawah ORI019.

Corporate Treasury Maybank I Made Budi Purnama justru menilai, penjualan SR014 di Maybank kurang maksimal. Penyebabnya, volatilitas yang terjadi belakangan ini mengurangi appetite pada SR014. Made menyebut, penjualan SR014 di Maybank per Jumat

kata dia. Associate Director Fixed Income Anugerah Sekuritas Ramdhan Ario Maruto mengatakan, penjualan SR014 sejauh ini cukup baik. Tapi penjualan SR014 masih di bawah ORI019 yang berhasil mengumpulkan penjualan hingga Rp 26 triliun.

Penjualan SR014 juga lebih kecil dibandingkan SR013, yang mencapai Rp 25,67 triliun. "Ini karena kupon yang diberikan paling rendah dalam sejarah SBN ritel, lalu penawaran SR014 berdekatan dengan ORI019," ujar Ramdhan. Menurut dia, kini jumlah penawaran yang masuk bukan patokan utama. Tapi yang terpenting adalah pertumbuhan investor baru.

Sekedar mengingatkan obligasi ritel yang dirilis tahun ini seperti ORI019 yang memberi bunga 5,57% dan SR013 memberi bunga 6,05%.

Hikma Dirgantara

Hingga kemarin, penawaran SR014 yang masuk mencapai Rp 15,93 triliun.

(12/3) mencapai Rp 101 miliar. Dia menyebut, jumlah tersebut di bawah target Maybank yang diajukan ke Kementerian Keuangan, yaitu Rp 200 miliar. "Kami sudah menyiapkan strategi seperti cashback sejak awal masa penawaran,"

OBLIGASI

Investor Wait and See, Lelang SUN Pemerintah Lebih Sepi

JAKARTA. Pemerintah me- raup dana Rp 18,9 triliun dari lelang surat utang negara (SUN) yang digelar kemarin. Dalam lelang ini, penawaran yang masuk Rp 40,29 triliun.

Nilai penawaran tersebut jauh lebih rendah dibanding lelang SUN sebelumnya (2/3) yang mencapai Rp 49,73 triliun. Head of Economics Research Pefindo Fikri C Permana menilai, penurunan dari investor turun akibat risiko rupiah yang terus melemah.

Kupon pasar primer saat ini juga relatif rendah, sehingga

pasar lebih condong ke pasar sekunder. "Dengan kondisi tersebut, investor pada akhirnya menahan diri untuk tidak masuk ke pasar primer," kata Fikri, Selasa (16/3).

Direktur Surat Utang Negara Deni Ridwan dalam keterangan tertulis mengatakan, pemerintah sudah mengantisipasi rendahnya penawaran dan sikap wait and see investor. Pelaku pasar masih menunggu kebijakan bank sentral AS terkait fluktuasi yield US Treasury.

Deni menyebut, minat in-

vestor asing juga masih besar. Proporsi asing dalam lelang kemarin 18,2% dari total penawaran, naik dari sebelumnya yang 11,1%.

Head of Fixed Income Sucoinvest Asset Management Dimas Yusuf melihat, porsi asing akan makin banyak jika The Fed menerapkan belanja obligasi tenor panjang lebih banyak dan menurunkan yield US Treasury. Dus, yield Indonesia yang menarik akan jadi incaran investor asing.

Hikma Dirgantara

Hasil Lelang SUN Selasa (16/3/2021)

Keterangan	SPN03210616	SPN12220303	FR0086	FR0087	FR0088	FR0083	FR0089
Penawaran yang masuk*	1,57	1,4	8,72	12,94	4,06	7,25	4,14
Yield rata-rata terbimbang dimenangkan	3,02%	3,30%	5,87%	6,74%	6,55%	7,45%	7,03%
Nominal dimenangkan*	1,00	1,00	5,7	7,25	0,60	2,35	1,00

*Dalam triliun rupiah

Sumber: DJPPR

Harga Komoditas Harian (15/3/2021-16/3/2021)

Sumber: Logam Mulia, Bloomberg Pukul: 18:10 WIB

Minyak Mentah 65,39 64,45 -1,44% Pengiriman April 2021 Minyak WTI di Bursa NYMEX-AS (Dollar AS per barel)	CPO (ICDX) 13.755 13.905 1,09% Pengiriman Juni 2021 Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (ICDX) (Rupiah per kilogram)	Emas Berjangka 1.729,20 1.732,80 0,21% Pengiriman April 2021 Divisi Comex Bursa NYMEX-AS (Dollar AS per ons troy)
CPO (MDEX) 1.006,81 974,48 -3,21% Pengiriman Mei 2021 Bursa Derivatif Malaysia (MDEX) (Dollar AS per ton)	Batubara 88,20 88,50 0,34% Pengiriman April 2021 Batubara Newcastle di Bursa ICE (Dollar AS per ton)	Emas Batangan 924.000 927.000 0,32% Divisi Logam Mulia-PT Antam Tbk Emas batangan seberat 1 gram (Rupiah per gram)

Bank Mandiri (BMRI)



Saham BMRI membentuk pola candle dark cloud cover, menguji support major jangka panjang 6.450. Rata-rata transaksi volume 5 hari dan diperdagangkan di atas level MA20. Stochastic di atas level 50 memberi sinyal jual.

Rekomendasi : Buy on weakness
 Support : Rp 6.450
 Resistance : Rp 6.700

Hendri Widiantoro
 Erdikha Elit Sekuritas

PP London Sumatra Indonesia (LSIP)



Saat ini, pergerakan saham LSIP membentuk black crows candlestick, mengindikasikan bearish. Sedangkan indikator MACD histogram positif. Pola indikator saham LSIP stochastic bergerak uptrend.

Rekomendasi : Buy
 Support : Rp 1.450
 Resistance : Rp 1.560

Dimas Wahyu Pratama
 NH Korindo Sekuritas

Delta Dunia Makmur (DOID)



Muncul inverted hammer candle dengan RSI menguap pada pergerakan saham DOID. Volume perdagangan meningkat. Namun, indikator stochastic bergerak overbought dan ditutup di atas upper bollinger band.

Rekomendasi : Sell on strength
 Support : Rp 350
 Resistance : Rp 392

Achmad Yuki
 BCA Sekuritas

KETERANGAN: Target harga merupakan target harga tertinggi suatu saham berdasarkan perhitungan para analis.

Rekomendasi

Anggota Indeks KOMPAS 100

Divestasi Jalan Tol Perpanjang Arus Laba

Menghitung efek divestasi aset bagi kinerja dan saham Waskita Karya Tbk

Achmad Nur Jatnika

JAKARTA. PT Waskita Karya Tbk (WSKT) kembali melepas aset miliknya. Yang terbaru, ada dua aset tol yang didivestasi, yaitu jalan tol Semarang-Batang dan jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi. Dari aksi korporasi ini, WSKT berhasil mengantongi dana segar sebesar Rp 2,34 triliun.

Melalui anak usaha Waskita Toll Road (WTR), WSKT menjual 30% saham di ruas tol Medan-Kualanamu-Tebing pada investor asal Hongkong,

Kings Ring Limited (KRL). WSKT meraih dana sebesar Rp 824 triliun. Menurut Selvi Octaviani, Analis Samulei Sekuritas, dalam riset per 10 Maret, penjualan aset tol tersebut menggunakan asumsi nilai buku (PBV) 2,4 kali berdasarkan modal awal. Ia menyebut, WSKT bisa berpotensi mendapatkan laba Rp 476 miliar.

Sedangkan untuk ruas tol Semarang-Batang, WSKT menjual 20% kepemilikan melalui skema Reksadana Penyertaan Terbatas Samuel Aset Manajemen Jalan Tol

(RDPT-SAM JT). Nilai penjualannya sekitar Rp 1,5 triliun.

Recurring income

Selvi mengatakan, nilai buku porsi 40% saham ruas tol Semarang-Batang milik WTR pada September 2020 mencapai Rp 1,36 triliun. Jadi, kepemilikan 20% akan setara dengan Rp 684 miliar. Jika menggunakan asumsi tersebut, WTR berpotensi mendapatkan laba Rp 800 miliar dari transaksi divestasi ini.

Bagi Selvi, keputusan WSKT membundel aset ruas tol Semarang-Batang menjadi RDPT adalah strategi yang tepat. Sebab di masa mendatang, WSKT tidak kehilangan potensi recurring income saat trafik meningkat.

Namun, divestasi ruas tol Semarang-Batang dan Medan-Kualanamu-Tebing dicatat menggunakan metode ekuitas, sehingga tidak mempengaruhi porsi utang. "Tapi, hasil divestasi dapat membantu arus kas," kata Selvi.

Analisis Panin Sekuritas Ishlah Bimo Prakoso menyebut, pada tahun ini WSKT menargetkan akan kembali melepas sebagian ruas tol. "Target dana cash in Rp 11 triliun, divestasi dua ruas jalan tol kira-kira Rp 2,7 triliun, tersisa Rp 9 triliun-Rp 10 triliun lagi untuk

didapat," ujar dia.

Ishlah menilai positif upaya divestasi WSKT, karena emiten ini mempunyai beban utang Rp 69 triliun. Beban utang ini akan menggerus keuntungan WSKT ke depan. Pada sembilan bulan di 2020, WSKT merugi Rp 2,64 triliun.

Meski demikian, Ishlah meyakini pendapatan WSKT bisa mencapai Rp 27 triliun tahun ini. Proyeksi tersebut lebih tinggi ketimbang proyeksi pendapatan tahun 2020 yang dibuat Selvi, yaitu Rp 16,75 triliun. Ia juga memprediksi WSKT mencatat rugi bersih Rp 3,5 triliun di tahun 2020.

Selvi memberi rekomendasi beli WSKT dengan target harga Rp 2.200 per saham. Ishlah menyarankan beli WSKT dengan target harga Rp 1.700.

Joey Faustian, Analis Suco Sekuritas, merekomendasikan beli dengan target harga Rp 2.250. Divestasi aset jalan tol jadi sentimen positif. Pada Selasa (16/3), harga saham WSKT ditutup menurun 1,39% di Rp 1.415 per saham.

Kinerja PT Waskita Karya Tbk (Rp miliar, kecuali laba bersih per saham)		
	Per 30/09/2019	Per 30/09/2020
Total Aset	137.239,96	115.628,42
Total Kewajiban	108.013,37	91.861,23
Total Ekuitas	29.226,59	23.767,19
Pendapatan	22.014,89	11.740,24
Laba Kotor	4.156,29	768,63
Laba Usaha	3.381,49	30,13
Laba Bersih	1.150,33	(2.636,97)
Laba Bersih per Saham	84,75	(194,27)
Margin Laba Kotor (%)	17,20	10,50
Margin Laba Usaha (%)	13,83	4,18
Margin Laba Bersih (%)	4,01	(13,49)
ROA (%)	1,01	(2,46)
ROE (%)	7,64	(21,35)

Sumber: RTI

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
BERKEDUDUKAN DI JAKARTA PUSAT
(Perseroan)

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BISNIS PERSEROAN

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 20 ayat 4 dan ayat 5 anggaran dasar Perseroan, Direksi Perseroan dengan ini memberitahukan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Bisnis ("Rapat") sebagai berikut:

A. Penyelenggaraan Rapat :

Hari/Tanggal : Senin, 15 Maret 2021
 Waktu : pukul 14.33 - 14.45 WIB
 Tempat : Ballroom Lantai 5, Hotel Harris Vertis Harmoni
 Jl. Hayam Wuruk No. 6, Jakarta Pusat

Acara Rapat :

- a. Peninjauan atas penentuan surat utang/notes ("Surat Utang") oleh Perseroan dengan jumlah pokok sebesar-besarnya US\$270.000.000 (dua ratus tujuh puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau dalam mata uang lain yang ditentukan oleh Direksi Perseroan dan akan jatuh tempo pada tahun 2026 atau jangka waktu lain yang ditentukan oleh Direksi Perseroan, yang merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Organisasi Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

b. Peninjauan atas rencana Perseroan untuk menjamin seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan, termasuk untuk memberikan persetujuan dalam kapasitas Perseroan sebagai pemegang saham kepada entitas anak Perseroan yaitu PT Filamendo Sali dan PT Prima Sentra Megah ("Entitas Anak Penjamin") untuk menjamin seluruh atau sebagian besar harta kekayaan entitas anak Perseroan, termasuk atas pemberian jaminan perusahaan (corporate guarantee) oleh Entitas Anak Penjamin, dalam rangka menjamin kewajiban Perseroan dan/atau pihak-pihak terkait lainnya sehubungan dengan Surat Utang ("Penjaminan Surat Utang").

c. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan dan menandatangani segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan (termasuk menandatangani dan menyetujui syarat dan ketentuan dari dokumen-dokumen tersebut), hadir di hadapan pihak/pihak yang berwenang (termasuk notaris), mengajukan permohonan kepada pihak/pihak yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melampirkan hal tersebut kepada pihak/pihak yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan tanpa ada yang dikawal.
- Peninjauan atas penyusunan anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan Organisasi Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan perubahan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan kelompok bidang sebagaimana dimaksud dalam peraturan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLU).

B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam Rapat:

Presiden Direktur : Bapak Sugeng Rahardjo
 Wakil Presiden Direktur : Bapak Budi Santoso Tanaliesah
 Direktur : Bapak Kikyoreo
 Direktur : Bapak Tjo Johnny
 Presiden Komisaris Independen : Bapak Drs. Sutanto
 Komisaris : Bapak Gautama Hartanto, MA
 Komisaris Independen : Bapak Drs. Sunarya Jusaidin

C. Rapat dihadiri dan dihadiri sebanyak 2.454.528,82 saham dengan hak suara yang sah atau 70,443% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan demikian kuorum kehadiran untuk mata acara Rapat Pertama belum terpenuhi, karenanya mata acara Rapat Pertama tidak dapat dibahas dan diambil keputusan, sehingga Rapat hanya membahas dan memutuskan mengenai mata acara Rapat Kedua.

D. Rapat telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat Kedua.

E. Jumlah pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan atau memberikan pendapat berkaitan dengan mata acara Rapat :

Acara Kedua :	Isik terdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan atau memberikan pendapat.		
Mata Acara	Setuju	Tidak Setuju	Absen
2	2.384.700,012 97,155%	69.828,800 2,845%	0

F. Mekanisme pengambilan keputusan Rapat :
 Keputusan Rapat dilakukan secara terbuka dan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara.

G. Hasil pemungutan suara untuk setiap mata acara Rapat :

Mata Acara	Setuju	Tidak Setuju	Absen
2	2.384.700,012 97,155%	69.828,800 2,845%	0

H. Keputusan Rapat :
Acara Rapat 2 :
 Rapat dengan suara terbanyak memutuskan :

- Menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Organisasi Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, termasuk mengubah ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan kelompok bidang sebagaimana dimaksud dalam peraturan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLU).
- Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Kedua dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya untuk memohon persetujuan dan atau menandatangani dan atau menandatangani keputusan Rapat tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan atau instansi lain yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dengan tidak ada suatu tindakan yang dikawal, sesuai dengan dan sebagaimana diwajibkan oleh ketentuan perundang-undangan.

Jakarta, 17 Maret 2021
 Direksi Perseroan



Reksadana Periode 16 Maret 2021

Kategori	Nama Reksadana	Nilai Aktiva Bersih		Hasil Investasi Dalam	
		30 hari terakhir	1 tahun terakhir	Rif 1 tahun	Rif 1 tahun
BANK	BANK BIRU	1.482.141	2.421	4,45	4,42
	BANK BIRU 2	1.482.141	2.421	4,45	4,42
	BANK BIRU 3	1.482.141	2.421	4,45	4,42
	BANK BIRU 4	1.482.141	2.421	4,45	4,42
	BANK BIRU 5	1.482.141	2.421	4,45	4,42
	BANK BIRU 6	1.482.141	2.421	4,45	4,42
	BANK BIRU 7	1.482.141	2.421	4,45	4,42
	BANK BIRU 8	1.482.141	2.421	4,45	4,42
	BANK BIRU 9	1.482.141	2.421	4,45	4,42
	BANK BIRU 10	1.482.141	2.421	4,45	4,42

Analisis Teknikal

Zone	Stock	Price Status					Technical Indicators						
		+/-%	Trx	S	Close	R	Colors	Bodies	Oscillator	Candle	V Ratio	MACD	
1	CARE	0	0	42,5	306	356	402				Doji		↑ 39
	INDF	0	0	28,6	6.200	6.400	6.450						↑ 14
	IHSG	-15	-0,2	9.445	6.200	6.310	6.379	2-Reds	2-Blacks				↓ 5
	KLBF	0	0	35,5	1.545	1.585	1.605		2-Blacks				↑ 8

WD Watch List

Zone	Stock	Price Status					Technical Indicators						
		+/-%	Trx	S	Close	R	Colors	Bodies	Oscillator	Candle	V Ratio	MACD	
1	BIRD	30	2	34,9	1.285	1.495	1.660	4-Greens	4-Whites	Bollinger	Long US	3,7	↑ 3
	VIVA	18	34,6	76,1	50	70	450	3-Greens	3-Whites	Stochastic		17,3	↑ 23
	ASSA	70	3,8	132,5	1.675	1.915	1.990	2-Greens	2-Whites			2	↑ 5
	DMAS	6	2,5	40,4	236	248	250	3-Greens	3-Whites			1,9	↑ 24

WD Penny List

Zone	Stock	Price Status					Technical Indicators						
		+/-%	Trx	S	Close	R	Colors	Bodies	Oscillator	Candle	V Ratio	MACD	
1	ISAT	550	9,8	264,6	5.450	6.175	6.375			Bollinger		3,9	↑ X
	GITL	75	8,5	175,5	830	955	1.705	2-Greens	2-Whites			4,6	↑ X
	CENT	12	5,6	48,6	177	226	240			RSI+BB		5,5	↑ 3
	DOID	6	1,6	206	286	378	400			Stoch+BB	Long US	3,1	↑ 2



Saptomo Widhi
<https://groups.google.com/g/meta-noia>

Untuk informasi workshop, grafik, saham pilihan, dan konsultasi terkait WD Watch List, silakan kirim email ke meta-noia+subscribe@googlegroups.com

WD Watch List & WD Penny List merupakan pemetaan status & potensi teknikal saham-saham di Bursa Efek Indonesia. WD Watch List memetakan IHSG & 34 saham dengan nilai transaksi yang tinggi, sementara untuk >416 saham/efek selebihnya, dipilih 35 saham yang nilai transaksinya tertinggi dan dipetakan di WD Penny List

PENJELASAN ISTILAH & WARNA LATAR:
Price Status: Stock: Ticker/code saham. Angka indeks menunjukkan jumlah hari sejak berada/masuk di zona 1. Arti warna latar kolom stock: Hitam -> Rebound, abu-abu -> Breakout dan Up trend, +/- & : Perubahan harga. Tix: Perkiraan nilai transaksi (dalam miliar rupiah). Kolom Trx berlatar abu-abu menandakan 5 nilai transaksi tertinggi pada masing-masing tabel dan perkiraan nilai transaksi BEI. S: Support, level dimana penurunan harga kemungkinan akan tertahan. Close: Harga penutupan. Kolom Close berlatar abu-abu menunjukkan saham memiliki nilai PER <= 10. R: Resistance, level dimana kenaikan harga kemungkinan akan tertahan. Kolom R berlatar abu-abu menunjukkan saham memiliki nilai PBV <= 1.

Technical Indicators: Sinyal-sinyal teknikal dipetakan pada kolom Technical Indicators. Sinyal bullish ditandai latar putih/tanpa warna, sebaliknya sinyal bearish ditandai latar hitam. Kolom yang kosong menunjukkan tidak adanya sinyal teknikal yang muncul. Colors: Perubahan status harga (abu-abu: harga naik, hitam: penurunan), contoh: 3-abu-abu berarti harga telah naik 3 hari berturut-turut. Bodies: Perulangan warna candlestick body (White: Close>Open, Black: Close<Open), contoh: 3-Whites: Close>Open selama 3 hari berturut-turut. Oscillator: Indikator yang bergerak antara area oversold & overbought, terdiri dari indikator Stochastic, Relative Strength Index (RSI) & Bollinger Band (BB). Candle: Pola harga sesuai teori Candlestick. V Ratio: Menunjukkan perbandingan volume transaksi dengan EMA-50 dari volume. MACD: Up/Down Arrow: tren berdasarkan posisi garis MACD terhadap garis sinyal. Kode "SW" menandakan terbentuknya pola SideWays pada grafik. Kode "X" menandai terjadinya Golden/Dead Cross. Kolom angka menunjukkan jumlah hari sejak terjadi Golden/Dead Cross terakhir.

ANALISIS PASAR: Komposisi/perbandingan jumlah saham pada tiap-tiap zona WD Watch List bisa memberi gambaran situasi dan arah pasar. Situasi pasar yang bullish ditandai dengan perpindahan saham ke zona-zona atas. Sehingga, ketika pasar sangat bullish, maka mayoritas saham berada di zona 1 dan bisa jadi zona-zona bawah hilang dari tabel. Jika sinyal indikator saham-saham di zona 1 itu mulai banyak berlatar merah, maka koreksi mungkin akan segera terjadi. Sebaliknya, situasi pasar yang bearish ditandai dengan perpindahan saham ke zona-zona bawah. Sehingga, ketika pasar sangat bearish, maka mayoritas saham berada di zona 4 dan bisa jadi zona-zona atas hilang dari tabel. Jika sinyal-sinyal indikator berlatar putih mulai muncul pada saham-saham di zona bawah, maka kemungkinan pasar akan segera rebound.

INVESTASI JANGKA MENENGAH/PANJANG: Saham yang dianggap memenuhi kriteria untuk investasi jangka menengah/panjang ditandai dengan latar biru pada kolom Stock/ticker. Pemilihan didasarkan pada adanya kecenderungan atau tren naik pada grafik harga. Evaluasi (review) atas pilihan saham tersebut dilakukan paling tidak setiap minggu sekali. Status indikator pada kolom MACD, walaupun bersifat lagging, bisa memberi gambaran tren jangka pendek/menengah dari saham-saham tersebut. Untuk mengoptimalkan hasil investasi, investor bisa menjalankan strategi beli/tambah ketika saham itu berada di zona 4 DAN mulai menunjukkan sinyal bullish, kemudian jual/kurangi ketika saham itu berada di zona 1 DAN mulai menunjukkan sinyal bearish.

PERDAGANGAN JANGKA PENDEK: Pilihan BELI: 1. Strategi Buy High Sell Higher: Cermati saham-saham di zona 1 dengan angka indeks 1, terutama jika sinyal berlatar merah BELUM mulai muncul pada kolom indikator Colors, Oscillator & Candle. Khusus untuk strategi Buy at All Time/New High, syarat di atas DITAMBAH dengan adanya penanda warna latar biru pada kolom Close dan kolom R (Resistance)

2. Strategi Buy Low Sell Higher: Cermati saham-saham di bagian bawah (bisa zona 3 atau 4 tergantung kondisi pasar), terutama jika status Reds pada indikator Colors SUDAH lebih dari 3 (misal: 4-Reds, 5-Reds dst) dan/atau SUDAH mulai muncul sinyal berlatar putih pada kolom indikator Oscillator & Candle.

Sinyal JUAL: Cermati saham-saham yang indikator Colors, Oscillator & Candle-nya sudah mulai berlatar merah, karena bisa jadi harganya akan segera terkoreksi. Secara umum, jika pasar sudah mulai overheat, yaitu ketika pada zona 1 tabel WD Watch List ada banyak saham yang memiliki sinyal-sinyal indikator berlatar merah, maka kemungkinan mayoritas saham akan terkoreksi karena terbawa sentimen pasar.

Kontan Rabu, 17 Maret 2021

Obligasi 16 Maret 2021

OBLIGASI YANG DILAPORKAN MELALUI BEI

Nama Obligasi	Tanggal Transaksi	Tanggal Setor	Repo/Ten	Harga	Volume	Nilai Miliar	Yield	Kupon	Rating
IBA-SF-SMF-RT2-02 Kelsa A Sen A2	16-Mar-2021	17-Mar-2021	0.00	100.0	0.00	0.00	0.14	9.00	idAAA
Obligasi Berjangka I Bank BJB Tahap II Tahun 2017 Seri B	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	103.0	0.10	0.10	6.11	8.00	idAAA
Obligasi Berjangka I Resources Asia Pacific Tahap V Tahun 2020 Seri A	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	100.1	2.00	2.04	3.44	9.25	idA
Obligasi Berjangka I Resources Asia Pacific Tahap VI Tahun 2020 Seri A	15-Mar-2021	16-Mar-2021	-	102.0	9.80	10.05	5.57	9.00	idAAA
Obligasi Berjangka I Maxara Indah Tahap II Tahun 2018	16-Mar-2021	17-Mar-2021	-	106.2	4.00	4.08	2.98	8.75	idAAA
Obligasi Berjangka I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2020 Seri B	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	102.0	5.00	5.11	8.67	9.25	idA
Obligasi Berjangka I Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri B	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	106.0	0.30	0.32	7.7	8.00	idAAA
Obligasi Berjangka I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri A	16-Mar-2021	17-Mar-2021	-	102.4	5.00	5.13	5.90	8.00	idAAA
Obligasi Berjangka I Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri B	16-Mar-2021	17-Mar-2021	-	106.2	15.00	15.84	7.95	9.25	idAAA(id)
Obligasi Berjangka I Medco Energy Internasional Tahap VII Tahun 2017 Seri B	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	104.7	2.00	2.08	7.92	11.00	idAAA
Obligasi Berjangka I Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri B	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	106.0	5.00	5.24	4.69	7.60	idAAA
Obligasi Berjangka I Bank BBTN Tahap II Tahun 2019 Seri C	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	106.0	15.00	15.87	7.9	9.00	idAAA
Obligasi Berjangka I Mandiri Multifinance Tahap I Tahun 2016 Seri B	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	101.99	2.00	2.04	2.75	9.50	idA
Obligasi Berjangka I PLN Tahap II Tahun 2019 Seri B	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	105.20	0.10	0.10	2.46	9.00	idAAA
Obligasi Berjangka I PLN Tahap V Tahun 2019 Seri B	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	103.00	0.20	0.21	7.73	8.40	idAAA
Obligasi Berjangka I PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri B	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	103.00	0.10	0.10	7.87	7.40	idAAA
Obligasi Berjangka I Garuda Indonesia Sen FR0027	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	102.40	0.20	0.20	6.70	7.92	idAAA
Obligasi Berjangka I Garuda Indonesia Sen FR0028	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	102.50	0.20	0.21	7.43	9.50	idAAA
Obligasi Berjangka I Garuda Indonesia Sen FR0029	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	106.20	5.00	5.13	6.08	7.90	idAAA
Obligasi Berjangka I Garuda Indonesia Sen FR0030	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	102.20	20.00	20.45	6.17	7.95	idAAA(id)
Obligasi Berjangka I Garuda Indonesia Sen FR0031	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	101.51	8.00	8.12	-2.47	13.00	idAAA(id)
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0024	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	107.80	2.00	2.16	7.38	8.25	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0025	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	107.80	2.00	2.16	7.38	8.25	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0026	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	102.20	0.30	0.31	7.21	7.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0027	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	105.10	10.00	10.72	5.62	8.13	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0028	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	109.20	1.00	1.09	6.76	8.25	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0029	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	109.60	1.00	1.08	7.49	8.25	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0030	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	102.20	1.00	1.02	5.90	6.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0031	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	107.15	1.00	1.02	7.33	7.50	-
Obligasi Negara RI Sen FR0050	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	126.50	3.50	3.43	7.20	8.25	-
Obligasi Negara RI Sen FR0051	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	145.0	0.20	0.21	6.91	8.25	-
Obligasi Negara RI Sen FR0052	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	101.53	7.15	7.26	8.25	-	-
Obligasi Negara RI Sen FR0053	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	118.75	0.20	0.02	6.92	9.00	-
Obligasi Negara RI Sen FR0054	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	116.45	70.00	77.32	6.11	8.38	-
Obligasi Negara RI Sen FR0055	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	109.21	2.00	2.16	7.42	8.25	-
Obligasi Negara RI Sen FR0056	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	103.31	2.40	2.48	6.34	7.00	-
Obligasi Negara RI Sen FR0057	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	103.50	100.00	103.50	3.88	7.00	-
Obligasi Negara RI Sen FR0058	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	112.40	16.50	15.03	7.88	8.75	-
Obligasi Negara RI Sen FR0059	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	102.20	1.00	1.01	7.41	8.25	-
Obligasi Negara RI Sen FR0060	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	102.60	10.00	10.26	3.68	8.25	-
Obligasi Negara RI Sen FR0061	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	103.50	0.10	0.10	5.00	6.80	-
Obligasi Negara RI Sen FR0062	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	103.00	0.40	0.41	5.48	6.40	-
Obligasi Negara RI Sen FR0063	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	109.21	2.00	2.16	7.42	8.25	-
Obligasi Negara RI Sen FR0064	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	113.45	2.00	2.27	7.9	-	-
Obligasi Negara Th. 2007 Sen FR0042	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	119.70	0.81	0.97	6.10	-	-
Obligasi Negara Th. 2007 Sen FR0043	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	113.75	50.00	56.88	6.10	-	-
Obligasi Negara Th. 2006 Sen FR0034	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	104.19	2.16	2.16	6.10	-	-
SSN RI Sen IFR-0006	15-Mar-2021	17-Mar-2021	-	124.19	41.80	51.91	7.10	-	-
SSN RI Sen IFR-0007	15-Mar-2021	17-Mar-2021	-	115.76	7.00	8.11	6.10	-	-
SSN RI Sen IFR-0010	15-Mar-2021	17-Mar-2021	-	124.72	21.30	26.57	7.10	-	-
Sukuk Mudharabah Berjangka I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	104.15	2.00	2.00	6.10	-	idAAA(id)
Sukuk Negara Ritel Sen SR-011	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	102.75	0.10	0.10	5.8	-	-
Sukuk Negara Ritel Sen SR-012	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	107.75	0.10	0.10	5.6	-	-
Sukuk Berjangka Syariah Negara Sen FR0011	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	108.94	50.00	54.07	5.9	-	-
Surat Berjangka Syariah Negara Sen FR0012	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	105.24	2.00	2.21	7.90	-	-
Surat Berjangka Syariah Negara Sen FR0013	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	106.50	4.00	4.79	5.43	8.00	-
Surat Berjangka Syariah Negara Sen FR0022	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	112.40	5.00	5.62	7.15	8.63	-
Surat Berjangka Syariah Negara Sen FR0026	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	107.87	5.00	5.19	5.42	7.00	-
Surat Berjangka Syariah Negara Sen FR0028	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	106.75	0.50	0.51	7.00	-	-

OBLIGASI KORPORASI YANG DILAPORKAN MELALUI BEI

Nama Obligasi	Tanggal Transaksi	Tanggal Setor	Repo/Ten	Harga	Volume	Nilai Miliar	Yield	Kupon	Rating
Obligasi Berjangka I Garuda Indonesia Sen FR0027	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	102.50	0.20	0.21	7.43	9.50	idAAA
Obligasi Berjangka I Garuda Indonesia Sen FR0028	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	102.65	5.00	5.13	6.08	7.90	idAAA
Obligasi Berjangka I Garuda Indonesia Sen FR0029	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	101.51	35.00	35.41	6.08	7.90	idAAA
Obligasi Berjangka I Garuda Indonesia Sen FR0030	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	106.60	10.00	10.66	4.24	7.50	idAAA(id)
Obligasi Berjangka I Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri B	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	105.00	0.30	0.32	6.61	8.25	idAAA
Obligasi Berjangka I Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri B	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	106.07	5.00	5.24	4.69	7.60	idAAA
Obligasi Berjangka I Bank BBTN Tahap II Tahun 2019 Seri C	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	105.10	0.10	0.10	7.57	8.50	idAAA
Obligasi Berjangka I Bank BBTN Tahap II Tahun 2019 Seri C	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	105.20	0.30	0.31	7.42	8.25	idAAA
Obligasi Berjangka I Indonesia Eximbank III Tahap I Tahun 2016 Seri C	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	107.25	20.00	20.15	5.27	8.70	idAAA
Obligasi Berjangka I Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri B	16-Mar-2021	17-Mar-2021	-	106.24	15.00	15.84	7.95	9.25	idAAA(id)
Obligasi Berjangka I Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri B	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	103.00	0.10	0.10	6.11	8.35	idAAA
Obligasi Berjangka I Bank Mandiri Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri A	16-Mar-2021	17-Mar-2021	-	102.4	5.00	5.13	5.90	8.00	idAAA
Obligasi Berjangka I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri A	16-Mar-2021	17-Mar-2021	-	102.64	5.00	5.13	5.90	8.00	idAAA
Obligasi Berjangka I Garuda Indonesia Sen FR0027	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	102.20	20.00	20.45	6.17	7.95	idAAA(id)
Obligasi Berjangka I Garuda Indonesia Sen FR0028	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	101.99	2.00	2.04	2.75	9.50	idA
Obligasi Berjangka I Garuda Indonesia Sen FR0029	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	102.20	1.00	1.02	5.90	6.50	-
Obligasi Berjangka I Garuda Indonesia Sen FR0030	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	107.15	1.00	1.02	7.33	7.50	-
Obligasi Berjangka I Garuda Indonesia Sen FR0031	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	109.20	1.00	1.09	6.76	8.25	-
Obligasi Berjangka I Garuda Indonesia Sen FR0032	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	109.60	1.00	1.08	7.49	8.25	-
Obligasi Berjangka I Garuda Indonesia Sen FR0033	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	102.20	1.00	1.02	5.90	6.50	-
Obligasi Berjangka I Garuda Indonesia Sen FR0034	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	107.15	1.00	1.02	7.33	7.50	-
Obligasi Berjangka I Garuda Indonesia Sen FR0035	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	98.22	50.00	49.11	5.91	5.90	-
Obligasi Berjangka I Garuda Indonesia Sen FR0036	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	98.40	25.00	24.66	6.72	6.90	-
Obligasi Berjangka I Garuda Indonesia Sen FR0037	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	101.50	0.25	0.25	6.33	6.25	-
Obligasi Berjangka I Garuda Indonesia Sen FR0038	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	126.50	3.50	3.43	7.20	8.25	-
Obligasi Negara RI Sen FR0050	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	109.20	10.00	10.72	5.62	8.13	-
Obligasi Negara RI Sen FR0051	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	124.55	20.00	24.91	6.91	10.50	-
Obligasi Negara RI Sen FR0052	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	101.53	7.15	7.26	8.25	-	-
Obligasi Negara RI Sen FR0053	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	118.75	0.20	0.02	6.92	9.00	-
Obligasi Negara RI Sen FR0054	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	116.45	70.00	77.32	6.11	8.38	-
Obligasi Negara RI Sen FR0055	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	109.21	2.00	2.16	7.42	8.25	-
Obligasi Negara RI Sen FR0056	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	103.31	2.40	2.48	6.34	7.00	-
Obligasi Negara RI Sen FR0057	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	103.50	100.00	103.50	3.88	7.00	-
Obligasi Negara RI Sen FR0058	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	112.40	16.50	15.03	7.88	8.75	-
Obligasi Negara RI Sen FR0059	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	102.20	1.00	1.01	7.41	8.25	-
Obligasi Negara RI Sen FR0060	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	102.60	10.00	10.26	3.68	8.25	-
Obligasi Negara RI Sen FR0061	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	113.45	2.00	2.27	7.9	-	-
Obligasi Negara Th. 2007 Sen FR0042	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	119.70	0.81	0.97	6.10	-	-
Obligasi Negara Th. 2007 Sen FR0043	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	113.75	50.00	56.88	6.10	-	-
Obligasi Negara Th. 2006 Sen FR0034	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	104.19	2.16	2.16	6.10	-	-
SSN RI Sen IFR-0006	15-Mar-2021	17-Mar-2021	-	124.19	41.80	51.91	6.64	10.00	-
SSN RI Sen IFR-0007	15-Mar-2021	17-Mar-2021	-	115.76	7.00	8.11	5.99	10.00	-
SSN RI Sen IFR-0010	15-Mar-2021	17-Mar-2021	-	124.72	21.30	26.57	7.20	10.00	-
Sukuk Negara Ritel Sen SR-011	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	102.75	0.10	0.10	5.8	-	-
Sukuk Negara Ritel Sen SR-012	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	107.75	0.10	0.10	5.6	-	-
Surat Berjangka Syariah Negara Sen FR0011	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	108.94	50.00	54.07	5.9	-	-
Surat Berjangka Syariah Negara Sen FR0012	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	105.24	2.00	2.21	7.90	-	-
Surat Berjangka Syariah Negara Sen FR0013	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	106.50	4.00	4.79	5.43	8.00	-
Surat Berjangka Syariah Negara Sen FR0022	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	112.40	5.00	5.62	7.15	8.63	-
Surat Berjangka Syariah Negara Sen FR0026	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	107.87	5.00	5.19	5.42	7.00	-
Surat Berjangka Syariah Negara Sen FR0028	16-Mar-2021	19-Mar-2021	-	106.75	0.50	0.51	7.00	-	-

Jumlah debitur high risk menurun dari 7% menjadi sekitar 5%.

David Pirzada,
Direktur Manajemen Risiko Bank BNI

Kontan Rabu, 17 Maret 2021

■ BUNGA KREDIT

Bank Swasta Pangkas Suku Bunga Kredit

JAKARTA. Bank Indonesia (BI) beberapa kali menyentil perbankan yang belum menurunkan tingkat suku bunga kredit, terutama besaran suku bunga dasar kredit (SBDK). Padahal bank sentral aktif memangkas bunga acuan.

Bank pelat merah sendiri akhirnya kompak menurunkan SBDK pada pengujung Februari 2021. Gayung bersama, bank swasta besar juga melakukan langkah serupa.

Salah satunya, Bank Central Asia (BCA) per 15 Maret 2021 telah memangkas tingkat SBDK hingga ke *single digit*. Antara lain kredit korporasi 8%, kredit ritel 8,25%, kredit konsumsi KPR 7,25% dan kredit konsumsi non KPR 8,36%.

Direktur Keuangan Bank BCA, Vera Eve Lim menjelaskan, penurunan tersebut diberikan kepada nasabah sejalan pergerakan tingkat bunga acuan. Sekaligus mempertimbangkan kondisi ekonomi yang berangsur pulih.

"BCA berkomitmen mendukung stabilitas sistem keuangan dengan menetapkan kebijakan, termasuk suku bunga yang sesuai dengan kondisi

pasar, arah suku bunga acuan, dan mencermati situasi ekonomi terkini," kata Vera kepada KONTAN, Selasa (16/3). Ia mengklaim, tingkat suku bunga tersebut telah turun cukup banyak bila dibandingkan posisi 18 Januari 2021. Khususnya kredit ritel telah turun 25 bps dan kredit konsumsi turun 125 bps. Sedangkan untuk segmen lain relatif stagnan.

Sementara Presiden Direktur Bank Panin, Herwidayatno mengatakan, dalam kondisi seperti sekarang, perbankan mau tidak mau harus mengikuti perkembangan pasar. "Tidak ada pilihan lain bagi bank, selain mengikuti pasar," ujarnya. Menurut Herwidayatno, tren suku bunga kredit masih akan melandai.

Tercatat, per 26 Februari 2021 tingkat SBDK Bank Panin secara rata-rata sudah di level satu digit. Antara lain SBDK korporasi sebesar 9%, kredit ritel 8,5%, kredit mikro 14,9%, konsumsi kredit pemilikan rumah (KPR) 8,25% dan konsumsi non KPR sebesar 9,09%.

Marshall Sautlan

Kredit yang Berpotensi Bermasalah Menurun

Sebagian usaha debitur sudah bisa beradaptasi dengan era *new normal*

Dina Mirayanti Hutauruk

JAKARTA. Program relaksasi restrukturisasi kredit terhadap debitur terdampak pandemi Covid-19 sudah hampir setahun berjalan. Berdasarkan penilaian beberapa bank, jumlah debitur yang sudah kembali pulih cukup besar.

Bank Mandiri misalnya, sepanjang tahun 2020 mencatat dari restrukturisasi kredit senilai Rp 123 triliun, pada akhir 2020 jumlah tersebut sudah turun ke level Rp 93 triliun.

Debitur yang direstrukturisasi adalah mereka yang sebelum Maret 2020 masih bagus dan tidak pernah menunggak, mereka terganggu karena Covid-19. "Selama setahun terakhir, sebagian besar mereka sudah bisa menyesuaikan model bisnisnya dengan *new normal*," jelas, Direktur Manajemen Risiko Ahmad Siddiq Badruddin dalam

konferensi pers virtual, Senin (15/3).

Sementara jumlah kredit yang berpotensi menjadi kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL) telah menurun dibandingkan proyek sebelumnya. Akhir tahun 2020, Bank Mandiri memprediksi sekitar 10%-11% dari kredit yang direstrukturisasi berpotensi *dowgrade* menjadi kredit bermasalah.

Namun, saat ini diproyeksi hanya sekitar 8% dari Rp 93 triliun. Pada akhir tahun 2020, baru sekitar 0,3%-0,4% dari kredit yang direstrukturisasi ini jatuh ke NPL.

Meskipun proyeksi kredit yang berpotensi menjadi NPL turun, Bank Mandiri tetap akan menambah pencadangan opsional tahun ini sebesar Rp 1 triliun untuk debitur restrukturisasi terdampak Covid-19. Sementara tahun 2020, per-

Kinerja Perbankan 2020

Bulan	Kredit (yoy)	NPL	CAR
Januari	6,1%	2,77%	22,74%
Februari	5,93%	2,79%	22,26%
Maret	7,95%	2,77%	21,62%
April	5,73%	2,89%	22,02%
Mei	3,09%	3%	22,15%
Juni	1,49%	3,11%	22,5%
Juli	1,53%	3,22%	22,96%
Agustus	1,04%	3,22%	23,38%
September	0,12%	3,14%	23,41%
Oktober	-0,47%	3,15%	23,7%
November	-1,39%	3,18%	24,19%
Desember	-2,41%	3,06%	23,78%

Sumber: OJK

akan memberikan restrukturisasi ulang. Yakni dengan memanfaatkan semua program stimulus yang diberikan pemerintah. Sehingga mereka bisa pulih sepenuhnya.

Sementara Bank BNI telah melakukan dua kali penilaian terhadap debitur yang sudah direstrukturisasi, yakni pada Oktober 2020 dan Januari 2021. "Kami melihat ada sedikit perbaikan dan optimisme dari debitur-debitur. Jumlah debitur yg masuk ke dalam kategori *high risk* menurun dari sebelumnya sekitar 7% menjadi sekitar 5%," ungkap David Pirzada, Direktur Manajemen Risiko Bank BNI.

Bahkan Bank BNI melihat masih ada peluang kredit restrukturisasi yang menjadi NPL tahun ini di-taksir hanya sekitar Rp 2,5%. Mengantisipasi risiko

NPL, bank berlogo angka 46 ini akan menerapkan struktur kredit yang lebih hati-hati terhadap calon debitur. Dan melakukan monitoring secara berkesinambungan.

"Kami juga masih terus meningkatkan CKPN sesuai dengan *risk profile* dari debitur. Sedangkan bujet hapus buku sudah kami tetapkan di tahun 2021 agar rencana penurunan NPL ke bawah 4% dari 4,3% di tahun 2020 bisa tercapai," ujar David.

Restrukturisasi kredit terdampak Covid-19 di Bank Rakyat Indonesia (BRI) juga sudah melandai menjadi Rp 189,8 triliun per akhir Februari 2021. Dari Rp 186 triliun di akhir 2020.

Akhir 2020 NPL BRI berada di angka 2,9%. "Pada sepanjang tahun ini BRI optimistis, mampu menjaga NPL di level 3%," kata Aestika Orzya, Sekretaris Perusahaan BRI, kemarin (16/3).

■ WEALTH MANAGEMENT

Ekonomi Pulih Bertahap, Pengelolaan Dana Nasabah Tajir Bisa Mendaki

JAKARTA. Perbankan percaya diri bisnis pengelolaan kekayaan nasabah tajir alias *wealth management* bakal tumbuh tahun ini.

Bank DBS Indonesia misalnya menargetkan pertumbuhan jumlah nasabah prioritas sebesar 12% sepanjang tahun ini secara tahunan. Pada sisi dana kelolaan atau *asset under management* (AUM) ditar-

getkan bisa 14% *year on year* (yoy).

Head of Segmentation, Liabilities and Mortgage DBS Indonesia, Festia Piza Valensia menyatakan, masyarakat masih berhati-hati dalam menempatkan dana di instrumen investasi berisiko tinggi karena pasar masih volatil. "Saat ini, nasabah prioritas di DBS Indonesia masih

milih obligasi utama yang diterbitkan pemerintah sebagai salah satu alternatif diversifikasi portofolio," papar Festia secara virtual, Selasa (16/3).

Direktur Eksekutif *Wealth Management Talent Rotation*, Bank DBS Indonesia, Keng Swee menambahkan, terjadi pertumbuhan 9,9 kali nasabah dari segmen ini membeli

surat berharga negara (SBN) hingga Februari 2021. Selain itu volume penempatan deposito tumbuh 7,5 kali pada dua bulan pertama 2021.

Bank DBS memiliki aplikasi *DBS Treasures* bagi nasabah premium untuk mengelola kekayaan. Sementara Bank Commonwealth Indonesia punya aplikasi *CommBank SmartWealth* agar nasabah bisa

mengelola asetnya dan memantau seluruh kepemilikan produk *wealth management* termasuk portofolio investasi.

Menurut Ivan Jaya, *Chief of Retail & SME Business* Bank Commonwealth Indonesia, prospek pemulihan ekonomi tahun ini membuka peluang bagi perbankan ke instrumen yang lebih berisiko se-

perti aset saham. Terlihat dari pertumbuhan AUM Bank Commonwealth secara umum, sejalan dengan pergerakan bursa saham di dalam negeri. Sebab sebagian besar AUM nasabah Commonwealth diinvestasikan di aset saham melalui berbagai pilihan reksadana saham.

Maizal Waljari



PT PP PROPERTI Tbk dan ENTITAS ANAK

Plaza PP lantai 7 - Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57 Pasar Rebo - Jakarta 13760

www.pp-properti.com

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN			LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN		
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018				KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN			UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR		
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR			31 DESEMBER 2020 DAN 2019		
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	31 Desember 2020	31 Desember 2019 ^{a)}	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 ^{a)}	2020	2019 ^{a)}	2020	2019 ^{a)}	2020	2019 ^{a)}
ASET									
ASET LANCAR									
Kas dan setara kas	400.710.364.759	516.016.628.187	553.969.790.532						
Piutang usaha	2.237.662.907.944	1.975.480.367.525	1.343.409.682.308						
Piutang ketiga	8.313.296.049.226	7.947.605.806.494	6.926.728.644.561						
Persediaan	378.608.337.310	405.396.345.275	419.242.074.976						
Pajak dibayar dimuka	62.288.153.623	89.805.873.806	62.624.684.040						
Biaya dibayar dimuka	98.246.242.720	192.413.584.793	252.526.453.293						
Uang muka	32.382.750	29.882.750	39.882.750						
Aset lancar lainnya									
Jumlah Aset Lancar	11.480.844.438.332	11.126.748.490.830	9.558.541.212.460						
ASET TIDAK LANCAR									
Piutang usaha	210.142.422.408	286.784.149.204							
Tanah akan dikembangkan	3.728.936.173.253	3.634.496.302.326	3.441.213.167.136						
Investasi pada entitas asosiasi	233.380.687.048	244.727.325.133	229.188.162.427						
Investasi ventura bersama	175.056.895.055	176.882.964.117	176.038.797.437						
Investasi jangka panjang lainnya	21.234.026.000	21.134.026.000	13.981.000.000						
Aset hak-guna	1.300.878.209								
Aset tetap - bersih									
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar									
Rp. 63.488.043.372 pada									
31 Desember 2020, sebesar									
Rp. 38.286.169.897 pada									
31 Desember 2019 dan sebesar									
Rp. 24.234.100.658 pada									
31 Desember 2018	2.694.031.520.761	2.481.947.878.357	2.169.718.612.941						
Aset tidak berwujud	34.043.430.928	33.445.432.602	34.006.378.279						
Jumlah Aset Tidak Lancar	7.096.126.033.660	6.879.430.977.739	6.064.147.118.229						
JUMLAH ASET	18.580.970.471.992	18.006.178.568.569	15.622.688.330.689						
¹ Disajikan kembali									
SUSUNAN PENGURUS									
DEWAN KOMISARIS PERSEROAN					DIREKSI PERSEROAN				
1. Komisaris Utama	: Agus Purbianto				1. Direktur Utama	: Sunrindus Gustina M.			
2. Komisaris Independen	: Ayanito Sutadi				2. Direktur Keuangan	: Deni Budiman			
3. Komisaris Independen	: Wahyu Indro Widodo				3. Direktur Operasi 1	: Rudy Hansono			
					4. Direktur Operasi 2	: T. Arso Anggoro			
					5. Direktur Pengembangan Bisnis & HCM	: Fajar Saiful Bahri			

Jakarta, 17 Maret 2021
PT PP PROPERTI Tbk

S & O
DIREKSI

Bumiputera Siap Memilih BPA Baru

Panitia akan memilih 11 anggota BPA AJB yang baru

Ferrika Sari

JAKARTA. Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera segera memiliki Badan Perwakilan Anggota (BPA) baru. Pembentukan BPA baru ini diharapkan bisa mengurangi sengketa pembayaran klaim ke nasabah.

Manajemen AJB bersama dengan para pemegang polis, serikat pekerja hingga asosiasi agen sepakat untuk membentuk panitia pemilihan BPA setelah bertemu dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Selasa (16/3).

"Hal itu sesuai dengan anggaran dasar (AD) AJB Bumiputera dan mereka sepakat mengusulkan kepada direksi perusahaan terkait nama-nama perwakilan anggota BPA baru," kata Deputi Komisiner Pengawas Industri Keuangan Non Bank (KINB) II OJK, M. Ihsanuddin, dalam keterangan resmi, Selasa (16/3).

Panitia pemilihan anggota BPA berjumlah 15 orang. Terdiri dari unsur pemegang polis, asosiasi agen, dan serikat pekerja. Selanjutnya, akan dipilih 11 anggota BPA baru dari 11 daerah sebagaimana anggaran dasar dan akan dilakukan melalui proses *e-voting*.

Dalam pertemuan tersebut, manajemen diwakili oleh Di-

rektur AJB Bumiputera, Dena Chaerudin. Sedangkan dua orang Komisaris yaitu Zaenal Abidin dan Erwin T. Setiawan meninggalkan pertemuan itu

Masa tugas BPA lama sudah berakhir sejak 26 Desember 2020 lalu.

tanpa pemberitahuan. Pertemuan tersebut juga membahas isu lain terkait masa depan perusahaan mulai dari implementasi Pasal 38 anggaran dasar Bumiputera,

mekanisme penyampaian informasi terkait kondisi perusahaan kepada para pemegang polis.

Terkait BPA yang lama, Ihsanuddin menjelaskan, berdasarkan koordinasi dengan Kementerian Keuangan dan Kementerian Hukum dan HAM telah disampaikan melalui surat OJK No.S-34/NB.23/2020 tanggal 28 Desember 2020, masa tugas BPA berakhir sejak 26 Desember 2020.

Sementara Nurhasanah Ketua BPA lama berencana menggugat langkah para pemegang polis tersebut. "Kami akan mengajukan gugatan hukum. Biar pengadilan yang menentukan," ujarnya.

Auditor BPK Hitung Asabri

KASUS dugaan korupsi di Asabri memasuki babak baru. Kali ini penyidik Kejagung tengah melakukan pendataan untuk memperjelas potensi kerugian akibat kasus ini yang ditaksir mencapai Rp 23,73 triliun.

"Kami mendatangkan auditor dari BPK untuk melakukan klarifikasi dan inventarisasi data-data terkait proses pengelolaan keuangan dan investasi di Asabri," kata Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejagung, Leonard Eben Ezer Simanjuntak dalam keterangan resmi, Selasa (16/3).

Menurut Leonard, proses tersebut juga melibatkan para saksi serta tersangka agar penyidik bisa menemukan serta menghitung kerugian negara yang terjadi akibat perbuatan melawan hukum dalam perkara ini. "Pemeriksaan saksi guna mencari fakta hukum," ujarnya.

Program untuk Karyawan



Dok. FWD

CEO FWD Group Huynh Thanh Phong, Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Nurmala Kartini Pandjaitan Sjahrir dan Direktur Utama FWD Insurance, Anantharaman Sridharan meresmikan *employee program* Bebas Duduk atau 'BeDug' di Jakarta Selasa (16/3). FWD Insurance menjalankan program untuk para karyawan, dengan membangun lingkungan kerja yang lebih baru.

Suku Bunga Penawaran JIBOR 16 Maret 2021

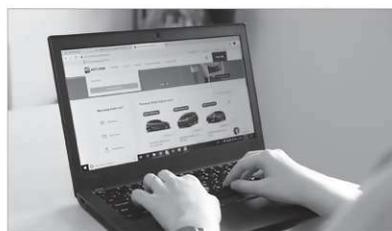
Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Terendah Rp	Rata-Rata Rp
Overnight			
1 Pekan	3,50000 %	3,50000 %	3,50000 %
1 Bulan	3,60000 %	3,55000 %	3,55875 %
3 Bulan	3,80000 %	3,75000 %	3,75500 %
6 Bulan	4,00000 %	3,95000 %	3,96000 %
12 Bulan	4,20000 %	4,10000 %	4,15688 %

8 Maret 2021

Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Terendah Rp	Rata-Rata Rp
Overnight			
1 Pekan	3,50000 %	3,50000 %	3,50000 %
1 Bulan	3,60000 %	3,55000 %	3,55875 %
3 Bulan	3,80000 %	3,75000 %	3,75500 %
6 Bulan	4,00000 %	3,95000 %	3,96313 %
12 Bulan	4,20000 %	4,15000 %	4,17000 %

Sumber: LHBUI

Fitur Baru di Multifinance



Dok. ACC

Astra Credit Companies (ACC), meluncurkan ACC One on the Web secara virtual pada pekan lalu. Direktur *Information Technology & Business Development* ACC Mohammad Faruq mengatakan bahwa peluncuran fitur baru di website ini merupakan bagian strategi digital ACC dan memudahkan mengakses produk dan layanan pembiayaan.

PEMBIAYAAN MULTIFINANCE

Tren Pembiayaan Alat Berat Multifinance Menurun

JAKARTA. Pembiayaan alat berat masih tetap menjadi incaran perusahaan *multifinance*. Meski *multifinance* tetap memilih tidak terlalu agresif di tengah ketidakpastian ekonomi akibat pandemi.

Salah satunya, Mandiri Tunas Finance (MTF) yang masih mempertahankan portofolio alat berat sebesar 10% dari total pembiayaan. Alasannya melihat tren penurunan pembiayaan alat berat pada Februari 2021.

"Data Februari 2021 mengalami penurunan karena beberapa pengajuan kredit pelanggan belum dapat dipenuhi akibat restrukturisasi kredit yang belum selesai," kata Direktur MTF, Harjanto Tjito-hardjojo, Senin (15/3).

Meski demikian, ia berharap pembiayaan tersebut membawa dampak positif ke-

na proses restrukturisasi kredit sudah rampung. Memanfaatkan kesempatan itu, perusahaan telah menyiapkan strategi untuk memperbaiki kinerja pembiayaan di sektor ini.

"Kami fokus pada pelanggan-pelanggan yang tidak mengajukan restrukturisasi. Bersama dengan Bank Mandiri, kami juga menggarap sektor perkebunan, tambang nikel, minyak, gada, logistik atau distributor," jelasnya.

Tidak berbeda jauh, Indomobil Finance juga tidak agresif menyalurkan pembiayaan alat berat. CEO Indomobil Finance, Gunawan Effendi mengatakan, perusahaan akan lebih fokus pada debitur tetap yang mempunyai jejak rekam baik.

"Supaya lebih terukur ekspansi kredit di pembiayaan

alat berat sambil menanti pemulihan ekonomi. Kami juga tetap ekspansi yang terukur, mengelola risiko dan hasil," ungkapnya.

Meski hadapi risiko penurunan, BFI Finance tetap optimis bisnis tumbuh. Didukung permintaan sektor komoditas, konstruksi hingga pertambangan tahun ini. BFI Finance bahkan menargetkan pembiayaan alat berat naik 20% yoy di tahun 2021.

Untuk mencapai target tersebut, perusahaan ini berupaya meningkatkan pertumbuhan bisnis yang sempat tertunda karena pandemi. "Kami juga memaksimalkan peluang serta sektor yang belum terlayani dengan maksimal seperti sektor *supply chain* atau rantai pasok," kata *Corporate Communication Head* BFI Finance Dian Ariffahmi.



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Para multifinance memilih tidak terlalu agresif di tengah ketidakpastian ekonomi akibat pandemi.

Pembiayaan alat berat memang masih menurun. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Januari 2021

Ferrika Sari

Konter

Pegadaian Menargetkan Kenaikan Tabungan Emas

JAKARTA. PT Pegadaian menargetkan pertumbuhan tabungan emas. Meski harga emas sedang menurun, Pegadaian memang pertambahan target di tahun 2021 ini.

Pegadaian menargetkan omzet tabungan emas sebesar Rp 5,2 Tsd tahun 2021, telah terjual tabungan emas sejumlah 4,7 ton. Pencapaian tersebut bertumbuh sebesar 17% dibandingkan tahun 2019. "Melihat data penjualan ini, kami optimis dalam memandang prospek bisnis tabungan emas tahun 2021," ujarnya, Selasa (16/3).

Direktur Pemasaran dan Pengembangan Produk Pegadaian, Harianto Widodo mengatakan, secara omzet pada tahun 2020, telah terjual tabungan emas sejumlah 4,7 ton. Pencapaian tersebut bertumbuh sebesar 17% dibandingkan tahun 2019. "Melihat data penjualan ini, kami optimis dalam memandang prospek bisnis tabungan emas tahun 2021," ujarnya, Selasa (16/3).

Pegadaian melayani tabungan emas juga melalui aplikasi. Selain itu untuk memiliki tabungan emas Pegadaian juga bisa melalui Tokopedia.

Pengguna Tokopedia emas bisa membeli emas mulai dari Rp 5.000. Sementara minimal pembelian emas di tabungan emas Pegadaian lebih besar, yakni 0,01 gram atau kurang lebih Rp 10.000.

Selvi Mayasari

Tabloid Kontan 15 Maret - 21 Maret 2021

Menyelamatkan Produk Lokal

E-commerce asing, menjadi pintu masuk derasnya impor barang konsumsi. Produk impor ini jadi kompetitif karena banting harga atau predatory pricing. UMKM lokal pun terpinggirkan di tengah semaraknya perdagangan digital. Kondisi ini mendorong pemerintah menyiapkan regulasi yang mengatur tertib niaga di platform digital. Di lain pihak, ada UMKM lokal meraja dalam perdagangan digital. Bagaimana dongkrak daya saing produsen lokal ini?



Kontari layanan berlangganan 021-536 53 100 promo@kontan.co.id

Tabloid Kontan

Kontari WEBINAR

LIVE ON ZOOM

PANDUAN CEPAT PENINGKATAN PRODUKTIVITAS BERBASIS SKNI

(STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA)

Di setiap organisasi diperlukan penetapan standar kompetensi agar SDM mempunyai kompetensi untuk mampu bekerja lebih produktif. Sayangnya tidak banyak insan organisasi yang memahami secara komprehensif tentang faktor-faktor produktifitas. Pelatihan ini akan memberikan Anda pengetahuan dan tools agar dapat lebih produktif dan juga sebagai persiapan untuk sertifikasi SKNI.

13.00-17.00 WIB
22 MARET 2021

TIKET 590.000 /pax 990.000 /2 pax



DANIEL SAPUTRO Senior Corporate Consultant and Business Strategy

PENDAFTARAN <http://bit.ly/KA-PP> 0819 9889 1119

POWERED BY Kontari Academy

Insentif PPnBM ini akan memutar perekonomian nasional.

Bob Azam, Direktur Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN)

Mobil Bermesin Besar Bisa Turun Harga

Pajero, Innova, Fortuner berpeluang meraih insentif pajak

Dimas Andi Shadewo

JAKARTA. Pemerintah akan memperluas sasaran stimulus sektor otomotif. Sebelumnya, diskon Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) mengalir untuk mobil berkapasitas mesin 1.500 cc. Ke depan, diskon PPnBM akan menasar mobil dengan mesin 2.500 cc.

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita menyatakan kementerian yang dia pimpin bersama Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian dan Kementerian Keuangan akan membahas kemungkinan perluasan relaksasi PPnBM kendaraan bermotor.

Hal ini sejalan arahan Presiden Joko Widodo yang menginginkan kendaraan roda empat berkapasitas 2.500 cc bisa menikmati insentif PPnBM, asalkan memiliki kandungan local purchase minimal 70%.

Pada jilid pertama, ada 21 tipe mobil 1.500 cc yang mendapatkan insentif, seperti Toyota Yaris, Avanza, Daihatsu Xenia, Terios, Toyota Rush, Mitsubishi Xpander, Nissan Livina, Honda Brio, Mobilio, Suzuki Ertiga serta Wuling Confero.

Di jilid kedua (kendaraan 2.500 cc), pemerintah belum

resmi merilis aturan main dan tipe mobil yang bakal mendapatkan insentif. Saat ini, sejumlah merek mobil dengan kapasitas 2.500 cc dan diproduksi di Indonesia antara lain Mitsubishi Pajero Sport, Toyota Kijang Innova, Toyota Fortuner, serta Honda CR-V.

Direktur Administrasi, Korporasi, dan Hubungan Eksternal Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) Bob Azam menilai, semua kebijakan pemerintah sebenarnya ditujukan untuk para konsumen. Pihaknya selaku produsen akan fokus pada investasi dan produksi mobil yang akan dibeli oleh konsumen.

La menyebutkan rencana perluasan insentif PPnBM itu cukup wajar digambarkan pemerintah. Apalagi, insentif ini ditujukan kepada produk mobil dengan kandungan local purchase yang tinggi dan bisa diekspor ke luar negeri. "Insentif ini akan memutar perekonomian nasional," ujar dia, Selasa (16/3).

Sementara itu, *Business Innovation and Sales & Marketing Director* Honda Prospect Motor Yusak Billy mengatakan, insentif PPnBM untuk mobil berkapasitas mesin sampai 1.500 cc yang berlaku saat ini sudah sangat tepat. Sebab, segmen itu mewakili volume pasar terbesar dan

karakter konsumen yang memang butuh insentif itu.

Namun, perluasan segmen kendaraan hingga 2.500 cc yang mendapat relaksasi PPnBM sangat mungkin terjadi dan bisa mendorong pasar otomotif domestik. Pemerintah sebaiknya mempertimbangkan dengan cermat syarat *local purchase* saat hendak memberikan insentif untuk mobil berkapasitas 2.500 cc.

"Jika tujuannya mendorong pertumbuhan industri, kami menilai dengan menurunkan local purchase ke kisaran 50%-60% untuk semua segmen, maka akan memberikan dampak positif yang lebih besar terutama bagi UKM dan pemasok lokal," terang Billy.

Dia menilai, usulan itu kelak mendorong lebih banyak pelaku industri otomotif dari berbagai segmen produk mobil yang mendapat manfaat dari relaksasi PPnBM. *Marketing Director & Corporate Planning and Communication Director* Astra Daihatsu Motor Amelia Tjandra enggan berkomentar banyak. Hal ini lantaran ADM tak menjual mobil di atas 1.500 cc. Namun demikian, perluasan insentif untuk segmen tertentu tetap dibutuhkan mengingat industri otomotif Indonesia masih menghadapi tekanan.

Jam Tangan Kayu



ANTARA/Muhammad Bagus Khoirunas

Perajin menunjukkan produksi jam tangan kayu di UMKM Kaywood, Pandeglang, Banten, Selasa (16/3). Produksi jam tangan berbahan kayu tersebut dijual secara daring dengan harga Rp 350.000 hingga Rp 1.000.000 dan telah menembus pasar mancanegara seperti Israel, Belanda, Afrika Selatan, Malaysia dan Singapura.

INFRASTRUKTUR

Swasta Mengintip Peluang Bisnis Transmisi

JAKARTA. Sejumlah produsen listrik swasta atau *Independent Power Producer* (IPP) menyambut positif rencana pemerintah mendorong swasta masuk ke bisnis transmisi listrik.

Wakil Direktur Utama PT Kencana Energi Lestari Tbk (KEEN) Wilson Maknawi mengungkapkan rencana pemerintah mengundang swasta di bisnis transmisi listrik berpotensi mendorong pembangunan *smart grid* kelistrikan di Indonesia. "Smart grid dapat mengantisipasi dan mengelola penggunaan listrik dari sumber paling ekonomis, efektif dan efisien," kata dia, Senin (15/3).

Kendati demikian, Wilson mengungkapkan saat ini

KEEN memang masih berfokus pada pengembangan pembangkit listrik EBT.

Namun dia tak menampik ke depan bisnis transmisi listrik bisa menjadi segmen yang turut menjadi fokus. "Saat ini kami fokus ke pembangkitan, namun tidak menutup kemungkinan pada masa mendatang secara langsung atau tidak langsung berpartisipasi dalam pemegang saham," jelas Wilson.

Wakil Presiden Direktur PT Adaro Power, Dharma Djojonegoro menjelaskan, langkah pemerintah mendorong swasta pada bisnis transmisi sejatinya telah dilakukan negara lain di Asia Tenggara.

Dia mencontohkan, di Filipina bisnis transmisi juga te-

lah diserahkan pada pihak swasta dengan hasil yang tergolong bagus bagi kedua belah pihak. "Sebagai pengembangan listrik swasta, kami terbuka dan menyambut baik

Di negara lain di Asia Tenggara, swasta sudah masuk ke bisnis transmisi listrik.

peluang untuk masuk bisnis transmisi dan siap untuk diajak berdiskusi lebih lanjut mengenai hal ini," ujar Dharma, Senin (15/3).

Sementara itu, PT Terregra

Asia Energy Tbk (TGRA) menyatakan minat masuk bisnis transmisi jika nantinya ketentuan ini terwujud dalam Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030. "TGRA tertarik untuk bisnis pembangunan transmisi apabila dibuka (untuk swasta) dan masih menguntungkan untuk pengembangan transmisi," jelas Direktur Keuangan PT Terregra Asia Energy Tbk, Daniel Tagu Dedo, Senin (15/3).

Dengan dibukanya bisnis transmisi untuk swasta, maka Daniel menilai ada integrasi antara transmisi dan pembangkit yang dapat dilakukan oleh IPP.

Filemon A Hadiwardoyo

Executive Briefing

Mengawal Kinerja dengan Manajemen Risiko



Aries Heru Prasetyo,
Data scientist, Dosen Sekolah Tinggi Manajemen PPM

Tanpa terasa, kita akan segera mengakhiri triwulan pertama tahun 2021. Menutup periode ini, pertanyaan yang sering terungkap, sejauh mana kinerja di triwulan pertama mampu berkontribusi pada pencapaian sasaran tahunan.

Apakah pencapaian kinerja di periode ini benar-benar sesuai target dalam rencana kerja tahunan? Atau perlukah dilakukan upaya khusus guna mengatasi keteringgalan pencapaian kinerja pada Triwulan kedua mendatang.

Beberapa pakar meyakini bahwa tahun 2021 sampai 2022 mendatang, dunia bisnis masih harus menghadapi ketidakpastian yang tinggi.

Selain menunggu hasil dari program vaksinasi nasional,

dunia industri domestik tengah menantikan pemulihan ekonomi yang terjadi di sejumlah negara mitra.

Oleh karena itu, pengelola perusahaan perlu menyiapkan sebuah mekanisme yang dapat mengawal upaya dalam meraih sasaran kinerja yang telah disepakati bersama dengan pemegang saham.

Salah satu mekanisme yang dapat dipilih adalah mengintegrasikan sistem manajemen risiko ke dalam proses pengelolaan strategi bisnis perusahaan. Prinsip ini diperkenalkan pertama kali pada tahun 2017. Di dalam prinsip ini, pengelolaan risiko dipandang sebagai bagian terintegrasi dari proses perumusan dan pengelolaan strategi.

Lebih lanjut, manajemen risiko dapat difungsikan sebagai sebuah sistem yang dapat memberi masukan terkait alternatif strategi yang dipilih maupun ketika strategi dijalankan. Dengan mekanisme itu, niscaya perusahaan sangat terbantu dalam menjalankan strategi menuju sasaran kinerja yang menjadi target bersama.

Sebagai contoh, misalnya untuk menghadapi triwulan kedua, perusahaan mempunyai tiga alternatif strategi; sebut saja strategi A, B dan C. Bila perusahaan tidak menegakkan sistem manajemen

risiko secara formal, maka bisa jadi pertimbangan risiko hanya dilakukan ketika memformulasikan strategi A, B dan C.

Hal itu sah-sah saja, namun pengelolaan risiko tidak dapat dijalankan secara efektif. Sebaliknya, ketika perusahaan menerapkan sistem secara formal, maka sesaat ketika alternatif strategi dirumuskan, langkah berikutnya adalah melakukan proses manajemen risiko, mulai dari identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko serta menyusun rencana perlakuan risiko.

Dengan kata lain, ketika suatu strategi dinilai mengandung risiko di luar batas toleransi risiko perusahaan, maka dapat dipastikan bahwa alternatif strategi perlu dihilangkan, atau ditunda pelaksanaannya.

Melalui cara ini, maka manajemen perusahaan hanya akan menjalankan strategi yang benar-benar memenuhi syarat pengelolaan risiko. Di satu sisi, hal itu akan meningkatkan jaminan bagi keberhasilan strategi dalam mencapai target kinerja, di lain sisi, hal ini akan turut berkontribusi untuk memperpanjang masa hidup perusahaan.

Pada sesi diskusi dengan beberapa pimpinan perusa-

haan, terdapat realitas bahwa terkadang bukan sesuatu hal yang mudah bagi mereka untuk merevisi strategi yang telah ditentukan.

Bisa jadi karena proses birokrasi yang cukup panjang dan kompleks, sehingga ketika semua itu dilakukan dalam tenggat waktu pendek, maka kesempatan untuk menyesuaikan strategi dengan perubahan dinamika lingkungan menjadi sangat kecil. Bila anda juga mengalami hal yang sama, artikel ini menyarankan untuk mengajukan proposal perubahan strategi yang dilengkapi dengan pertimbangan risiko yang cukup lengkap, tajam dan komprehensif.

Saya teringat akan sebuah perusahaan yang ditargetkan untuk melakukan proses go-public di akhir tahun ini.

Sejak awal tahun 2020, setiap upaya untuk menyiapkan strategi go-public telah dilakukan, mulai dari penyusunan dokumen yang diperlukan, pengaturan strategi, peningkatan kinerja hingga pembahasan sistem prosedur operasi yang memungkinkan perusahaan dapat dikelola secara lebih baik lagi.

Di akhir tahun, aspirasi pemegang saham mengarahkan manajemen untuk melakukan proses go-public di tahun 2021. Asumsi yang digu-

nakan adalah bahwa pandemi diperkirakan mengarah pada penurunan di pertengahan tahun ini.

Bila sampai dengan triwulan pertama tahun ini tampak bahwa asumsi tersebut perlu diubah, disesuaikan dengan realitas di lapangan maka manajemen dapat melakukan kajian manajemen risiko atas rencana tersebut.

Misalnya, manajemen mengukur besaran risiko pasar, risiko bisnis dan risiko keuangan untuk melihat apakah rencana tersebut masih layak untuk dilakukan.

Jika risikonya dinilai masih sangat tinggi dan berada di luar batas toleransi risiko perusahaan, maka pilihannya adalah menunda rencana go-public atau bahkan mungkin membatalkannya untuk sementara waktu hingga menunggu pemulihan ekonomi terjadi.

Demikianlah sistem manajemen risiko berperan sebagai mesin pengingat bagi manajemen akan setiap strategi yang akan dijalankan.

Paparan di atas menunjukkan bahwa melengkapi strategi perusahaan dengan manajemen risiko yang tepat akan menyelamatkan kinerja perusahaan dalam jangka pendek. Semoga solusi ini bermanfaat bagi Anda. Salam sehat selalu!

Kerjasama KONTAN dengan PPM School of Management



Info Tender & Lelang

Pekerjaan di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

■ Pekerjaan: Pengadaan peralatan BDF5 (basic dam safety facilities) 2; tersebar; Jawa Tengah; 0 bundangan; 0 juta m3; NF; K; MYC
Instansi: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kode Lelang: 71872064)
Satuan kerja: Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Pemali Juana
Bidang/sub. bidang: Pengadaan barang/perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya 4659 yang masih berlaku
Klasifikasi: Non kecil
Nilai pagu paket: Rp 7.500.000.000
Nilai HPS paket: Rp 7.500.000.000
Anggaran: APBN

Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik:
Jumat, 5 Maret - Minggu, 21 Maret 2021 melalui <https://lpspe.kemdikbud.go.id/eproc4>

Pekerjaan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

■ Pekerjaan: Pengawasan pembangunan lanjutan gedung ICT Center Undana
Instansi: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kode Lelang: 11636025)
Satuan kerja: Universitas Nusa Cendana
Bidang/sub. bidang: jasa konsultasi badan usaha / RE201 jasa pengawas konstruksi bangunan gedung yang masih berlaku
Klasifikasi: kecil
Nilai pagu paket: Rp 1.256.040.000
Nilai HPS paket: Rp 1.255.987.568
Anggaran: APBN

Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik:
Jumat, 5 Maret - Minggu, 21 Maret 2021 melalui <https://lpspe.kemdikbud.go.id/eproc4>

Pekerjaan di Kementerian Perhubungan

■ Pekerjaan: Rehab lampu solar cell 46 unit (9 lokasi) (tender ulang)
Instansi: Kementerian Perhubungan (Kode Lelang: 78221114)
Satuan kerja: Unit Penyelenggara Pelabuhan Sanana
Bidang/sub. bidang: Pengadaan barang / sesuai LDK dokumen pemilihan yang masih berlaku
Klasifikasi: Kecil
Nilai pagu paket: Rp 2.070.000.000
Nilai HPS paket: Rp 1.907.010.724
Anggaran: APBN

Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik:
Senin, 1 Maret - Senin, 22 Maret 2021 melalui <https://lpspe.dephub.go.id/eproc4>

Pekerjaan di Kementerian Keuangan

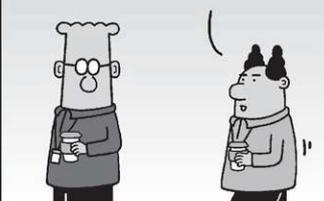
■ Pekerjaan: Kajian dampak rasio buku di Indonesia
Instansi: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Kode Lelang: 32720011)
Satuan kerja: Perpustakaan Nasional RI Jakarta
Bidang/sub. bidang: Jasa konsultasi perorangan / KBLI 73202 jajak pendapat masyarakat dan KBLI 70209 aktivitas konsultasi manajemen lainnya yang masih berlaku
Klasifikasi: Kecil
Nilai pagu paket: Rp 1.200.000.000
Nilai HPS paket: Rp 1.199.330.000
Anggaran: APBN

■ Pekerjaan: Kajian indeks pembangunan literasi masyarakat
Instansi: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Kode Lelang: 32720011)
Satuan kerja: Perpustakaan Nasional RI Jakarta
Bidang/sub. bidang: Jasa konsultasi badan usaha / KBLI 73202 jajak pendapat masyarakat dan KBLI 70209 aktivitas konsultasi manajemen lainnya yang masih berlaku
Klasifikasi: Kecil
Nilai pagu paket: Rp 1.200.000.000
Nilai HPS paket: Rp 1.199.330.000
Anggaran: APBN

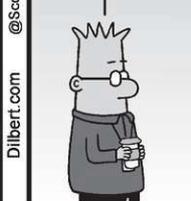
Pendaftaran dan pengunduhan (download) dokumen pengadaan secara elektronik:
Senin, 8 Maret - Jumat, 19 Maret 2021 melalui <https://www.lpspe.kemenekeu.go.id/eproc4>

DILBERT

YOU WERE ON VACATION LAST WEEK SO I MADE DECISIONS ABOUT YOUR PROJECT WITHOUT YOU.



OH NO... WHAT HAVE YOU DONE?



I TRANSFERRED YOUR BUDGET TO ANOTHER PROJECT.



I NEED THAT MONEY!



OH. CAN YOU WAIT UNTIL THE OTHER PROJECT MANAGER GOES ON VACATION?



Dilbert.com

© 2017 Scott Adams, Inc. Dist. by Andrews McMeel

Gerai

Pasokan Gas dari Lapangan Kepodang Sudah Mengalir

JAKARTA. Penyaluran gas dari Lapangan Kepodang milik Saka Energi Muriah Ltd (SEML) untuk memenuhi kebutuhan gas Pembangkit Listrik Tambak Lorok Provinsi Jawa Tengah telah dimulai pada Februari 2021.

Pt Kepala Divisi Program dan Komunikasi SKK Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) Susana Kurniasih mengungkapkan penyaluran gas yang sebelumnya sempat tertunda telah kembali dilakukan. "Pengaliran sudah dimulai sejak Februari, tepatnya 19 Februari 2021," ujar dia kepada KONTAN, Selasa (16/3).

Susana melanjutkan volume penyaluran gas untuk PLTG Tambak Lorok sekitar 8 Billion British Thermal Unit per Day (BBTUD) sampai 10 BBTUD.

Deputi Operasi SKK Migas Julius Wiratno membenarkan penyaluran kembali gas dari Lapangan Kepodang telah dilakukan. "Semuanya tereserap ke PLN sesuai produksi yang memang cuma sekitar 20 MMSCFD," jelas dia, kemarin.

Sebagai informasi, *operatorship* Wilayah Kerja Muriah telah beralih dari Petronas Carigali Muriah Ltd (PCML) kepada Saka Energi Muriah Limited (SEML). Setelah dokumen legal pengalihan *participating interest* atau *Deed of Assignment* (DoA) ditandatangani dua kontraktor tersebut pada akhir Januari tahun lalu.

Lapangan Kepodang merupakan bagian dari Wilayah Kerja Muriah yang berlokasi di lepas pantai Jawa Timur. Lapangan ini mulai memproduksi gas bumi pertama kali sebesar 56 juta kaki kubik per hari (MMSCFD) pada akhir Agustus 2015.

Filemon Agung Hadiwardoyo

Hakaaston Produksi Aspal untuk Tol Trans Sumatra

JAKARTA. Produsen aspal beton PT Hakaaston (HKA) berencana meningkatkan kapabilitas produk manufaktur konstruksi tahun ini. Anak usaha PT Hutama Karya itu menerapkan strategi tersebut agar mampu bersaing dalam pasar eksternal.

Direktur Produksi dan Pemasaran HKA, Alfin Zaini mengungkapkan, beberapa strategi yang dilakukan antara lain *backward*, *vertical* dan *forward integration*. Strategi itu diharapkan dapat menciptakan keunggulan kompetitif dalam rangka diferensiasi dari pesaing.

Melalui integrasi *backward*, menurut dia, HKA memperkuat ketersediaan material strategis di wilayah hulu dan mengoptimalkan utilitas atau peralatan dengan melakukan ekspansi ke beberapa wilayah. Salah satunya adalah merelokasi *Asphalt Mixing Plant* (AMP) pada proyek *overlay* Bandara Pattimura Ambon yang pekerjaannya telah selesai ke wilayah Palembang, Sumatra Selatan.

"AMP akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan produksi aspal di Jalan Tol Trans Sumatra (JTTS) ruas Simping Indralaya-Muara Enim," tutur Alfin dalam keterangan tertulis yang diterima KONTAN, Selasa (16/3).

Dia melanjutkan, strategi integrasi vertikal yang dilakukan HKA ialah dengan melakukan inovasi pengembangan produk serta membuka sejumlah unit produksi baru yang akan menambah diversifikasi dan meningkatkan kapabilitas produk. Contohnya, saat ini HKA membuka unit produksi kimia konstruksi di Cikiwul, Bekasi dan pengembangan produksi aspal karet di Cileungsi, Jawa Barat.

Ridwan Nanda Mulyana

■ BISNIS RITEL

COCO Ingin Tumbuh 15% Tahun ini

JAKARTA. Produsen cokelat PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) berharap kinerja di sepanjang tahun ini tumbuh kendati dunia masih dilanda pandemi Covid-19.

Sekretaris Perusahaan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk Gendra Fachrurrozi menyampaikan, pihaknya menargetkan pertumbuhan penjualan neto sekitar 10%-15% pada tahun 2021. Target ini dinilai realistis dan peluang untuk mencapainya cukup terbuka, terlepas dari perekonomian global dan Indonesia belum stabil di masa pandemi Covid-19. "Tahun ini kami masih melihat ada potensi dan peluang di dalam negeri, terutama dari sisi belanja konsumen untuk produk ritel," ujar dia, Minggu (14/3).

Oleh karena itu, COCO fokus pada penetrasi terhadap konsumen di seluruh Indonesia. Mereka juga berupaya meningkatkan distribusi produk ke wilayah Indonesia Timur, mengingat porsi penjualan di sana belum besar namun pertumbuhannya cukup signifikan. Langkah itu terbagi menjadi dua macam, yakni distribusi melalui kerja sama dengan distributor atau distribusi secara mandiri dengan membuka cabang COCO di lokasi tertentu.

"Kami masih memprioritaskan bekerja sama dengan distributor, namun tidak menutup kemungkinan membuka distribusi mandiri seperti di Surabaya, Makassar dan Bali," ungkap Gendra.

Strategi efisiensi beban operasional juga diterapkan secara ketat untuk menjaga kinerja COCO tahun ini. Mereka memaksimalkan semua jaringan pemasaran, termasuk *channel* penjualan baru dengan sistem *online* berupa *website* *bakingmart.id*.

Diamas Andi Shadewo

Perusahaan juga memasarkan produknya melalui kanal *bakingmart.id*.

tas produksi dari pabrik cokelat baru sebelum memulai fokus penjualan ekspor kembali. Adapun saat ini COCO memiliki sejumlah pelanggan dari luar negeri seperti Filipina, Pakistan, Jepang dan Korea Selatan. COCO belum merilis laporan keuangan tahunan 2020. Hingga kuartal III-2020, penjualan neto COCO mencapai Rp 98,90 miliar atau turun 34,31% (yoy) dibandingkan realisasi penjualan per kuartal III-2019 sebesar Rp 150,55 miliar. Adapun laba tahun berjalan COCO menyusut 67% (yoy) dari Rp 5,25 miliar per kuartal III-2019 menjadi Rp 1,72 miliar per kuartal III-2020.

Vaksinasi Awak Media Dosis Kedua



Suasana vaksinasi Covid-19 untuk pekerja media dosis kedua di Senayan, Jakarta Pusat, Selasa (16/3). Vaksinasi dosis kedua ini menyasar 5.227 orang awak media yang berlangsung pada 16-17 Maret 2021.

KONTAN/Baihaiki

Mitra UMKM Keberatan Skema Komisi GoFood

GoFood menarik 20% plus Rp 1.000 untuk setiap produk yang dijual mitra UMKM

Amalia Nur Fitri

JAKARTA. Para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) keberatan dengan skema komisi terbaru yang diberlakukan GoFood. Awalnya GoFood mengenakan potongan 12% + Rp 5.000 untuk setiap produk yang terjual. Sejak 5 Maret 2021, skema itu berubah menjadi 20%+Rp 1.000 dari setiap produk makanan dan minuman yang dijual para mitra UMKM.

Hal ini memantik keberatan para pengusaha kecil. Ketua Umum Asosiasi UMKM Indonesia (Akumindo) Ikhsan Ingratubun mengharapkan GoFood mengevaluasi dan menegosiasikan kembali skema aturan komisi tersebut.

"Menurut saya, lebih baik harga yang telah ditetapkan mitra GoFood dinaikkan dan itulah yang diambil. Sehingga

kenaikan harga dibebankan kepada pembeli. Jadi, bukan mengambil dari harga asli," ungkap dia, kemarin.

Ikhsan menilai, pembeli atau konsumen mungkin tidak keberatan dengan penambahan harga produk. Di masa pandemi korona, layanan antar makanan sangat dibutuhkan sehingga kenaikan harga dinilai cukup adil.

Di sisi lain, penerapan skema terbaru ini memberikan dampak pada penjual. Ikhsan mengatakan, sebaiknya GoFood kembali pada skema komisi yang diberlakukan sebelumnya, yakni membebaskan komisi pada pembeli, bukan kepada penjual.

"Jadi ini mengambil terus keuntungan mitra dan mempengaruhi pendapatan penjual. Sebaiknya kembali ke konsep skema lama atau setidaknya negosiasi dulu dan evaluasi," sambung dia.

Hal senada diungkapkan Achmad Mauludiansyah, pemilik usaha Seblak Coy yang sudah berdiri sejak 2014 dan mulai menawarkan kemitraan pada 2016. Dia menuturkan, skema komisi terbaru sangat memberatkan. "Betul, ini sangat memberatkan. Apalagi dengan pandemi saat ini, ditambah harga bahan baku yang semakin mahal. Program promonya memberatkan *merchant* karena biaya promo ditanggung resto. Saya berharap ditiadakan skema komisinya atau diperkecil lagi potongannya," ujar Achmad kepada KONTAN, Selasa (16/3).

Pemilik jaringan gerai Seblak Coy yang tersebar Solo, Yogyakarta, Wonogiri, Purbalingga, Bandung, Bekasi, Depok, dan Berau (Kalimantan Timur) ini mengatakan pendapatannya makin menipis.

Kondisi ini ditambah dengan beberapa pelaku UMKM

yang tak memahami Harga Pokok Penjualan (HPP), sehingga banyak mitra semakin rugi setelah mengikuti promo besar-besaran. "Sebelumnya besaran komisi ini kurang dari 20% dan saat ada promo ditanggung oleh aplikator, kalau sekarang ditanggung mitra alias *merchant*," kata dia.

Sementara itu, Dwi yang memiliki usaha Bakmi Pontianak menilai dia berupaya menyesuaikan skema aturan komisi terbaru GoFood. "Karena kami mitra, asalkan sosialisasinya sampai, kami juga bisa menyesuaikan harga," ungkap dia kepada KONTAN.

Dwi menjelaskan, hingga saat ini pendapatan masih stabil dan tidak terpengaruh signifikan dari skema komisi terbaru GoFood. Ia bilang, pengaruh lebih dalam telah dilewati di masa awal pandemi. "Yang terpenting bagi kami, semua aturan terbuka

dan dikomunikasikan kedua belah pihak," ujar Dwi.

Vice President Corporate Affairs Gojek Food Ecosystem Rosel Lavina membenarkan pihaknya telah menerapkan skema komisi 20%+Rp 1.000 kepada mitra usaha yang bergabung di GoFood sejak 5 Maret 2021. "Secara otomatis melalui aplikasi GoBiz, saat ini ketentuan bagi mitra usaha yang bergabung di GoFood adalah skema komisi sebesar 20%+Rp 1.000," jelas dia kepada KONTAN, Selasa (16/3).

Dengan skema komisi ini, dia beralasan, ragam manfaat dapat diperoleh mitra usaha termasuk di antaranya kesempatan subsidi pendanaan yang lebih besar dari GoFood untuk mengikuti program dan kampanye promosi rutin, serta peningkatan layanan GoFood lewat berbagai inovasi fitur GoBiz.

Berita Korporasi Tanpa Distorsi

PRESSRELEASE.id
memintas berita

@IDpressrelease

IDpressrelease



Umrah dan haji khusus berkaitan dengan ibadah muslim yang perlu pembimbingan.

Artha Hanif, Sekretaris Jenderal Forum Silaturahmi Asosiasi Travel Haji & Umrah

Peduli dan Berbagi



Sejumlah mahasiswa Universitas Kristen Indonesia menggelar kegiatan sosial dengan membagikan makanan gratis kepada masyarakat di area kampus UKI Cawang, Jakarta, Selasa (16/3). Kegiatan UKI Peduli dan Berbagi ini digelar selama 3 bulan dengan membagikan 500 bungkus nasi, masker dan vitamin dalam meringankan beban masyarakat di tengah situasi pandemi Covid-19. #ingatpesanibu #pakaimasker #jagajarakar #cucitanganpakaisabun

KONTAN/Franiskus Simbolon

Jelajah

Pemerintah Tetap Gunakan Vaksin Astra Zeneca

JAKARTA. Kementerian Kesehatan (Kemkes) memastikan tetap menggunakan vaksin produksi Astra Zeneca sebelum masa simpan berakhir. Pemerintah menyadari masa simpan yang ditetapkan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk vaksin Astra Zeneca yang baru didatangkan akan berakhir pada Mei 2021. Saat ini telah ada 1,1 juta dosis vaksin Astra Zeneca yang didapatkan Indonesia dari kerjasama multilateral Covax.

Juru Bicara Vaksin Kemkes Siti Nadia Tarmizi menyatakan, saat ini kecepatan penyuntikan vaksin di Indonesia sebanyak lebih dari 300.000 dosis per hari. "Mungkin pada populasi-populasi tertentu kami anggap misalnya 200.000 saja per hari akan selesai dalam lima hari," ujar Nadia, Selasa (16/3).

Meski begitu, saat ini vaksin Astra Zeneca masih belum didistribusikan. Nadia menyatakan, pemerintah masih menunggu keputusan BPOM berkaitan dengan penentuan target penerima vaksin agar efektif. "Kurang lebih dua atau tiga minggu lagi semua proses akan selesai, tapi memungkinkan untuk dilakukan percepatan," terang Siti.

Vaksin Astra Zeneca disebut lebih efektif bagi pasien lanjut usia (lansia) di atas 65 tahun. Selain itu, vaksin Astra Zeneca dinyatakan efektif bagi pasien yang memiliki penyakit penyerta atau komorbid.

Berdasarkan keterangan WHO, interval penerimaan dosis kedua vaksin lebih panjang dari vaksin Sinovac yang saat ini digunakan di Indonesia. Penyuntikan dosis kedua vaksin Astra Zeneca bisa efektif dalam kurun waktu 9 hingga 12 minggu setelah dosis pertama (lihat halaman 16).

Abdul Basith Bardan

Bisnis Umrah Tertutup Bagi Asing & Non-Muslim

Ketentuan ini tercantum dalam lampiran Perpres 10/2021 tentang Penanaman Modal

Abdul Basith Bardan

JAKARTA. Pemerintah mengatur sektor usaha biro perjalanan ibadah umrah dan haji khusus. Aturan baru ini tertuang di lampiran III Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal bagi sektor usaha yang ditetapkan dengan syarat tertentu.

Pada aturan tersebut pemerintah menetapkan syarat modal bagi usaha biro perjalanan ibadah umrah dan haji khusus sebesar 100% bagi investor dalam negeri alias Warga Negara Indonesia (WNI). Tidak hanya itu, sektor usaha ini juga mensyaratkan pengusahanya wajib beragama Islam.

Meskipun aturan ini menutup kesempatan bagi warga negara Indonesia non muslim, Anggota Komisi VIII DPR RI Bukhori menyatakan, pemba-

atasan penanaman modal dalam sektor Biro Perjalanan Ibadah Umrah dan Haji Khusus ini sudah tepat dan tak perlu diubah. "Persyaratan dikelola orang beragama Islam itu agar tugas utama tidak disewangkan dan tidak salah," ujar Bukhori saat dihubungi KONTAN, Selasa (16/3).

Ia menyebut aturan baru ini sesuai dengan Undang-Undang (UU) Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umrah. Sebab perjalanan ibadah umrah dan haji khusus menitikberatkan pada konteks ibadah, jadi bukan semata bisnis. "Jika dikelola oleh yang bukan sesama iman itu namanya wisata, bukan ibadah," terang Bukhori.

Sekretaris Jenderal Forum Silaturahmi Asosiasi Travel Haji dan Umrah (SATHU) Artha Hanif juga sepakat dengan aturan penanaman modal biro perjalanan umrah dan haji khusus tersebut. "Kami sudah memberikan pertimbangan juga kepada pemerintah bahwa untuk biro perjalanan haji

dan umrah sehingga tidak perlu mendatangkan Penanaman Modal Asing (PMA)," ujar Artha kepada KONTAN, Selasa (16/3).

Artha menyebut saat ini penyelenggaraan ibadah umrah telah berjalan dengan baik. Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU) disebut

Bisnis biro perjalanan umrah adalah bisnis mengedepankan ibadah.

telah mengikuti standar yang ditetapkan pemerintah Kerajaan Arab Saudi.

Dalam pelaksanaannya, PPIU juga harus bekerja sama dengan biro perjalanan umrah di Arab Saudi. PPIU melakukan pendampingan bagi jemaah yang akan berangkat ke tanah suci.

Mengenai syarat harus beragama Islam, Artha menerangkan bahwa usaha PPIU berkaitan dengan aspek ibadah. Sehingga penting bagi pemilik PPIU memahami aspek ibadah tersebut. "Dalam ritual penyelenggara umrah dan haji yang penting adalah pendampingan aspek ibadahnya," terang Artha.

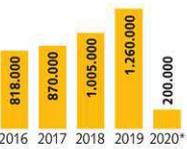
Selain itu, Artha menerangkan bahwa adanya aturan bagi non-muslim memasuki wilayah Mekkah dan Madinah akan membatasi pemilik PPIU melakukan pendampingan pada jemaah bila usaha ini dibuka bagi semua agama.

Seperti diketahui, sebagai negara Islam terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi bisnis yang besar dalam bisnis biro perjalanan umrah dan haji khusus. (lihat grafik) Dengan potensi besar tersebut, tak heran banyak pihak yang ingin menikmati bisnis ini sehingga banyak bermunculan biro perjalanan umrah dalam 10 tahun terakhir. Namun, nahasnya potensi

bisnis besar ini disalahgunakan oleh oknum pengusaha nakal yang menipu banyak jemaah umrah dengan iming-iming murah, seperti kasus First Travel dan Abu Tours.

Sorotan publik pun muncul terkait hal ini sehingga muncul wacana agar manajemen bisnis biro perjalanan umrah dibuka secara luas, termasuk asing agar praktik ini tak terulang dan bisnis ini dikelola lebih profesional.

Jumlah Jemaah Umrah Indonesia



*) Proyeksi
Sumber: Kementerian Agama

KETENAGAKERJAAN

Kurangi Pengangguran, Pusat Pasar Kerja Disiapkan

JAKARTA. Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 37 Tahun 2021 tentang Jaminan Kehilangan Pekerjaan. Dalam beleid ini salah satu manfaat yang bisa diperoleh pekerja yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) adalah akan mendapatkan akses ke pasar kerja Indonesia.

Untuk menjalankannya, Kementerian Ketenagakerja-

an (Kemnaker) tengah mempersiapkan layanan Pusat Pasar Kerja untuk penciptaan sistem informasi pasar kerja di seluruh Indonesia.

"Kami saat ini sedang mendesain pengembangan layanan Pusat Pasar Kerja dengan fungsi utama mencocokkan jenis pekerjaan dengan keterampilan pekerja, bimbingan karier, dan analisis dan informasi pasar kerja," ujar Mente-

ri Ketenagakerjaan Ida Fauziah, Selasa (16/3).

Kemnaker menargetkan Pusat Pasar Kerja bisa beroperasi 2022. Pengembangan informasi pasar kerja merupakan salah satu visi dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dia pun mengatakan bahwa sistem pasar kerja di Indonesia saat ini belum optimal sehingga harus diperbaiki dan

membutuhkan dukungan agar terdapat sistem pasar kerja yang ideal.

Selanjutnya sistem informasi pasar kerja berjalan, dalam jangka panjang menengah pemerintah akan mengembangkan sistem monitoring keterampilan, dan jangka panjang akan membuat kerangka analisis permintaan tenaga kerja. Wakil Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apin-

do) mengatakan, pandemi Covid-19 menyebabkan perusahaan menahan ekspansi sehingga iklan lowongan pekerjaan terus menurun.

Dia mencatat, bila pada kuartal IV-2019 lalu ada 34.400 iklan lowongan kerja, maka pada kuartal III-2020 hanya tinggal 11.400 iklan lowongan kerja.

Lidya Yuniartha Panjaitan

MUDIK LEBARAN

Mudik Lebaran 2021 Tak Dilarang



KONTAN/Franiskus Simbolon

Upaya agar penyebaran Covid-19 dapat terus ditekan dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat.

JAKARTA. Teka-teki soal kebijakan pemerintah terkait boleh atau tidaknya Mudik Lebaran tahun ini mulai terjawab. Kementerian Perhubungan (Kemenhub) menyatakan pemerintah tidak melarang masyarakat untuk mudik Lebaran tahun ini.

Kendati demikian, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menyatakan pemerintah belum membuat keputusan final dan masih berkoordinasi dengan Kementerian/Lembaga (K/L), terutama Satgas Penanganan Covid-19 mengenai mekanisme mudik aman.

"Kami akan berdiskusi dengan para Kementerian Lembaga dan tentunya dengan pihak-pihak yang kompeten karena Satgas sebagai koordinator akan memberikan suatu arahan," jelas Budi, Selasa (16/3).

Menurut Budi meskipun Kemenhub tidak mengeluarkan larangan mudik Lebaran 2021, namun tetap mengeluarkan pengaturan dan persyaratan yang ketat bagi warga yang hendak bepergian.

Kemhub menyatakan isu strategis yang akan diantisipasi pihaknya ialah pada saat Lebaran dipastikan akan terjadi potensi lonjakan pergerakan orang. Selain itu adanya program vaksinasi juga diprediksi akan membuat masyarakat

ingin bepergian saat Lebaran.

Selain itu adanya kebijakan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) 0% untuk pembelian kendaraan baru akan menyebabkan kepemilikan mobil bertambah, sehingga orang tergerak mencoba mobil baru untuk libur Lebaran.

Apalagi, belakangan ini kasus positif Covid-19 sudah mulai menurun sehingga berpotensi menyebabkan masyarakat jadi lengah. Karena itu, pemerintah perlu mengantisipasi potensi penyebaran virus Covid-19 oleh pemudik.

Hanya saja, Epidemiolog Universitas Indonesia Pandu Riono meminta lebih baik pemerintah menerapkan kebijakan tidak mudik di tengah pandemi. Namun, bila pemerintah akhirnya ngotot membolehkan mudik bagi masyarakat, maka syarat utamanya adalah semua orang lanjut usia (lansia) telah divaksinasi menjelang Lebaran nanti.

"Seseorang yang mudik pastinya akan bertemu dengan sanak saudara dan orang tua yang masuk dalam kategori lansia. Lansia sendiri diketahui sebagai kelompok yang rentan terpapar Covid-19 dengan tingkat fatality rate yang tinggi," kata Pandu.

Ratih Waseso Aji



KARIER

Kontani klasiva



PROPERTI



OTOMOTIF



RAGAM



KEHILANGAN
Hilang BPKB Motor Honda Vario 125cc 2016, Atas Nama - Delina Widiyanti, NoPol: B-3724-SVP No S.N. : JFU1E1411920 Noka: MH1JFU111GK417055 0100015745



RAGAM
IKLAN KONTAN
0213679599 / 53679900
445- 8136 / 61162



Kontani
KLASIVA

IKLAN KONTAN
Tel. (021)80626688 / 80626699
ext. 61163 / 61164 / 61165

Kendala cryptocurrency adalah kerap mengalami volatilitas yang tinggi.

Buddi Wibowo, Dosen Pascasarjana Ilmu Manajemen FEB Univ. Indonesia

Kontan Rabu, 17 Maret 2021

Opini

Tajuk

Kian Mudah Kena Pajak

Ardian Taufik Gesuri

Pemerintah yang membuat batasan, pemerintah pula yang berniat mengubahnya. Begitu halnya dengan soal batasan omzet pengusaha kena pajak (PKP) ini.

Pekan lalu, Kementerian Keuangan menyampaikan niatnya kepada DPR untuk menurunkan batasan omzet PKP lebih rendah dari saat ini, Rp 4,8 miliar setahun. Alasannya demi mengejar target pajak, terutama pajak pertambahan nilai (PPN), karena penetapan PKP itu berkaitan dengan pemungutan PPN.

Nah, *threshold* saat ini Rp 4,8 miliar dinilai tertinggi di dunia, jauh lebih tinggi ketimbang negara maju maupun negara Asia lain. Akibatnya banyak usaha tidak bayar pajak. Berdasar simulasi, penurunan batasan PKP berpotensi meningkatkan penerimaan pajak dan berdampak positif terhadap perekonomian.

Sebenarnya bukan kali saja pemerintah punya niat serupa. Dua tahun lalu, selain menurunkan tarif pajak agar yang bayar pajak lebih banyak, karena pengusaha yang dikukuhkan sebagai PKP pun tambah banyak. Uniknya, dalih yang sama pula

dinyatakan Kemkeu, ketika di awal 2014 justru menaikkan batasan omzet PKP dari Rp 600 juta menjadi Rp 4,8 miliar setahun. FMK itu pun bermaksud mendorong wajib pajak yang beromzet kurang dari Rp 4,8 miliar untuk lebih gencar bayar PPh final tanpa perlu direpotkan dengan urusan pemungutan dan penyetoran PPN. Mereka tak perlu pusing lagi dengan pembuatan faktur pajak maupun laporan SPT Masa PPN, sehingga bisa menekan ongkos.

Tapi belakangan, asumsi bahwa pengusaha UKM bakal taat bayar pajak lantaran dimudahkan dalam urusan pajaknya terbukti tidak manjur. Banyak pengusaha kecil yang beromzet hingga Rp 2,5 miliar maupun pengusaha menengah beromzet di atas Rp 2,5 miliar per tahun yang berkelit dengan aneka dalih, seperti usahanya masih susah atau bahkan memecah usahanya, agar terhindar dari pajaknya. Apalagi UKM yang sudah bertransformasi ke *e-commerce*, makin susah bayar pajak.

Alhasil, jumlah pembayar pajak UKM tumbuh melambat. Setoran pajaknya pun tidak menanjak. Padahal perekonomian masyarakat banyak digerakkan oleh UKM. Sosialisasi dan edukasi pajak di kalangan UKM memang belum sukses. Tapi untuk menurunkan *threshold* PKP, misal jadi Rp 2,5 miliar, jelas perlu *timing* yang tepat: saat saat ekonomi kembali pulih. ■

Menyambut Era Baru Uang Digital



Buddi Wibowo, Dosen Pascasarjana Ilmu Manajemen FEB Universitas Indonesia

munculnya *bitcoin*, satu *bitcoin* nilainya lebih rendah dari satu *penyul*. Namun, jika diukur dengan nilai *bitcoin* saat ini, harga dua pizza itu setara dengan US\$ 100 juta setara lebih dari Rp 14 miliar.

Karakteristik seperti ini membuat penggunaan *bitcoin* menghadapi kendala besar untuk diadopsi konsumen kebanyakan. *Bitcoin* lebih banyak digunakan oleh spekulator.

Mencontoh Terra

Perkembangan selanjutnya, muncul jenis uang digital baru yaitu *stable coin*. *Stablecoins* berbeda dengan *cryptocurrency* lainnya yang terkenal memiliki volatilitas harga yang sangat tinggi. *Stablecoins* dimaksudkan sebagai *digital currency* yang memiliki stabilitas harga yang jauh lebih baik. Karakteristik harga yang relatif stabil, membuat *stablecoins* menjadi *digital currency* yang unik dan baru.

gulan *digital coin* ini mendorong waktu *settlement* transaksi internasional menjadi lebih cepat dan lebih murah.

Apabila sebelum ini telah terjadi revolusi cara belanja konsumen di dunia karena munculnya *e-commerce*, tahap lanjutannya adalah cara pembayaran transaksi *e-commerce* tersebut. *Paypal*, *Ali-pay* atau *GoPay* telah menjadi cara pembayaran daring yang secara luas digunakan. Namun penggunaan *cryptocurrency* sebagai alat pembayaran masih mengalami kendala karena volatilitas yang tinggi dan *regulatory framework* yang belum tersedia sehingga mayoritas konsumen masih enggan.

Kemunculan *cryptocurrency* jenis baru yaitu *stablecoins* diharapkan dapat memainkan peran besar sebagai *safe haven medium of exchange* di platform *e-commerce*. *Stablecoins* sudah bermunculan sejak beberapa tahun lalu dan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan penetrasi *e-commerce*. Posisi uang digital versi bank sentral masih menunggu pengumuman resmi disain detailnya.

Cryptocurrency sejak awal terkenal tidak memiliki acuan nilai intrinsik yang jelas dan mengalami peningkatan harga yang sangat ekstrem, seperti kisah yang telah menjadi legenda di dunia uang digital yaitu kisah *Leszko Hanyecz* di 2010. *Hanyecz*, seorang *programmer* nyentrik, membeli dua buah *Domino's pizza* dengan harga 10.000 *bitcoin*, salah satu *cryptocurrency*. Tahun 2000 di awal

Facebook yang sangat kontroversial yaitu *Libra*. Namun tekanan dari regulator dan Lembaga keuangan tradisional lainnya menyebabkan *Facebook* mengundurkan niatnya dalam memposisikan *Libra* sebagai sebuah *global currency* yang berkompetisi langsung dengan otoritas moneter berbagai negara.

Terra, sebuah konsorsium *Blockchains*, telah dikenal luas dan digunakan oleh banyak *merchants* di negara-negara Asia Tenggara dan Korea Selatan. Pengalaman Terra dapat dijadikan *lesson learned* bagaimana sebuah *blockchain currency* memiliki nilai yang relative handal dan reliable sehingga dapat menarik pengguna kalangan konsumen umum.

Berbeda dengan *Libra* dan *cryptocurrency* lainnya yang sulitnya kurang transparansi atau malah *freezed*, terra sejak awal mengemukakan kebijakan pengaturan *money supply*nya secara transparan dengan menggunakan sebuah mekanisme *automated monetary policy* agar harganya selalu stabil. Kontraksi *supply* saat harga turun terlalu rendah, dan ekspansi *moneter* saat harga yang meningkat terlalu tinggi.

Belajar dari kritik keras terhadap *Libra* dimana mekanisme *governance* nya dikontrol oleh segelintir korporasi besar yang bergabung dalam *Libra Association* berbasis di Swiss, kebijakan moneter Terra di-*coding* secara langsung di dalam *blockchain*-nya sehingga transparan, otomatis dan tidak dapat dicampuri tangan manusia.

Data penggunaan Terra, misalnya, menunjukkan pertumbuhan yang sangat eksplosif sejak diluncurkan Juni 2019, tumbuh 35% setiap bulannya. Saat ini diperkirakan pengguna Terra sudah lebih dari satu juta orang yang menggunakan dengan frekuensi yang tinggi dalam berbagai transaksi *belanja online*.

Karena kemudahannya dan biaya yang jauh lebih rendah, banyak *merchant* justru yang mempromosikan Terra dibandingkan dengan menggunakan kartu kredit misalnya. Dengan *landscape* seperti ini, kemunculan uang digital era baru dengan *regulatory framework* yang tepat dan komprehensif dapat dibangunkan di atasnya sehingga penerimaan masyarakat dapat lebih luas lagi. ■

Surat

Soal Lampu Hijau Mudik Libur Lebaran

Tidak seperti tahun lalu, untuk tahun ini pemerintah yakni Kementerian Perhubungan memperlakukan masyarakat yang ingin mudik di libur Lebaran nanti. Artinya, pemerintah kali ini tidak melarang masyarakat yang ingin pulang kampung, atau juga berlibur.

Lampu hijau dibolehkannya mudik bagi masyarakat ini seolah bertolak belakang dengan upaya pemerintah yang ingin meredakan penyebaran kasus korona. Langkah ke arah sana sudah terlihat hasilnya berkat penerapan PPKM, yakni jumlah kasus positif korona cenderung mulai menurun dari posisi di akhir tahun lalu.

Pemerintah sebelumnya juga sudah meniadakan cuti bersama, termasuk cuti Lebaran yang dipangkas. Tujuannya jelas, supaya masyarakat tidak bepergian, apalagi pulang kampung atau liburan dengan jumlah yang besar.

Maka pernyataan dari Kementerian Perhubungan, terutama Menteri Perhubungan Budi Karya seolah bertolak belakang dengan statement pemerintah sebelumnya. Disinilah perlunya

ketegasan pemerintah jika sudah mengeluarkan sebuah aturan.

Jangan aturan yang sudah dibuat lantas dimentahkan begitu saja oleh internal pemerintah sendiri. Khusus untuk mudik Lebaran tahun ini, yang dirindukan oleh banyak masyarakat, lebih untuk tahun ini dilarang. Dan pemerintah fokus saja untuk penyelesaian vaksinasi. Malah di masa liburan Lebaran nanti justru bisa dipakai untuk mengoptimalkan jumlah warga yang divaksinasi korona.

Darmadi D., Pondok Gede, Jakarta Timur

Kenaikan Harga Pangan

Belakangan ini, harga komoditas mulai naik harganya di pasaran. Seperti cabai merah, dan lainnya. Ada yang bilang, kenaikan harga bakal terus berlangsung hingga bulan puasa atau menjelang Lebaran nanti.

Dengan kondisi tersebut, saya harap pemerintah memperhatikan betul lonjakan harga pangan. Terutama dari sisi pasokan komoditas pangan. Perlu perhitungan cermat untuk melakuakan pasokan komoditas pangan, terutama menjelang puasa nanti.

Suharyo Y., Tambun, Bekasi

SMS

Pemerintah Indonesia dan negara-negara di ASEAN harus mengambil sikap terhadap aksi demo masyarakat Myanmar terhadap militer di negara tersebut. Ini karena aksi demo yang menentang kudeta militer tersebut sudah memakan banyak korban jiwa dari pihak demonstran yang tanpa senjata. Minimal memberi peringatan keras ke petinggi militer Myanmar.

Hp 0811 35xx xxxxx

Kinerja ekspor impor kita yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan tren peningkatan dari periode sebelumnya. Pertama ekonomi mulai menggeliat lagi. Jangan lupa untuk tetap menjaga tambahan kasus korona supaya laju ekonomi yang mulai terlihat ini tidak kembali berhenti akibat tambahan kasus virus korona. Semoga saja, pelaksanaan vaksinasi bisa sesuai harapan tingkat *herd immunity*.

Hp 0878 68xx xxxxx

Perbaikan jalan yang rusak sudah pasti membuat arus lalu lintas semakin lancar dan aman.

Hp 0834 56xx xxxxx

Kirim SMS Anda 081808 566826

Surat dan Pendapat

Gedung KONTAN Jl. Kebayoran Lama No. 1119 Jakarta 12210
Telephone 021-536-1289, 532-8134, 535-7536
Fax 021 - 535-7633
red@kontan.co.id

Trending Topic's www.kontan.co.id

Insentif Mobil

PEMERINTAH kembali menerbitkan insentif pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) sektor otomotif. Setelah sebelumnya insentif diberikan untuk mobil kecil dengan kapasitas mesin maksimal 1500 cc, kini giliran mobil berkapasitas 2500 cc dan mobil listrik.

Menteri Keuangan Sri Mulyani dalam rapat dengan Komisi XI DPR RI, Senin (15/3), menyatakan insentif pembebasan PPNBM bagi mobil bermesin 2.500 cc ini harus memenuhi syarat yakni menggunakan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) minimal 70%. "Jika TKDN kurang dari 70% maka tarif PPNBM berlaku normal sebesar 10% - 30% tergantung tipe mobil 2.500 cc," ujar Menkeu.

Perluasan diskon tersebut, kata Menkeu, berdasarkan perintah Presiden Joko Widodo. Pemerintah berharap insentif ini mampu mendorong industri otomotif dan turunannya bisa lebih cepat pulih setelah terpuruk pandemi Covid-19.

"Jadi saat ini yang berlaku 1.500 cc, arahan Presiden bisa di atas 1.500 cc asalkan TKDN-nya 70% itu mungkin bisa jadi pertimbangan," kata Sri Mulyani tanpa memperincikan kapan aturan baru untuk mobil 2.500 cc berlaku.

Yusuf Imam Santoso

Dividen BMRI

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) telah memutuskan akan membagikan dividen sekitar Rp 10,27 triliun kepada para pemegang sa-

hamnya. Dividen tersebut setara 60% dari perolehan laba bersih Bank Mandiri tahun lalu. Setiap pemegang saham bakal menerima dividen Rp 220 per saham.

Negara sebagai pemegang 60% saham BMRI akan mendapat jatah dividen terbesar, yakni sekitar Rp 6,16 triliun. Sementara sisanya, dibagi kepada pemegang saham yang lain, tidak termasuk saham treasury 35,4 juta saham.

Tedy Gumilar

Rekomendasi Saham ANTM

PROSPEK PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) diyakini masih baik seiring dengan cerah prospek dua komoditas utama ANTM, yakni emas dan nikel. Analisis Sa-

muel Sekuritas Indonesia Dessy Lapaga menilai, harga emas dan nikel masih memiliki potensi kenaikan pada tahun ini.

Untuk harga emas, Dessy memperkirakan tahun ini akan lebih stabil seiring ekspektasi ekonomi global dan Indonesia yang akan memulai masa pemulihan (*recovery*) pada tahun ini. Namun dari sisi volume, Dessy memperkirakan permintaan masih akan bertumbuh.

Sementara itu, Samuel Sekuritas lebih optimistis terhadap harga nikel. Dessy menyebut, ada pendorong (*booster*) dari peningkatan volume *nickel ore* ANTM yang diserap di *smelter* dalam negeri. Meski sempat ada berita negatif bahwa Tesla akan menggunakan material lain selain nikel untuk baterai.

Akhmad Suryahadi

Kontan

Penerbit: PT Grahanusa Mediatama Surat Izin: Surat Keputusan Menpen Nomor 307/ SIUPP/B.1/1996, tanggal 19 Maret 1996. **Direktur:** Ardian Taufik Gesuri **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Ardian Taufik Gesuri **DeWAN Redaksi:** Ardian Taufik Gesuri, Hasbi Maulana, Hendrika Yunapritha, Djumayati Partawidjaja, Titis Nurdiana, Ahmad Febrian, Markus Sumartomodjono, R. Cipta Wahyana, Barly Halim Noe, Harris Hadinata, Thomas Hadwinanta, Yuwono Triandito, Khamarul Hidayat, Syamsul Ashar, SS Kurniawan, Havid Vebri, Wahyu Tri Rahmawati, Asnil Bambang Amri, Lamgat Siringoringo, Sunny Cicilia, Barrot Taqiyah, Sandy Baskoro, Awanty Nurdiana, Adi Wikanto, Dupla Hartini, Rizki Caturni, Francisca Firiana S., Anastasia Lilin, Azis Husaini, Anna Susi Perwitasari, Yudho Winarto, Dikky Setiawan, Herlina Karitika D., A. Herry Prasetyo, Tedy Gumilar, Fahriyadi, Rogil Nugroho, Nina Dwanitika, Novierus Laoli, Handoyo, Nolarita Indrastiti, Dadan M. Ramdan, Tendi Mahadi, Dilyosa Hanin F., Tri Sulistawati, Adinda Ade Mustari, RR Putri Werdiningsih, Francisca Bertha Vistika Putri, Wuwan Nafisah, Protama Gitorra, Jane Apriliani, Dina Mirayanti Hutahuruk, Laurensius Marshall S.S. Andy Dwijayanto, Danielius Putriadi, Agung Hidayat, Maizal Waljajri, Abdul Basith Bardan, Lidya Yuniarta P. Anggor Septiadi, Ferrika Sari, Dimas Andi Shadewa, Intan Nirmla Sari, Sugeng Adji Soenarto, Ika Puspitasari, Ridwan Nanda Mulyana, Lidya Yuniarta, Yusuf Imam Santoso, Vanny Suryanto, Benedicto Alvinta P., Nur Qolbi **Sekretariat Redaksi:** Sarjono **Manajer Produksi & Pengantar Rancangan Grafis:** Indra Surya **Rancangan Grafis:** Candra Kusmana, Hendrik ST Oloan Tambunan, Steve G.A., Lim Ping Hauw, Norbert Pramudyo, Lily Sugianti, Ary Agus Sugianto, Afrindo Mukti, Ridwan Prima Gazi **Redaktur Foto:** Hendra Suhara **Fotografer:** Carolus Agus Waluyo, Wicaksono Daniel Prabowo, Cheppy A. Muchlis, Muradi, Baihaki, Fransiskus Parulian **Videoagrafer:** Melly Anne Firdianti, David Kurniawan **Penyelaras Warna:** Pandji Indra, Afri Kemas **Riset dan Dokumentasi Foto:** Dedi Sukanto, Nasrudi Kausuku **Perustakaan dan Pemeliharaan Data:** Dedi Riswani, Priyanto, Nugroho, **GM Bisnis:** R. Cipta Wahyana **Iklan:** Aris Akhmad, Risaung Wahyu P., Indah Sulistyoriati M., FX Tutar Wibowo, Adhika Kirana, Christophorus Adesta, Wendi Setiyo Utomo, Rizki Arisanti, Areka, Christian B Adi, Siti Faridah, Mac Margono, Herwanda Aditya, Samuel Christofan K. **Marketing Communication:** Ignatius Andri Indradie, Maggie Guesada, Renggo Kutut Kujantoko, Gusmaiwani Lubis, Lucky Alan, Johana Ani Kristanti, Fanny Simiraz **Marketing & Circulation:** Augustinus B. Permanto, Antonius Eko Puji, Sigit Kuncoro **KontanAcademy:** Margaretha Matasak, Guido S. Radityo, Siti Annisa Putri, **Alamat Redaksi:** Gedung KONTAN, Jalan Kebayoran Lama No. 1119 Jakarta 12210 **Iklan:** Gedung KOMPAS GRAFEDIA, Jalan Palmerah Selatan No. 22-28 unit II Lt. 2, Jakarta Selatan 10270 **Sirkulasi:** Gedung KOMPAS, Jalan Cakajh mada No.109-110A Jakarta 11140 **Telepon:** Redaksi (021) 535 7636, 532 8134, Iklan (021) 536 79909, 548 3008 **Faksimile:** Redaksi: (021) 535 7633, Iklan: (021) 5369 9080, Sirkulasi (021) 260 0972 **E-mail:** red@kontan.co.id, **Web site:** www.kontan.co.id, **Dicetak oleh:** Percetakan PT Gramedia Jl. Palmerah Selatan 22-28, Jakarta 10270, Isi di luar tanggung jawab percetakan. **Tarif Iklan Harian Kontan 2018:** Reguler **BW** min 40 mmk 42.500/mmk, **FC** min 600 mmk 67.000/mmk, **Advertorial Pariwara** (min 810 mmk) **BW** 46.000/mmk, **FC** 71.000/mmk, **Karir/Seminar/Workshop/Dukacita/Pengumuman** (BW min 200 mmk • **FC** min 600 mmk), **BW** 18.500/mmk, **FC** 31.000/mmk, **Seremonia** [per kavleng 90 x 115 mmk] **BW** 3.300.000/1x terbit, **FC** 6.600.000/1x terbit, **Sponsor, Halaman 1**, **FC** 134.000/mmk, **Di luar Halaman**, **BW** 64.000/mmk, **FC** 101.000/mmk, **Headline**, **FC** 101.000/mmk, **Keuangan / Navigasi** halaman 1 (80 mm x 20 mm, 26x terbit), **FC** 88.000.000/paket, **Banner halaman 1**, 7 x 50 mmk, 1x terbit **FC** 42.375.000/mmk, 7 x 70 mmk, 1x terbit **FC** 59.892.000/mmk, **Laporan Keuangan / Prospektus / RUPS / Neraca** (8 kolom), **BW** 18.500/mmk, **FC** 27.500/mmk, **Klasia, Island Ad**, **BW** 61.500/mmk, **FC** 63.500/mmk, [BW min 450mmk • **FC** min 810mmk • max 1890mmk], **Kolom**, **BW** 26.500/mmk, **Baris** [minimum 96 karakter], **BW** 450/karakter, **Paket A**, 26x terbit, 1 x 50 mmk • **FC** 7.500.000, 1 x 100 mmk • **FC** 14.000.000, 2 x 50 mmk • **FC** 14.000.000, 2 x 100 mmk • **FC** 26.000.000, **Paket B**, 13x terbit, 1 x 50 mmk • **FC** 4.600.000, 1 x 100 mmk • **FC** 8.500.000, 2 x 50 mmk • **FC** 8.500.000, 2 x 100 mmk • **FC** 15.600.000, *Minimum uk. **FC** 600mmk • Tarif belum termasuk diskon Agensi & PPN 10%. tarif berlaku 1 Januari 2018, harga dalam IDR.

WARTAWAN "KONTAN" SELALU DIBEKALI TANDA PENGENAL, DAN TIDAK DIPERKENALKAN MENERIMA ATAU MEMINTA APA PUN DARI NARA SUMBER

Sertifikat Dewan Pers

No: 109/DP-Terverifikasi/K/X/2017

Isi iklan menjadi tanggung jawab pemasangan iklan, KONTAN tidak bertanggung jawab atas materi iklan.

Kontan Rabu, 17 Maret 2021

■ NORWEGIA

AS Jawara Eksportir Senjata

OSLO. Lebih dari sepertiga senjata yang dijual di seluruh dunia selama lima tahun terakhir berasal dari Amerika Serikat (AS). Stockholm International Peace Research Institute (Sipri) melaporkan ekspor senjata AS meningkat 15% dibanding periode 2011-2015.

AS menjual senjata ke 96 negara dan menyumbang 37% dari total penjualan senjata global selama periode 2016-2020. Hampir setengah dari penjualan tersebut dikirim ke Timur Tengah. "AS, Prancis, dan Jerman adalah tiga eksportir terbesar dunia, bisnis

penjualan senjata meningkat di tengah penurunan nilai ekspor Rusia dan Cina," kata SIPRI, dikutip dari *du.com*, kemarin. Rusia adalah pengeksportir senjata terbesar kedua, sementara Prancis berada di urutan ketiga. Penjualan Rusia tertekan oleh penurunan impor dari India.

Arab Saudi peringkat teratas importir terbesar Timur Tengah menyumbang peningkatan terbesar. Arab Saudi negara importir senjata terbesar dunia. Importir kedua terbesar adalah Qatar.



Ahmad Febrian

■ CHINA

Alibaba Diminta Jual SCMP

BELJING. Pemerintah China terus mengawasi bisnis Grup Alibaba. Kini Pemerintah Tiongkok menginginkan Alibaba Group Holding Ltd. menjual beberapa aset media yang dimiliki, termasuk media *South China Morning Post* (SCMP).

Seperti dikutip dari *Bloomberg*, kemarin, Beijing telah merasa khawatir dengan Alibaba sejak tahun lalu. Menurut sumber, pemerintah sangat kesal dengan pengaruh raksasa teknologi atas media sosial di China. Termasuk perannya dalam skandal *online* yang melibatkan salah satu eksekutifnya.



Adrianus Octaviano

■ AMERIKA SERIKAT

Biden Incar Kenaikan Pajak

WASHINGTON. Presiden Amerika Serikat (AS), Joe Biden berencana menaikkan pajak federal untuk membiayai program pemulihan ekonomi jangka panjang di Amerika. Ini merupakan rencana kenaikan pajak pertama sejak tahun 1993.

Melansir *Bloomberg*, Selasa (16/3), kenaikan pajak tersebut seiring dengan insentif penanganan Covid-19 senilai US\$ 1,9 triliun. Dengan begitu, pemerintah tidak hanya mengandalkan utang sebagai sumber pendanaan pemulihan ekonomi negara.

Seorang sumber mengatakan, ta-

rif pajak perusahaan diperkirakan naik dari 21% menjadi 28%. Semua kembali para preferensi pajak atau disebut dengan bisnis *pass through* seperti pada perseroan terbatas atau mitraan.

Selain itu, juga akan ada kenaikan pajak individu dengan penghasilan lebih dari senilai US\$ 400.000 per tahun. Hal tersebut akan memperluas jangkauan pajak properti yang lebih tinggi untuk kalangan individu berpenghasilan setidaknya US\$ 1 juta per tahun.



Ferrika Sari

■ TINGKAT PENGANGGURAN

Negara Afrika Dominasi Daftar Pengangguran Global

ABUJA. Negara-negara Afrika mendominasi tingkat pengangguran global dan terus meningkat. Tingkat pengangguran di negara dengan ekonomi terbesar di Afrika yakni Nigeria melonjak ke urutan tiga besar dalam daftar tingkat pengangguran global.

Menurut data yang dihimpun *Bloomberg*, Selasa (16/3) tingkat pengangguran di Nigeria naik menjadi 33,3% di kuartal IV yang berakhir pada Desember 2020. Angka itu merujuk laporan yang diterbitkan Biro Statistik Nasional di laman resminya.

Posisi itu praktis naik dari 27,1% dari kuartal II 2020, periode terakhir agensi merilis statistik angkatan kerja. Artinya, sepertiga dari 69,7 juta angkatan kerja di negara terpadat di Afrika itu masih menganggur atau bekerja kurang dari 20 jam sepekan, menurut definisi penganggur-

an menurut Nigeria. Adapun 15,9 juta lain bekerja kurang dari 40 jam sepekan.

Negara produsen minyak tersebut melampaui Afrika Selatan dalam daftar 82 negara yang tingkat penganggurannya dilacak oleh *Bloomberg*.

Tahun lalu, tingkat pengangguran Nigeria mencapai level 33,3%.

Adapun, posisi tertinggi masih dipegang oleh Namibia.

Hanya saja, tingkat pengangguran Nigeria sudah meningkat lebih dari empat kali lipat selama lima tahun terakhir, karena ekonomi mengalami dua kali resesi. Hal ini menjadi fokus utama rencana

pemerintah untuk mendorong pertumbuhan dan menciptakan lapangan kerja di bawah pemerintahan Presiden Muhammadu Buhari.

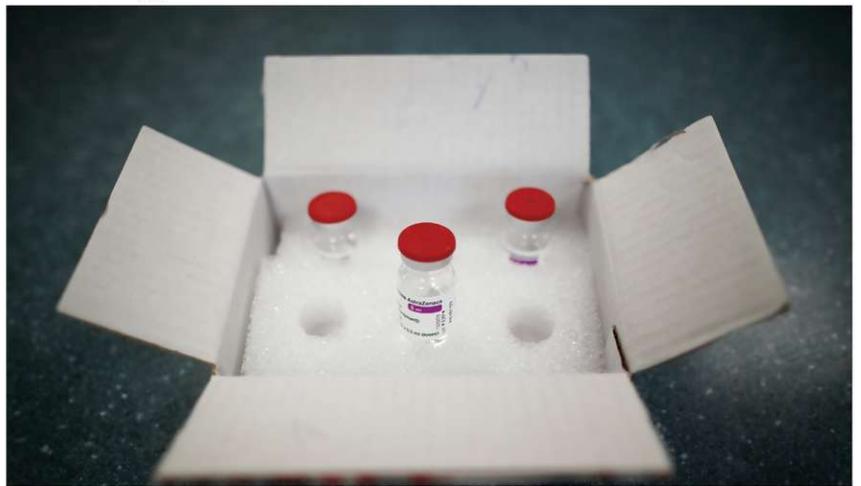
Namun demikian, sejatinya, negara nomor satu dengan tingkat pengangguran tertinggi dunia bukan dari Afrika. Melainkan negara di Eropa.

Menurut data yang dirangkum oleh Statista, negara dengan tingkat pengangguran paling tinggi saat ini yakni dipegang Bosnia dan Herzegovina sebesar 33,7%. Sementara *Bloomberg* menobatkan Namibia sebagai negara dengan tingkat pengangguran tertinggi di dunia dengan rasio pengangguran 33,4%.

Kemudian posisi ketiga ada Nigeria. Selanjutnya di urutan ke-4 Afrika Selatan mencatat rasio pengangguran mencapai level 32,5% dari populasi.

Marshall Sautlan

Prancis Tangguhkan Vaksin Astra Zeneca



REUTERS/Gonzalo Fuentes

Vaksin Covid-19 buatan Astra Zeneca yang baru dibuka dari kotaknya terlihat di sebuah pusat medis di Champigny, dekat Paris, Prancis, Rabu (16/3). Prancis memutuskan menangguhkan sementara penggunaan vaksin Astra Zeneca setelah berkoordinasi dengan sejumlah negara Eropa lain.

Vaksinasi di Eropa Terancam Gagal

Potensi kegagalan program vaksinasi di Eropa dipicu oleh penangguhan penggunaan vaksin Astra Zeneca di Jerman, Prancis dan Italia

Maizal Walfajri, Selvi Mayasari

PARIS. Perhelatan vaksinasi di Eropa terancam tertunda. Tiga negara besar di Eropa, Jerman, Prancis dan Italia, memutuskan menunda penggunaan vaksin buatan Astra Zeneca karena ada kemungkinan efek samping yang serius dari vaksin tersebut.

Keputusan tiga negara besar di jazirah Eropa ini menambah daftar jumlah anggota Uni Eropa yang menyetop penggunaan vaksin Astra Zeneca. Sebelumnya, Denmark dan Norwegia berhenti menyuntikkan vaksin Astra Zeneca

pada minggu lalu setelah menemukan kasus pendarahan, pembekuan darah dan penurunan jumlah trombosit pada penduduk yang divaksin. Selandia, Bulgaria, Irlandia serta Belanda juga mengikuti langkah tersebut dan menangguhkan penggunaan vaksin Astra Zeneca pada Minggu (14/3).

Menurut *Reuters*, Selasa (16/3), Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO, Tedros Adhanom Ghebreyesus, mengatakan, regulator obat Uni Eropa (EMA) akan meneliti efek samping vaksin Astra Zeneca. WHO juga mengimbau negara-negara agar melanjutkan

vaksinasi terhadap penyakit yang telah menyebabkan lebih dari 2,7 juta kematian di seluruh dunia tersebut.

Toh, penundaan vaksin di Eropa ini menambah kekhawatiran akan wabah korona di Eropa. Apalagi, sejumlah negara melaporkan situasi yang buruk dalam penanganan korona.

Jerman, misalnya, pekan lalu mengungkapkan tengah menghadapi gelombang ketiga infeksi. Italia juga mene-

rapkan lagi penguncian wilayah karena lonjakan kasus baru korona.

Sejumlah rumah sakit di Prancis mulai kelebihan beban akibat lonjakan kasus infeksi baru. Prancis juga menangguhkan penggunaan vaksin Astra Zeneca sambil menunggu keputusan EMA.

Menteri Kesehatan Jerman, Jens Spahn mengatakan, kendala risiko pembekuan darah pasca vaksin masih rendah, efek samping ini tak boleh dikesampingkan. "Ini keputusan profesional, bukan politik," kata Spahn.

Pengawas Stimulus di AS

MANTAN penasihat ekonomi utama Amerika Serikat (AS) Gene Sperling akan mengawasi pelaksanaan pemerintahan Joe Biden atas rencana stimulus Covid-19 senilai US\$ 1,9 triliun. Gedung Putih mengatakan, Presiden Joe Biden bersiap untuk menawarkan upaya pemulihan.

Dilansir dari *Reuters* Selasa (16/3), Sperling, yang menjadi penasihat kampanye kepresidenan Biden sebelumnya bertugas di bawah mantan Presiden Demokrat Barack Obama dan Bill Clinton. "Dia siap bekerja. Bersama-sama, kita akan memastikan manfaat dari rencana penyelamatan Amerika keluar dengan cepat," kata Biden.

Fenomena: Tan Eng Kee (2)

Anak Sopir Taksi, Bangun Bisnis dari Nol

Dina Mirayanti Hutauruk

Sebagai anak seorang supir taksi di Malaysia, Tan Eng Kee hidup dalam kondisi serba kekurangan. Ketika sang ayah meninggal, tanggung jawab berpindah ke pundaknya. Ia sekolah sambil bekerja hingga akhirnya mendapatkan sertifikat di bidang teknik mesin.

Proses hidupnya terbilang keras karena memang ia terlahir dari keluarga kelas bawah. Menjadi miliarder tidak pernah ada dalam mimpi ayah tiga anak ini.

Tan lahir dan dibesarkan di Penang, Malaysia dengan keluarga yang jauh dari kata berkecukupan. Dia merupakan anak laki-laki satu-satunya dari empat bersaudara. Ayahnya hanya seorang juru kemudi taksi dengan penghasilan pas-pasan.

Saat Tan berusia 13 tahun, sang ayah meninggal dunia. Kehilangan ayah tidak hanya memberikan duka baginya. Dia terpaksa harus memikul tanggung jawab besar di usianya yang masih muda untuk menggantikan peran ayah menghidupi keluarga.

Ketika usianya menginjak usia 16 tahun, Tan memutuskan bekerja paruh waktu di sebuah toko roti. Dia bekerja paruh waktu setiap pulang sekolah membuat membiayai kebutuhan ibu dan saudaranya.

Sekolah sambil bekerja terus dia lakoni dengan harapan bisa mendapatkan hidup yang layak di masa depan. Pada tahun 1991, di usianya yang menginjak 20 tahun, Tan berhasil menda-

patkan sertifikat di bidang teknik mesin.

Berebak sertifikat itu, Tan memutuskan mencari pekerjaan. Dia mulai bekerja sebagai perencana produksi untuk perusahaan perkakas presisi. Dengan modal pengalaman, pria yang dikenal *low profile* ini berkeinginan merintis usaha sendiri.

Dua tahun kemudian, dia meminjam sebesar RM 10.000 dari ibunya untuk membuka usaha. Bermodalkan pinjaman, Tan kemudian mendirikan Greatech (M) Sdn Bhd membuat komponen peralatan teknik.

Setelah memulai usahanya, Tan menyadari bahwa mahir memproduksi produk yang bagus rupanya tak cukup untuk membawa usahanya menjadi sukses. Namun, diperlukan strategi pemasaran yang piawai.

Dia kemudian meminta seorang temannya ikut bergabung dengannya untuk membantu dari sisi pemasaran. Awalnya tidak mudah baginya mendapatkan partner bisnis. Baru akhirnya pada tahun 1995, dia berhasil meyakinkan teman sekolahnya Khor Lean Heng untuk bergabung dengannya.

Mereka terus mengembangkan usaha memproduksi peralatan teknik. Meskipun akhirnya harus ditutup pada tahun 2001.

Dua tahun berselang setelah resmi berpartner dengan Khor, keduanya mulai berinovasi dengan membangun usaha baru yang diberi nama Greatech Integration. Usaha baru tersebut memproduksi peralatan semi-otomatis dan peralatan otomatis untuk sektor elektronik konsumen.

Pada tahun 2002, Tan dan Khor melebarkan usahanya ke industri semikonduktor setelah produksi komponen peralatan teknik yang jadi cikal bakal perusahaannya ditutup. Pada tahun 2010, mereka mulai memproduksi peralatan dan peralatan otomatisasi untuk sektor pembangkit listrik tenaga surya.

Usaha Tan terus berkembang di bawah bendera Greatech Technology. Penjualannya terus meningkat dari tahun ke tahun. Sebagian besar penjualannya dari pasar internasional. Amerika Serikat (AS) merupakan negara tujuan ekspor terbesar saat ini.

(Bersambung)

ONLINE WORKSHOP BATCH 17:

CARA PRAKTIS DAGANG SAHAM® DENGAN ANALISA TEKNIKAL

Materi

1. Dow Theory	10. Trends, Momentum, Volatility and Volume
2. Basic Charting	11. Trading Divergences
3. Support dan Resistance	12. Volume Price Analysis
4. Trendlines dan Channels	13. Portfolio Management
5. Candlesticks Patterns	14. Trading Psychology
6. Chart Patterns	15. Cara Praktis Screening Saham yang Potensial
7. Fibonacci Ratios, Retracements dan Extensions	16. Cara Praktis membuat Trading Plan
8. Leading dan Lagging Indicators	
9. Moving Averages	

TIKET 600K

Waktu

Sesi 1
27 Maret 2021 • 09.00-11.00 WIB

Sesi 2
27 Maret 2021 • 13.00-15.00 WIB

Sesi 3
03 April 2021 • 09.00-11.00 WIB

Pendaftaran
☎ 0813 3137 7019
☀ Sunar Susanto

LIVE ON ZOOM

☑ Semua peserta akan mendapatkan bimbingan di group khusus Workshop selama 6 bulan

Reksadana Periode 16 Maret 2021

Table with multiple columns: Fund Name, Nilai Aktiva Bersih, Hasil Investasi dalam 30 Hari Terakhir, and Hasil Investasi dalam 12 Bulan Terakhir. Includes sections for MANDIRI, Campuran, Pasir Uang, Terproteksi, Exchange Traded Fund, and BANK CIMB NIAGA.



Kontan Rabu, 17 Maret 2021

Reksadana Periode 16 Maret 2021

RD Indeks Pinnacle Idx30 ETF	506.92	-1.24	25.91	25.91
RD Indeks Sam ETF Sni Kehati	640.33	-2.29	0.00	0.00
RD Indeks Simas ETF Idx30	103.60	-1.20	24.64	24.64
RD Indeks Star ETF Sni Kehati	180.77	-2.28	17.19	17.19
RD Pinnacle Core High Dividend ETF	440.11	-1.41	25.27	25.27
RD Pinnacle Enhanced Liquidity ETF	465.97	-0.92	26.66	26.66
RD Pinnacle Indonesia ESG ETF	394.80	-3.60	21.37	21.37
RD Pinnacle Indonesia Large Cap ETF	448.48	-0.83	23.50	23.50
RD Pinnacle ETF Indonesia Low Volatility Factor Index	109.72	-1.52	0.00	0.00
RD Indeks Insight Indeks Idx30	840.45	-1.31	26.97	23.85
RD Trimegah Fse Indonesia Low Volatility Factor Index	993.79	0.00	0.00	0.00
RD Indeks Uobhm Indeks Bisnis 27	1.171.87	-1.50	16.16	13.86
MAYKAB				
Pendapatan Tetap				
RD Ayers Asia Asset Management Government Bond Fund	1.181.62	-1.79	6.84	6.84
RD Cplta Dana Obligasi	1.205.99	-2.94	3.38	3.38
RD Danamas Dollar	1.847.29	0.36	3.16	3.16
RD Mnc Dana Dollar	1.042.96	-4.08	3.43	3.43
RD Svalendra Steady Income Fund	998.13	0.36	-0.33	-0.33
RDS Pendapatan Tetap Pmn Kafah	1.073.39	-2.48	6.19	6.19
RDS Pendapatan Tetap Pmn Surat Berharga Syariah Negara	980.88	-1.84	0.00	0.00
Saham				
RD Asuransi Enhanced Strategy Fund	1.065.08	7.88	10.62	10.62
RD Gap Equity Focus Fund	481.66	-2.33	16.10	16.10
RD Laudandhana Saham Mahadi	1.035.15	0.11	23.71	23.71
RD Majors Saham Gemilang Indonesia	985.52	0.67	36.08	36.08
RD Oso Andalas Equity Fund	1.084.23	11.96	4.10	4.10
RD Sucoinvest Saham Dinamis	995.05	-0.39	31.23	31.23
RDS Nardasa Saham Berkah Syariah	1.173.77	-40.67	-22.77	-22.77
RD Vrm Dana Saham	238.22	-0.08	-0.79	-0.79
Campuran				
RD Aurora Balance	706.63	-2.73	34.72	34.72
RD Ayers Asia Asset Management Balance Fund	865.55	-0.38	26.18	26.18
RD Bni Am Ugm Progressive Balanced	1.334.67	-3.54	13.52	13.52
RD Gap Dana Keras	1.042.96	-1.16	32.23	32.23
RD Laudandhana Balanced Progressive Fund	791.89	-0.46	33.49	33.49
RD Mmna Padi Keraton Balance	1.781.20	1.57	-13.18	-13.18
RDS Campuran Bni Am Prioritas Mundi	1.072.54	-0.29	0.00	0.00
RDS Campuran Majors Syariah Dana Lestari Universitas	1.044.89	0.12	4.10	4.10
Passar Uang				
RD Danareksa Seruni Pasar Uang Dollar VI	1.004.05	0.00	0.00	0.00
RDS Danareksa Seruni Pasar Uang Syariah Dana Haji	1.013.30	0.38	0.52	0.52
RDS Pasar Uang Pmn Fakhri 2	1.075.62	0.31	4.64	4.64
RD Trimegah Kas Syariah 3	999.00	0.00	0.00	0.00
RDS Trimegah Kas Syariah 5	1.043.40	0.02	0.00	0.00
RD Ayers Asia Asset Management Money Market Fund	1.142.82	0.24	3.81	3.81
RD Danareksa Stabi Pasar Uang	1.374.85	0.47	3.74	3.74
RDS Pasar Uang Pmn Ardi	1.011.99	0.38	2.50	2.50
RD Schroder Dana Likuid Syariah	1.041.43	0.16	2.62	2.62
Terproteksi				
RDST Bahana Mibah Syariah	1.026.15	0.58	0.09	0.09
RDST Bni Am Proteksi Syariah Kianhati	1.016.95	-1.57	24.32	24.32
RDST Bnp Paribas Mibah Rupiah I	1.017.80	0.58	0.01	0.01
RDST Bnp Paribas Mibah Rupiah II	1.030.92	0.62	0.00	0.00
RDST Danareksa Proteksi Syariah III	1.033.29	0.59	2.97	2.97
RDST Danareksa Proteksi Syariah Mibah I	1.022.44	0.55	0.11	0.11
RDST Danareksa Proteksi Syariah Mibah II	1.010.25	0.62	0.00	0.00
RDST Mandra Mibah Syariah Ser 184	1.016.65	0.60	0.32	0.32
RDST Principal CPF Mibah Syariah	1.032.69	0.60	0.68	0.68
RDST Rbh Shana Capital Protected Fund 1	1.040.41	0.56	0.46	0.46
RDST Rbh Shana Capital Protected Fund 2	1.083.38	0.31	0.38	0.38
RDST Rbh Shana Capital Protected Fund 3	1.025.11	-1.21	-0.46	-0.46
RDST Rbh Shana Capital Protected Fund 4	1.049.59	-4.42	5.71	5.71
RDST Rbh Am Proteksi Gantian	1.017.15	0.44	0.09	0.09
RDST Rbh Am Proteksi XV	1.017.15	0.44	0.10	0.10
RDST Rbh Am Proteksi XXV	1.023.29	0.54	0.10	0.10
RDST Rbh Am Proteksi XXVI	1.049.56	0.54	0.00	0.00
RDST Rbh Am Proteksi XXVII	1.018.98	0.48	0.00	0.00
RDST Rbh Am Proteksi XXVIII	982.87	-1.17	-2.16	-2.16
RDST Rbh Am Proteksi XXIX	1.029.90	0.47	0.97	0.97
RDST Rbh Am Proteksi XXX	1.001.96	0.00	-4.11	-4.11
RDST Rbh Am Proteksi XXXI	1.010.78	-1.47	-2.60	-2.60
RDST Rbh Am Proteksi XXXII	1.005.89	-1.01	0.30	0.30
RDST Rbh Am Proteksi XXXIII	999.02	0.60	0.22	0.22
RDST Rbh Am Proteksi XXXIV	1.039.02	0.61	-1.46	-1.46
RDST Rbh Am Proteksi XXXV	1.061.31	-1.22	-3.35	-3.35
RDST Rbh Am Proteksi XXXVI	1.019.02	-1.54	-5.78	-5.78
RDST Rbh Am Proteksi XXXVII	1.035.69	-0.77	0.22	0.22
RDST Majors Capital Protected Fund Indonesia	1.032.42	0.62	-0.65	-0.65
RDST Majors Capital Protected Fund Indonesia II	1.026.64	0.76	-1.12	-1.12
RDST Mandiri Seri 147	1.008.28	0.20	-0.39	-0.39
RDST Mandiri Seri 174	1.035.62	0.66	-1.43	-1.43
RDST Mandiri Seri 192	1.039.81	0.68	-1.30	-1.30
RDST Mandiri Seri 201	1.040.03	0.73	-0.30	-0.30
RDST Mandiri Seri 207	1.013.88	-1.53	1.26	1.26
RDST Mandiri Seri 215	1.031.21	0.26	0.00	0.00
RDST Mandiri Seri 216	1.015.09	0.41	0.00	0.00
RDST Pmn Terproteksi Dana Investasi 3	1.019.57	0.49	0.37	0.37
RDST Simas Cemerlang 10	1.031.53	0.66	-2.50	-2.50
RDST Simas Cemerlang 14	1.007.51	1.67	0.00	0.00
RDST Simas Cemerlang 18	998.75	-2.16	0.00	0.00
RDST Simas Terproteksi 19	992.93	0.84	0.00	0.00
RDST Svalendra Capital Protected Fund 15	1.025.99	0.71	-1.73	-1.73
RDST Svalendra Capital Protected Fund 17	1.038.09	0.61	0.23	0.23
RDST Svalendra Capital Protected Fund 20	1.021.65	1.97	0.65	0.65
RDST Victoria 1	1.086.31	31.24	36.26	36.26
RDST Victoria 6	1.072.10	0.81	0.52	0.52
Indeks				
RD Pnc Asia Asset Management Equity Index Sni Kehati	1.033.90	-2.08	19.22	19.22
BANK BRI				
Pendapatan Tetap				
RD Copus Theologia Fixed Income Fund	1.288.42	0.74	8.60	8.60
RD Insight Indonesia Fixed Income Fund	1.047.69	-0.79	3.89	3.89
RD Insight Renewable Energy Fund	1.833.84	0.65	7.42	7.42
RD Insight Smart Fixed Income Fund I Smart	1.032.03	-0.75	2.71	2.71
RD Laudandhana Maxima Income Fund	1.266.91	-3.33	6.57	6.57
RD Mnc Dana Likuid	2.536.61	0.26	6.28	6.28
RD Mnc Dana Syariah	2.788.94	0.22	6.16	6.16
RD Semesta Dana Obligasi I	1.015.01	-2.60	0.00	0.00
RD Svalendra Shana Income Fund	1.162.11	-1.22	8.25	8.25
RDS Majors Sukuk Negara Indonesia	1.228.10	-1.73	7.61	7.61
RD Valbury Fixed Income Fund I	1.000.00	0.00	0.00	0.00
Saham				
RD Insight Wealth	1.034.70	-2.80	22.07	22.07
RD Majors Saham Alpha Recovery Perdana	425.74	0.71	37.24	37.24
RD Mnc Smart Equity Fund	757.54	-1.69	13.82	13.82
RD Oso Flores Equity Fund	930.28	-0.45	12.96	12.96
RD Pan Arcadia Saham Bertumbuh	1.020.17	-0.58	19.99	19.99
RD Pan Arcadia Ekuitas Progresif	438.74	2.12	36.75	36.75
RD Pan Arcadia Ekuitas Progresif 2	702.12	2.93	20.59	20.59
RD Pinnacle Dana Ekuitas Nusantara	1.068.24	-0.21	11.55	11.55
RD Pinnacle Dana Prima	999.25	-2.45	24.26	24.26
RD Pool Advista Kapital Optimal	491.58	-4.05	34.25	34.25
RD Pratama Dana Alifkati Saham	670.97	-2.09	24.84	24.84
RD Pratama Dana Cemerlang Saham	874.69	-1.19	23.13	23.13
RD Pratama Dana Gemilang Saham	926.57	-1.32	24.13	24.13
RD Pratama Dana Mantap Saham	643.15	-1.71	25.36	25.36
RD Sam Dana Cerdas	1.107.32	0.90	29.55	29.55
RD Sucoinvest Equity Prima Fund	722.72	0.09	-2.27	-2.27
RD Svalendra Dana Ekuitas Sejahtera	999.83	-1.03	24.04	24.04
RD Svalendra Equity Bunn Plus (15/03/2021)	1.140.55	-0.27	32.53	32.53
RD Svalendra Equity Bunn Plus	1.135.77	-0.68	39.47	39.47
RD Svalendra Equity Garuda Fund	883.05	-0.97	25.52	25.52
RD Svalendra Saham Syariah	1.098.27	-1.79	17.99	17.99
RDS Corfina Invest Saham Syariah	283.57	-4.53	24.63	24.63
RDS Empo Saham Barokah Ekuitas	276.34	-1.48	-19.10	-19.10
RDS Maybank Dana Ekuitas Syariah	345.13	-3.00	19.03	19.03
RDS Mnc Dana Syariah Ekuitas I	347.19	-3.41	34.53	34.53
RDS Pan Arcadia Dana Saham Syariah	317.25	-5.59	45.78	45.78
RDS Pan Arcadia Ekuitas Syariah Progresif	496.80	-3.70	22.95	22.95
RDS Pool Advista Ekuitas Optima Syariah	177.61	-6.76	62.26	62.26
RDS Pool Advista Kapital Optimal	220.08	0.69	20.68	20.68
RDS Treasure Saham Berkah Syariah	191.82	-2.64	32.29	32.29
RD Treasure Saham Mantap	392.56	-0.73	33.67	33.67
RD Valbury Equity I	877.46	7.29	73.93	73.93
Campuran				
RD Copus Balanced Fund I	976.32	-3.55	30.36	30.36
RD Insight Bhnneka Balanced Fund	788.00	-1.56	6.12	6.12
RD Insight Bright	1.297.51	-2.45	11.99	11.99
RD Insight Community Development 2	1.146.03	-0.97	7.66	7.66
RD Insight Core Balanced Fund	948.40	-0.99	7.59	7.59
RD Insight Fellowship	1.208.17	-0.66	8.14	8.14
RD Insight Generate Balanced Fund	863.61	-0.54	-19.33	-19.33
RD Insight Green	921.10	-0.99	7.86	7.86
RD Insight Inspirasi	1.007.57	-1.49	9.89	9.89
RD Insight Life	1.519.22	-0.93	1.78	1.78
RD Insight Plus	762.72	-1.40	6.62	6.62
RD Insight Support	690.25	-0.86	8.01	8.01
RD Insight Tumbuh Bersama	1.011.70	-1.59	7.97	7.97
RD Insight Tunas Bangsa Balanced Fund	686.68	-1.01	-6.19	-6.19
RD Mam Balanced Fund	1.037.97	-1.50	20.00	20.00
RD Pratama Dana Berimbang	1.250.67	-2.04	12.68	12.68
RD Pratama Dana Campuran	801.98	-2.21	21.66	21.66
RD Receptal Krakatau Balanced Fund	1.040.26	4.72	29.82	29.82
RD Sucoinvest Dana Sehat Berimbang	1.033.56	2.46	10.81	10.81
RD Sucoinvest Premium Fund	1.098.37	0.86	32.09	32.09
RD Svalendra Dana Berimbang	807.48	-0.15	9.80	9.80
RD Svalendra Dana Berimbang Pembedayaan Ekonomi Umat	348.09	-0.90	-3.05	-3.05
Passar Uang				
RD Insight Danakarta Pasar Uang	0.00	0.00	0.00	0.00
RDS Majors Pasar Uang Syariah Indonesia	1.169.07	0.37	3.58	3.58
RD Mnc Dana Syariah Barokah	1.270.25	0.42	3.82	3.82
Terproteksi				
RD Terproteksi Svalendra Capital Protected Fund 36	1.020.50	0.69	2.15	2.15
RD Insight Infrastruktur	1.027.84	1.93	2.49	2.49
RD Insight Renewable Energy	820.75	-1.01	9.95	9.95
RD Insight Smart Fixed Income Fund 10	1.039.39	0.81	0.18	0.18
RD Insight Terproteksi 24	1.009.91	0.81	-0.76	-0.76
RD Insight Terproteksi 25	1.040.42	0.66	9.33	9.33
RD Insight Terproteksi 30	1.004.63	0.75	1.03	1.03
RD Insight Terproteksi 32	1.030.18	0.78	1.29	1.29
RD Insight Terproteksi 35	1.007.60	0.84	1.95	1.95
RD Insight Terproteksi 37	1.002.00	1.21	0.51	0.51
RD Insight Terproteksi 39	1.020.63	0.79	0.50	0.50
RD Insight Terproteksi 40	993.23	1.14	-0.53	-0.53
RD Insight Terproteksi 42	1.007.86	0.85	0.84	0.84
RD Insight Terproteksi 43	1.038.71	-0.10	0.27	0.27
RD Insight Terproteksi 46	981.34	-2.20	5.96	5.96
RD Insight Terproteksi 49	1.016.85	1.64	0.95	0.95
RD Insight Terproteksi 54	1.094.48	0.67	0.42	0.42
RD Insight Terproteksi 50	982.82	1.30	1.42	1.42
RD Insight Terproteksi 53	1.019.36	0.80	0.00	0.00
RD Insight Terproteksi 55	1.000.00	0.69	0.00	0.00
RD Insight Terproteksi 15	994.98	0.62	-0.54	-0.54
RD Maybank Dana Proteksi 8	1.007.10	0.74	-0.65	-0.65
RD Mnc Dana Terproteksi 32	1.114.36	0.45	5.98	5.98
RD Mnc Dana Terproteksi XX	813.49	-0.04	-21.46	-21.46
RD Pratama Terproteksi V	1.092.83	-0.69	2.72	2.72
RD Sam Dana Obligasi Terproteksi 4	1.052.52	4.36	4.18	4.18
RD Sam Dana Terproteksi Seri 1	1.014.43	0.94	-0.52	-0.52
RD Sam Dana Terproteksi Seri 2	1.019.86	0.66	-0.38	-0.38
RD Shihnan Proteksi	1.004.54	0.60	0.06	0.06
RD Sucoinvest Terproteksi 27	1.088.71	6.57	19.67	19.67
RD Sucoinvest Terproteksi 28	944.35	0.44	0.98	0.98
RD Svalendra Capital Protected Fund 32	998.13	0.80	12.16	12.16
RD Sucoinvest Terproteksi 30	975.87	1.61	1.61	1.61
RD Sucoinvest Terproteksi 33	1.006.96	-1.31	0.45	0.45
RD Sucoinvest Terproteksi 34	1.012.09	0.53	0.97	0.97
RD Sucoinvest Terproteksi 35	999.31	-0.24	0.00	0.00
RD Sucoinvest Terproteksi 36	1.002.69	0.18	0.00	0.00
RD Sucoinvest Terproteksi 38	1.002.69	0.18	0.00	0.00
RD Sucoinvest Terproteksi 4	1.010.40	0.49	-0.03	-0.03
RD Sucoinvest Terproteksi 40	1.024.64	-0.03	0.00	0.00
RD Svalendra Capital Protected Fund 37	1.010.68	0.75	1.08	1.08
RD Svalendra Capital Protected Fund 32	1.016.78	0.26	0.14	0.14
RD Svalendra Capital Protected Fund 37	1.002.99	1.72	3.91	3.91
RD Svalendra Capital Protected Fund 39	1.0			

Reksadana Periode 16 Maret 2021

Main table containing financial data for various funds, including columns for fund name, date, and multiple numerical values representing performance metrics.

INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 16 Maret 2021

Main table containing stock market indicators with columns: Kode, Emiten, Seb, Ttr, Trd, Pnt, +/-, +/-(%), Frek, Vol, Nilai, PER, EPS, PBV. It is divided into sections: PERTANIAN, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, LAINNYA, Industri Dasar Dan Kimia, Semen, Keramik, Perselen dan Kaca, Logam dan Sejenisnya, Plastik dan Kemasan, Kayu dan Pengolahannya, LAINNYA, Pertambangan Batubara, Pertambangan Minyak dan Gas Bumi, Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya, Pertambangan Batu-batuan, Aneka Industri, Otomotif dan Komponennya, Farmasi, Peralatn Rumah Tangga, LAINNYA, and Bank.



https://pusatdata.kontan.co.id

Kontan Radar, 17 Maret 2021

INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 16 Maret 2021

Main table containing stock market indicators with columns for Kode, Emiten, and various performance metrics like Seb, Tgt, Trd, Ht, P/B, EPS, and P/BV.

Disclaimer: KONTAN tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat penggunaan informasi yang disajikan dalam situs ini.



**Berita
Korporasi
Tanpa
Distorsi**

PRESSRELEASE.id
memintas berita



 @IDpressrelease

 IDpressrelease